

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Bedasarkan kesimpulan, peneliti melakukan rangkaian kegiatan penelitian, yang akhirnya peneliti mampu ke tahap terakhir ini, dengan mengumpulkan banyak data yang diperlukan oleh penulis, yang kemudian dianalisa kembali untuk mendapatkan beberapa temuan penelitian. Maka dari itu diperlukan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian mengenai “Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Pembimbing dan Mahasiswa Bimbingan Prodi Ilmu Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi Pengerjaan Skripsi di Universitas Buddhi Dharma Angkatan 2019” adalah sebagai berikut.

Peran komunikasi interpersonal dosen pembimbing dalam mengontrol terhadap perilaku mahasiswa bimbingannya, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan motivasi pengerjaan skripsi. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya teori penguatan, hal ini yang dapat membantu komunikasi interpersonal dosen pembimbing dalam melakukan perilaku mahasiswa bimbingan untuk meningkatkan motivasi pengerjaan skripsi. Melalui tahapan-tahapan teori penguatan yaitu :

- a. Behavior
- b. Reinforcement
- c. Perilaku yang dikuatkan dan perilaku akan diulang

Dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian ini, dosen pembimbing sudah cukup efektif dalam dorongan motivasi kepada mahasiswa bimbingannya terhadap pengerjaan skripsi. Di dalam bimbingan skripsi di Universitas Buddhi Dharma,

terdapat komunikasi yang dapat mengubah perilaku mahasiswa bimbingannya menjadi lebih baik, seperti melakukan pendekatan yang baik dengan mahasiswa, sehingga dosen pembimbing sudah dianggap menjadi teman diskusi mereka, mengajak dan mengingatkan mereka untuk tidak malas-malasan mengerjakan skripsi, sehingga mereka mampu berinisiatif untuk melanjutkan pengerjaan skripsi mereka hingga pada tahap akhir, yaitu wisuda. Dan juga di dalam bimbingan skripsi di Universitas Buddhi Dharma, dosen pembimbing dapat memberikan kesan dan pesan yang baik kepada mahasiswa bimbingannya, sehingga mereka tidak ragu dalam mengungkapkan pandangan dan pemikirannya untuk dapat berdiskusi dengan dosen pembimbingnya tanpa batas waktu. Dikarenakan hal ini antara dosen pembimbing dan mahasiswa bimbingan sudah cukup efektif dalam melakukan kedekatan yang terjadi di dalam kegiatan interaksi skripsi, sehingga hal tersebut yang dapat mendukung mahasiswa bimbingan untuk dapat maju kepada tahap terakhir, yaitu kelulusan sesuai bidang akademik di Universitas Buddhi Dharma

## **5.2 Saran**

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan oleh peneliti, terhadap pihak-pihak yang terkait. Berikut saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Akademis**

Dalam hal ini peneliti mengharapkan penelitiannya dapat digunakan sebagai bahan referensian, yang selanjutnya memiliki kesamaan terhadap komunikasi interpersonal. Dengan kondisi penelitian yang masih jauh dari kesempurnaan, tentu peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat memiliki perspektif yang lebih

dalam mengenai komunikasi interpersonal antara dosen pembimbing dan mahasiswa bimbingan prodi ilmu komunikasi dalam meningkatkan motivasi pengerjaan skripsi di Universitas Buddhi Dharma angkatan 2019

### **5.2.2 Saran Praktis**

Saran praktis yang diberikan oleh peneliti bagi Universitas Buddhi Dharma pada umumnya untuk dapat menggunakan komunikasi interpersonal antara dosen pembimbing dan mahasiswa bimbingan prodi ilmu komunikasi di Universitas Buddhi Dharma angkatan 2019. Hal ini berupaya memberikan edukasi dan pengetahuan yang lebih kepada mahasiswa bimbingan untuk dapat meningkatkan motivasi selama proses pengerjaan skripsi. Daripada itu perlu adanya pengembangan komunikasi interpersonal terkait pendekatan antara dosen pembimbing dan mahasiswa bimbingan, sehingga secara tidak langsung, apabila lingkungan dan suasananya mendukung yang hal terjadi adalah komunikasinya dapat berjalan dengan baik dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldilla Firdausi *“Tingkat Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2011, 2012 Dan 2013”* Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2014
- Anoraga, Pandji. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. 1992.
- A.M, Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada. (2001).
- A.M, Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada. (2001).
- Arni, Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara. (2005).
- A.Suhaenah Suparno.. *Membangun Kompetensi Belajar. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional*. 2001
- Aw Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, Cetakan Pertama, Lokasi : Yogyakarta, Graha Ilmu, 2011
- Cangara, Hafied.. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. Rajawali Pers. 1998
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Pt. Remaja Rosda Karya, Bandung 1999
- Izar Shahibul, 2017:50, *Fungsi Komunikasi Interpersonal Dosen Penasehat Akademik (Pa) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (Kpi) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (Angkatan 2012/2013)*, Falkutas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2017
- Karywningsih Ponco Dewi *Ilmu Komunikasi Samudra Biru* 2018 Yogyakarta
- Kausar Ilham, *Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dosen Dan Mahasiswa Dalam Proses Bimbingan Skripsi (Studi Komparatif Pada Prodi Fisip Unsyiah Dan Prodi Kpi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry)*, Falkutas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019
- Mailani, Desi, *Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dengan Dosen Pembimbing Dalam Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi) Uin Suska Riau*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2022

Muh. Ilyas Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Universitas 2010  
Negeri Jakarta

Mulyana, Deddy.. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja  
Rosdakarya. 2007

Nora Annana Peranan Penasihat Akademik (Pa) Dalam Meningkatkan Hasil  
Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012

Poerwadarminta W.J.S.. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pn Balai Pustaka,  
Jakarta. 1976

Pratama, M. A. P., & Dihan, F. N. (2017). *Pengaruh Komitmen Organisasional  
Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja  
Sebagai Variabel Intervening*. *Jbti : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*,  
8(2), 115– 135

Prihartanta Widayat Teori-Teori Motivasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry2015  
Putra Rahmatsyah Heri, *Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Terhadap*

*Mahasiswa Stai Ar-Ridho Bagansiapiapi Dalam Menyelesaikan Skripsi*,  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh, 2012

Radhiah, *Pemberian Penguatan (Reinforcement) Terhadap Motivasi Mahasiswa  
Pada Mata Kuliah Teori Sastra*, Jurnal, Universitas Malikussaleh, 2017

Rendika Stia Pratama Peran Guru Kelas Sebagai Pelaksana Layanan  
Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik  
Kelas V Di Min 5 Bandar Lampung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

I. 2020

Robbins, Stephen P. & A. Judge, Timothy. *Organizational Behavior. Fourteenth  
Edition. Pearson Education. New Jersey 07458. 77-89\*(2011)*.

Sa'adah Naela Hubungan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Dan Dosen  
Pembimbing Skripsi Dengan Motivasi Penyusunan Skripsi Mahasiswa  
Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (Kpi) Fakultas Dakwah Iain  
Purwokerto Tahun 2021 Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri 202  
1purwokertosundaro,Hendrianto *Positivisme Dan Post Positivisme* :

*Refleksi Atas Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Perencanaan Kota  
Dalam Tinjauan Filsafat Ilmu Dan Metodologi Penelitian, Departemen  
Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Semarang.  
Menara Usm Lt 7, Jl Soekarno Hatta, Semarang- Indonesia, 2022*

Tianti Mawar Hubungan Persepsi Lingkungan Kerja Fisik Dengan Motivasi Kerja  
Karyawan Bagian Plywood Pada Pt Sumber Mas Indah Plywood Gresik  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas  
Psikologi2010





## PANDUAN PERTANYAAN WAWANCARA

**Judul** : Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Pembimbing dan Mahasiswa Bimbingan Prodi Ilmu Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi Pengerjaan Skripsi di Universitas Buddhi Dharma Angkatan 2019

**Narasumber** : 1. Miss GKH  
2. Miss RRS  
3. Miss TN

**Tempat** : Universitas Buddhi Dharma

**Waktu** : 18 Juli 2023, 20 Juli 2023, 21 Juli 2023, 28 Agustus 2023, 30 Agustus 2023

### **Daftar Pertanyaan untuk Key Informan :**

1. Bagaimana cara Anda dapat berkomunikasi yang baik dengan mahasiswa, agar terjadinya efektivitas komunikasi di dalam bimbingan skripsi?
2. Bagaimana langkah konkret yang Anda lakukan untuk mengantisipasi kepada Mahasiswa ketika menghadapi hambatan komunikasi di dalam bimbingan skripsi?
3. Bagaimana peran komunikasi yang Anda lakukan dalam mengontrol perilaku mahasiswa bimbingan terhadap motivasi pengerjaan skripsi?
4. Sebagai Informator, bagaimana cara Anda dapat menyampaikan informasi yang relevan dan tepat kepada mahasiswa bimbingan terkait tentang penelitian mereka di dalam proses pengerjaan skripsi?
5. Bagaimana cara Anda sebagai organisator dalam membantu dan mengatur jadwal, serta progress penelitian selama bimbingan, pengerjaan skripsi berlangsung?
6. Bagaimana peran Anda sebagai motivator yang dapat memberikan dukungan atau dorongan kepada mahasiswa bimbingan, guna tercapainya tujuan dan syarat kelulusan mereka di bidang akademik?

7. Bagaimana strategi komunikasi yang Anda lakukan terhadap pendekatan sebagai pengarah kepada mahasiswa bimbingan?
8. Bagaimana peran komunikasi yang Anda lakukan sebagai insiator bagi mahasiswa bimbingan, selama proses pengerjaan skripsi berlangsung?
9. Dalam peran Anda sebagai transmitter, bagaimana cara yang dilakukan untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan kepada mahasiswa bimbingan tanpa menghilangkan makna aslinya?
10. Bagaimana cara Anda sebagai fasilitator mahasiswa bimbingan untuk memfasilitasi diskusi dan evaluasi diri, dalam rangka mendukung perkembangan mereka saat menjalani proses pengerjaan skripsi?
11. Bagaimana Anda sebagai mediator dalam menemukan solusi terhadap suatu masalah di dalam penulisan skripsi mahasiswa bimbingan?
12. Bagaimana tindakan Anda sebagai evaluator dalam mendukung kepada mahasiswa bimbingan, agar terdapat saling memahami dan inteprestasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?
13. Bagaimana tindakan Anda terkait mendorong mahasiswa bimbingan, agar tetap termotivasi dan bergerak maju dalam pengerjaan skripsi mereka?
14. Bagaimana tindakan Anda terkait membantu mahasiswa bimbingan bahwa kebutuhan yang diperlukan dapat mengevaluasi dan merevisi arah pembuatan skripsi?
15. Bagaimana tindakan Anda dalam memastikan bahwa seleksi perbuatan yang dilakukan mahasiswa bimbingan sesuai dengan batasan waktu dan sumber daya yang tersedia?
16. Bagaimana tindakan Anda mendukung mahasiswa bimbingan terkait menghadapi tantangan yang biasanya muncul dalam proses pengerjaan skripsi, agar mereka dapat tetap ulet dan gigih terhadap pengerjaan skripsi?
17. Bagaimana Anda dapat mendorong dan menginspirasi mahasiswa bimbingan untuk mencari terus tantangan baru di dalam penelitian skripsi mereka?
18. Bagaimana Anda mengukur terhadap keberhasilan komunikasi untuk memenuhi harapan, terkait umpan balik atau respons yang membantu



mahasiswa bimbingan untuk menemukan langkah-langkah yang efektif di dalam kegiatan bimbingan skripsi?

19. Bagaimana tindakan yang Anda ambil untuk membantu mahasiswa bimbingan dalam menetapkan tujuan yang realistis dan sesuai dengan kemampuan mereka dalam penyusunan skripsi?
20. Bagaimana tindakan Anda untuk membantu mahasiswa bimbingan dalam mempertimbangkan konsekuensi dan resiko yang mungkin muncul pada proses penyusunan skripsi?

**Narasumber :** 1. MS (Informan)

2. YD (Informan)

3. FR (Informan)

4. MLR (Informan)

5. MTT (Informan)

6. DP (Informan)

7. YW (Informan)

8. ZB (Informan)

9. JD (Informan)

**Tempat :** Universitas Buddhi Dharma

**Waktu :** 18 Juli, 20 Juli, 21 Juli, 14 Agus 2023, 15 Agus 2023

**Daftar Pertanyaan Untuk Informan (Mahasiswa Bimbingan) :**

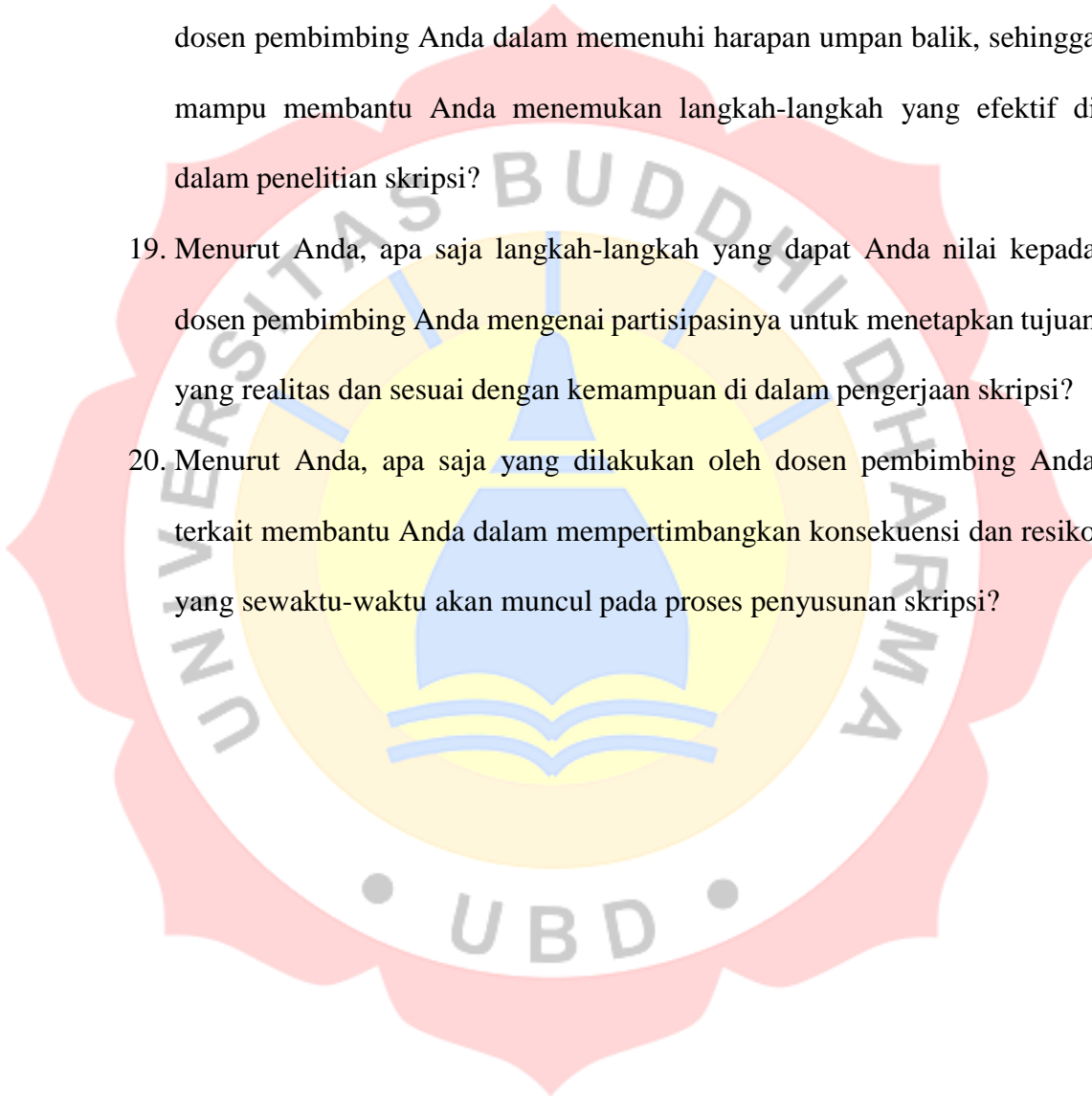
1. 1. Bagaimana tanggapan Anda terkait dengan efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing Anda di dalam bimbingan skripsi?
2. Menurut Anda, apa saja langkah konkret yang dilakukan oleh dosen pembimbing Anda dalam mengantisipasi terhadap hambatan-hambatan komunikasi yang terjadi di dalam bimbingan skripsi?

3. Menurut Anda, apa saja komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing Anda dalam mengontrol perilaku terkait memotivasi pengerjaan skripsi?
4. Menurut Anda, Apakah peran dosen pembimbing Anda sebagai informator dapat menyampaikan pesan atau informasi dengan baik, tepat, dan relevan terhadap proses pengerjaan skripsi?
5. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan dosen pembimbing Anda sebagai organisator dapat membantu dan mengatur jadwal, serta progress penelitian selama bimbingan pengerjaan skripsi berlangsung?
6. Menurut Anda, apa saja peran dosen pembimbing Anda sebagai motivator, yang dapat memberikan dukungan atau dorongan, guna tercapainya tujuan dan syarat kelulusan di bidang akademik?
7. Apa saja strategi komunikasi yang dilakukan dosen pembimbing Anda sebagai pengarah dalam melakukan pendekatan dengan Anda selama proses pengerjaan skripsi?
8. Apa saja peran yang dilakukan dosen pembimbing Anda sebagai insiator kepada Anda, selama proses pengerjaan skripsi berlangsung?
9. Menurut Anda, apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing Anda sebagai transmitter dalam menyampaikan pesan yang dapat memastikan bahwa makna asli pesan tersebut tetap terjaga?
10. Menurut Anda, apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing Anda sebagai fasiliator dalam memfasilitasi diskusi dan evaluasi diri, yang

bertujuan untuk mendukung perkembangan dalam menjalani proses pengerjaan skripsi?

11. Menurut Anda, apa tindakan yang dilakukan oleh dosen pembimbing Anda sebagai mediator terkait pemecahan masalah, sehingga mendapatkan solusi yang tepat di dalam pengerjaan skripsi?
12. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing Anda sebagai evaluator terkait mendukung mahasiswa bimbingan dalam memahami dan interpretasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?
13. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing Anda agar tetap mendorong motivasi dan bergerak maju di dalam pengerjaan skripsi?
14. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing Anda dalam membantu Anda terhadap kebutuhan yang diperlukan, agar dapat mengevaluasi dan menentukan arah pembuatan skripsi?
15. Menurut Anda, apa saja seleksi perbuatan yang dilakukan oleh dosen pembimbing Anda terkait dapat menyeleksi perbuatan Anda sesuai dengan batasan waktu dan sumber daya yang tersedia?
16. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing Anda untuk mendukung Anda dalam menghadapi tantangan yang biasanya muncul selama proses pengerjaan skripsi?

17. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh dosen pembimbing Anda dalam mendorong dan menginspirasi Anda agar mencari terus tantangan yang baru dan menghadapinya di dalam penelitian skripsi?
18. Bagaimana Anda menilai keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing Anda dalam memenuhi harapan umpan balik, sehingga mampu membantu Anda menemukan langkah-langkah yang efektif di dalam penelitian skripsi?
19. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang dapat Anda nilai kepada dosen pembimbing Anda mengenai partisipasinya untuk menetapkan tujuan yang realitas dan sesuai dengan kemampuan di dalam pengerjaan skripsi?
20. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing Anda terkait membantu Anda dalam mempertimbangkan konsekuensi dan resiko yang sewaktu-waktu akan muncul pada proses penyusunan skripsi?



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hasil transkrip dengan narasumber utama (Miss GKH)

Nama : Miss GKH

Jabatan : Kaprodi Ilmu Komunikasi FSH, Universitas Buddhi Dharma

Tanggal : 20 Juli

Proses : Via Offline & Via Online melalui WhatsApp



- 1. Bagaimana cara Anda dapat berkomunikasi yang baik dengan mahasiswa, agar terjadinya efektivitas komunikasi di dalam bimbingan skripsi?**

*“Oke. Kalau saya bimbingan, yang pasti adalah mahasiswa tersebut harus....niat untuk...bimbingan skripsinya. Artinya niat itu benar-bener fokus, bener-bener rajin...ya, event dalam eee...dia pekerja gitu ya...apa urusannya dia bekerja juga gitu. Dia harus niatkan ini adalah tugas akhir itu skripsi adalah sesuatu yang....yang membanggakan buat si mahasiswa tersebut dan juga untuk keluarga orangtuanya yang pasti gitu. Jadi memang harus fokus.....komunikasi efektif yang pasti...saya selalu meluangkan waktu untuk mahasiswa yang mau bimbingan gitu. Event itu gak bisa....online gak apa-apa gitu ya, asal saya sudah tahu ....mereka sudah mengajukan draf ...bab satunya event mahasiswa itu baru punya satu draf skripsi di bab satu gitu its okay berarti itu ada...usaha dan kemauan dari mahasiswa tersebut gitu. Nah kalau misalnya...urgent atau tidak bisa itu online gak apa-apa. Tapi buat saya, itu harus ketemu dan yang pertama itu*

*niat dan rajin itu harus...ketemu. Dan pertama itu tadi niat dan rajin, jangan rajin...niat rajinnya diawal-awal...pertemuan pertama kedua ketiga, terus lima tuh ya...keempatnya itu ngilang gitu...ya. Jadi itukan eee...karena yang mau skripsi kan mahasiswa itu sendiri ya bagaimana dia ingin mencapai goals untuk lulus,...bisa sidang...ya. Kemudian...lulus sidang dan kemudian wisuda gitu kan, gitu”*

**2. Bagaimana langkah konkret yang Anda lakukan untuk mengantisipasi kepada Mahasiswa ketika menghadapi hambatan komunikasi di dalam bimbingan skripsi?**

*“Oke. Hambatannya mungkin, pertama dari hambatan mahasiswa tentang data. Jadi sebelum saya bimbingan lebih lanjut yang pertama saya ini kan...yang saya tanyakan adalah...kerangka pemikirannya seperti apa ck. Yang kedua baru data yang kamu kumpulkan sudah sampai mana, sejauh mana. Karena ketika kita meneliti itu...data adalah yang pertama sumber mana, buku apa, jurnal apa, tesis apa, skripsi apa, sudah disiapkan. Oke pikiran....untuk kerangka pemikiran kita...sudah ada, misalnya meneliti tentang ....strategi komunikasi humas di suatu perusahaan kita harus tau...apa yang terjadi di perusahaan itu masalah apa yang terjadi. Kemudian kita ambil...teori apa sih yang dipakai kalau strategi komunikasi diperusahaan, dihumas. Misalnya kita teori humas, kalau misalnya ini tentang media, ambil teori media yang mana gitu. Paling enggak kita prapare istilahnya dulu...dengan...sekiranya kami dengan teman-teman...rekan-rekan dosen gitu ya....kita mau meneliti itu, misal kita punya semangka kita mau belah ini semangka ya...pake apa, ada pilihannya, ada golok, ada pisau, ada silet. Mana yang...paling cocok untuk...membelah atau membuka semangka itu supaya bisa dimakan gitu kan. Kalau golok kan gak mungkin, karena terlalu lebar, nanti...banyak juga yang hancur pake, pake silet ya gak mungkin, silet dihadapkan dengan buah semangka yang sebesar itu. Nah, kan yang paling pas dengan pisau, jadi kita bisa...memotong...membuka semangka itu, memotong semangka sedemikian rupa, sehingga menjadi beberapa bagian kayak gitu. Jadi memang yang pertama data dulu disiapkan dan kemudian kerangka pemikiran, kerangka pemikiran sekalian dengan judul...skripsi. Otomatis kamu kenapa bisa memilih judul skripsi itu apa dasar, apa...pemikiran kamu yang kamu tuangkan dalam kerangka pemikiran gitu sih. Dan kemudian datanya ini sampai mana....data itu kan, data itu sebagai penunjang. Istilahnya kalau rumah pondasinya sekuat apa, ya kan? Apa bisa teori...skripsi mu ini...kami confirm, kami tegaskan...dengan teori-teori seperti itu cocok, sudah cocok atau belum gitu sih kalau saya ya”*



**3. Untuk pertanyaan selanjutnya, Bagaimana peran komunikasi yang Anda lakukan dalam mengontrol perilaku mahasiswa bimbingan terhadap motivasi pengerjaan skripsi?**

*“Oke. Karena ini kan intinya adalah motivasi mahasiswa yang pasti dari awal saya sudah, ya itu tadi balik lagi ke niat ya, ada....sudah ada niat pasti motivasinya...orang kalau sudah punya niat, pasti..motivasi bagus karena dia sudah tahu, itu tadi yang saya bilang goalsnya apa, skripsi mengerjakan sidang ini tuh gak main-main, maksudnya. Okelah anak-anak bimbingan saya juga “aduh miss pusing ya harus begini, harus begitu mengolah ini, teori ini, dibawa ke bab empat....apa dijadikan kutipan untuk...dipembahasan gitu ya?” Iya memang pusing gitu, memang pusing. Tapi kita mengerjakan ini ada goalsnya. Orang kan kalau eee...supaya termotivasi misalnya gini, dia seperti kamu ya Put ya, seperti semuanya skripsi....motivasi apa? Lulus kan? Maksudnya bukan...iyak motivasi pasti nanti pengen lulus dong, lulus...kuliah dari ilkom UBD. Nanti supaya saya melanjutkan S2 lagi nih, misalnya. Nah sebelum kesana, kan pasti skripsi dulu, skripsi ini pasti goals nya semuanya pengen lulus, pengen sidang, pengen lulus sidang. Ketika orang termotivasi, misalnya melihat temennya “wihh dia udh di bab empat” Kita kan akan termotivasi juga “ih dia keren ya” gitu. Saya kan harus bisa dong, seperti dia itu ada motivasi, motivasi nya adalah...dari diri sendiri baru eee...kami-kami sebagai dosen pembimbing memotivasi lagi agar eee....semangat tidak patah, misalnya ada tidak...semuanya semester ini skripsi. Bukan berarti...dosen mematahkan semangat atau tidak mengizinkan tuh bukan “kamu gak boleh sidang karena gini-gini” bukan, karena dosen sendiri kan yang juga meihat motivasi mahasiswa itu, motivasi, niat....dan apa rajinnya ya. Kita membuat skripsi gitu. Kalau misalnya dulu suatu saya S2, itu tidak dosen tipe yang....”eh kamu kemana? Kok kemana aja gak ini” itu gak pernah...karena ya tiap dosen beda-beda ya, tapi sepengalaman saya dulu waktu S2, itu tidak ada dosen model....”halo galuh, kamu dimana? Bimbingan kamu sudah sampai mana?” enggak...begitu juga di S1 dulu ck dan pembimbing saya gak pernah nanya ehmmmm.....”Galuh, ini kok bab empatnya belum selesai, sampai mana nih bab empatnya” gitu. Gak ada pernah, tidak ada pernah yang menanyakan begitu, gitu. Nah, artinya kalau disitu...berarti mahasiswa harus apa ya...motivasi ya inisiatif, oh ini skripsi saya belum selesai nih sampai segini nih, aduhh kayak ada apa ya...kalau saya merasakan ada beban moral ....maksudnya disini....ini kan kewajiban saya gitu, bukan kewajiban dosen pembimbing gitu...istilahnya kalau reminder mungkin saya bukan tipe dosen yang mereminder gitu. Artinya, ketika memang kalau memang mungkin sudah...apa ya, keterlaluhan atau kelewatan ya, mungkin gini, kalau misalnya itu mahasiswa sudah bimbingan empat kali atau lima kali, itu kan akan menuju keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan itu kan tinggal empat langkah lagi gitu loh gitu*

*bimbingannya gitu. Artinya, itu mungkin itu akan saya reminder gitu “eh ini gimana nih?” kecuali kalau yang masih dua kali terus menghilang....itu terserah deh ya gitu ya. Mungkin dia ada masalah apa, ada masalah apa, saya tidak mau cari tahu gitu. Tapi untuk tadi tentang motivasi, itu ada dalam diri mahasiswa sendiri, ya kan? Motivasi kayak...putri dan teman-teman gitu maksudnya rajin ketemu, bener-bener yang bisa sampai...layak sidang itu kan adalah....apa namanya motivasi dan inisiatif ya, inisiatif dan motif gitu loh...apa namanya motivasi gitu loh...ya, akan termotivasi gitu. Sama kayak tadi...ya itu tadi motivasinya goals nya apa? “oh saya mau ambil S2 lagi nih. Saya mau lanjut S2” Nah, dari sini mah sudah ter....apa ya...ter-prapare dengan baik ya. Jadi, oke karena saya mau goals nya ini saya punya inisiatif, saya punya motivasi, selesai harus selesai, habis...sidang, saya harus cepat revisi, bla bla bla. Itu kan dari diri sendiri ya, saya rasa itu sih”*

- 4. Untuk pertanyaan selanjutnya, Anda ini kan sebagai informator, bagaimana cara Anda dapat menyampaikan informasi yang relevan dan tepat kepada mahasiswa bimbingan terkait tentang penelitian mereka di dalam proses pengerjaan skripsi?**

*“Oke. Pertama untuk yang....saya bimbing itu. Di awal itu sudah karena mereka sudah yang mahasiswa bimbingan ini kan skripsi sudah melewati yang namanya melewati yang namanya metode riset kualitatif, kuantitatif, dan proposal writing. Artinya mereka sudah tahu dong, cara penulisan, cara apa dan...mengutip dan segala macam dan sebagainya. Nah...apa namanya...yang pertama itu tadi, saya tanyakan data, kerangka pemikiran ya. Bukan hanya saya menerima, tetapi mahasiswa yang menyerahkan “miss, ini saya sudah bab satu loh” percuma dengan menyerahkan bab satu kalau misalnya tidak ada kaitannya atau...dilatar belakang itu, karena kita mahasiswa komunikasi penelitiannya, otomatis di bab satu pendahuluan menceritakan tentang komunikasi aktivitas manusianya ya, kenapa kita butuh komunikasi, kenapa manusia tidak bisa, tidak berkomunikasi, kayak gitu dan kemudian saya kasih kerangkanya dulu, ini latar belakangnya seperti ini, berarti teorinya yang diambil ini, ini, ini, ini. Kalau gak paham saya lebih menjelaskan dulu ke pendahuluannya, ini judulnya apa sih. Misalnya ada salah mahasiswa mengenai...sosial media monitoring itulah, jurusannya....media. Jadi saya bilang sosial media monitoring itu apa? Ini ada contohnya skripsi, ini ada contohnya jurnal, ini kasih teorinya, teorinya pake apa? Teorinya pake ini, ini, ini, ini yak. Otomatis dia mencari kan? Jangan cuman dicari, tapi dibaca. Saya lebih....ya memberikan teori, pake ini, ini, ini ya. Kalau sudah kembalikan ke saya, saya lihat, saya check ya. Jadi, memberikan konsep teori seperti apa, nanti dia pake...new media kayak gitu ya, media baru. Kamu tentang apa, tentang instagram divisi*

humas yang mengurus atau berurusan dengan instagram dalam informasi publik, misalnya gitu...ya kan? Oke, berarti sosial media monitoring kamu harus....karena dia gak tahu media monitoring itu apa, jadi saya kasih tahu bahwa media monitoring adalah memonitoring segala kegiatan yang berhubungan dengan divisi humas, dengan tujuannya indikatornya apa untuk informasi pelayanan publik. Berarti dicari disitu di instagram yang....mengidentifikasi bahwa oh ini adalah informasi untuk publik, ini yang bukan gitu. Jadi, tapi dengan apa, dengan melihat captionnya, dengan melihat komennya, ada komen negatif ada komen positif ada berapa likes, ada berapa followers di instagram itu, kayak seperti itu, saya lebih teorinya lebih kesitu gitu tapi sampe ke bab empat kalo di bab di bab tiga saya ga begitu ya cuman saya di bab tiga hanya melihat dari semua dari satu sampai empat saya melihat refrensi atau sumber sudah tepat atau belum? Tahun berapa Halaman berapa? Siapa yang menulis. Kalau dari website di footnote, linknya dimasukkan. Kemudian bab 3 biasanya saya cuma itu aja. Di bab 4 saya lebih mengatur kutipan kutipannya itu aja. Dirapikan kutipan dan sumber. Cuma itu aja. Tapi yang paling intinya saya ketika babsatu itu tadi kerangka pemikiran dan data. Biasanya dari kerangka pemikiran saya ngomongin ke judul. Kamu bisa bikin judul seperti ini dari mana ya inspirasinya? Lebih ke diskusi sih artinya yang kalau misalnya kadang kan ada yang judulnya tuh lebay yang wow gitu. Tapi ketika kita mau mengkerucutkan, kita mau ke, yuk kita gali dari bawah dulu. Apa? Apasih fenomenanya ini apa? Kadang gak capable ya, kadang gak drop gitu ya, kadang gak ngerti. Nah, dari situ kita bisa langsung ganti. Kadang saya yang minta ganti judul aja deh, atau ganti narasumber deh, ganti subjeknya deh. Misalnya kalau divisi rumah sebuah rumah sakit atau perusahaan, narasumbernya gak mau, gak bisa nih saya ganti. Daripada apa? Kesusahan. Kita gak mau cari cari permasalahan gitu maksudnya, atau juga ngada ngada gitu artinya rumusan masalah yang sudah ini kita nggak mau ngada ngadain gitu, gak mau kita bikin bikin. Jadi yang bener yang ada masalahnya gitu. Misalnya kayak ada strategi komunikasi pemasaran, misalnya contohnya sebuah kosmetik X. Kenapa nih? Kosmetik ini kok viral? Kok bagus, ada yang klaim bagus, ternyata dia rekor muri berturut turut selama 2 tahun, 2001, 2002. Ini kenapa? Ini kan menjadi masalah, maksudnya ini kan sesuatu yang eh bisa lho kita teliti. Dan saya akhirnya coba datanya, kerangka pemikirannya, dan datanya datanya sudah terkumpul agak cukup ini, oke baru kita bedah. Tapi ketika si mahasiswa bilang, "Narasumbernya nggak bisa nih miss" gitu oke langsung diganti. Karena dulu ada pernah ada case kita di semester eh sorry di sudah pertemuan ke delapan ya, mungkin. Sudah mau, mungkin ya, sudah mau mungkin 2 minggu mendekati sidang itu narasumbernya tidak mau diwawancara. Kan kalau ketika kita mau interview narasumber kita punya surat pengantar untuk ini kan, dari UBD gitu. Nah itu dia nggak mau, nggak bersedia dari salah satu TV gitu. Otomatis diambil lah narasumber yang lain yang memang capable tentang waktu itu tentang itu loh bola, skor bola, waktu itu ada salah satu komentator dari stasiun TV, atau saya lupa deh.



*Itu nggak bisa. Akhirnya ada salah satu narasumber yang memang dia reporter bola di sebuah stasiun TV swasta ternama lah gitu ya. Itu dia mau akhirnya, akhirnya ganti, gitu nah, itu kan untuk mengganti narasumbernya itu kan udah mau dekat deadline gitu ya, maksudnya udah mau dekat kita skripsi nah lebih baik kalau di saya, bandingan dengan saya memang kalau gak bisa sudah kita cut dari awal oke ganti deh, cari deh daripada kamunya bermasalah gitu, saya gak mau anak anak apa, mahasiswa tuh bermasalahnya di narasumber. Karena kasian kalau sudah berjalan tiba tiba saya gak mau deh ngasih pendapat saya nggak mau deh di wawancara. Kan kasian, harus perlu waktu lagi cari lagi, nanti mengajukan lagi surat untuk wawancara. Takutnya wasting time. Sementara dia harus mengolah, harus jadi, tapi narasumbernya nggak mau, gitu kasian”*

- 5. Oke, untuk pertanyaan selanjutnya, miss kan sebagai organisator, bagaimana cara miss sebagai organisator dalam membantu dan mengatur jadwal setelah progres penelitian sama progres skripsi terlansung?**

*“Oke, kalau bimbingan saya menatur jadwal, biasanya dari bab 1 ke bab 2 itu sekitar 2 minggu ya. Jadi, karena sekarang mahasiswa bimbingan saya ini yang layak sidang itu ada 3. Jadi, otomatis biasanya saya bisa dalam 1 hari, itu bimbingan dari jam 10 sampai jam 12, lebih dari 10 pagi, 12 siang, kemudian break. Jam 1, kadang sampai jam 4, kalau ada waktu luang, tapi kalau waktunya mepek, kalau yang siang, itu saya jam 1 sampai jam 2. Nah, saya harus lihat juga tuh bagaimana menjadwalkan mereka kalau mereka misalnya, oke baru bab 1 mau mengajukan bab 2, oke berarti yang kalau ada yang bab 2 ke bab 3 atau bab 3 ke bab 4 saya prioritaskan yang bab 3 dan bab 4 dulu. Jadi bukan yang dari awal dulu yang apa namanya bab 1 yang di awal awal. Saya fokuskan ke yang 3 dan 4 gitu karena istilahnya mereka udah yang satu mahasiswa ini misalnya sudah duluan mengolah gitu ya jadi saya berikan waktu memang agak lama untuk yang di bab 3 dan 4. Kemudian di bab 2, yang bab 2 bab 3 baru itu yang ke 2. Baru yang terakhir bab 1 dan bab 2 karena jujur kalau menurut saya itu lebih waktunya itu lebih lama untuk di bab 1 dan bab 2 ya. Karena kalau bab 3 dan 4 itu kan mereka, yang bab 3 itu kan hanya metode. Artinya mereka bisa melihat contoh, atau contoh skripsi dan juga langsung dari website gitu ya atau dari buku atau dari jurnal. Nah, yang bab 1 dan bab 2 ini kan lebih ke LBM lebih ke pandang luar. Itu tadi yang saya bilang kita cari yukapa nih fenomena yang kamu lihat saat ini gitu ya misalnya contoh lah kalau di PR, kita ambil contoh lagi tentang motivasi dan perilaku konsumen dalam berbelanja misalnya. Itu kan sehari hari, maksudnya itu adalah berbelanja kan kebutuhan kita sehari hari, nah itu bisa dilihat tuh apa sih motifnya, terus konsumen tuh seperti apa, ada tipe tipe nya, nah itu kan bisa*

dilihat, terus yang kamu wawancara itu siapa? Misalnya berbelanja di Hypermart. Nah, seberapa sering belanja ke Hypermart? Apa yang dibeli? Kenapa belanja di toko fisik? Apakah pernah ke hypermart belanja gitu gitu itu kan fenomena yang bisa dilihat. Itu lebih sulit karena, kayak tadi yang saya bilang, kita berlaku konsumen itu dihubungan dengan komunikasi itu yang susah sih latar belakang, permasalahannya itu apa pendahuluannya itu seperti apa, jadi harus merangkainya itu yang lama. Kalau merangkai itu yang lama. Kalau di bab 2 dan 3 itu sudah ada teorinya, kemudian itu tadi ya saya bilang di awal, teori kerangkah pemikiran itu sudah diberikan. Saya ambil ini, saya ambil ini, saya ambil ini. Kalau di ke tiga, ke tiga empat itu ke empat lebih ke kan sudah ada teorinya kemudian itu tadi ya saya bilang di awal teori kerangkah gitu ya, kerangkah pemikiran itu sudah diberikan jadi masih so oh saya ambil ini, saya ambil ini, saya ambil ini gitu kalau di bab 3 ke 3, 4 itu, ke 4 lebih ke pembahasan yang lama memang di satu, ke dua sih. Satunya sendiri biasanya saya ingin Jadi kalau misalnya gini, ada mahasiswa kan yang cepat dan lambat menerima informasi. Pahaminya tuh nggak klok gitu ya. Kadang yang nggak sefrekuensi, apa gitu istilahnya. Itu yang kalau yang lama memang perlu ini, tapi kalau yang dia cepet misalnya kritis atau apa, "Oke jadi Miss ini begini ya Miss, ini begini ya. Saya harus masukkan ini. Saya harus pakai teori ini." Nah, ketika si mahasiswa itu bilang bahwa, "Miss, saya perlu teori ini, nggak?" "Kayaknya cocok nih kalau saya baca." Nah, itu kan berarti dia, saya sudah melihat bahwa, "Oh, ini frekuensi ini." Dia cepet menerima atau dia punya inisiatif untuk skripsinya gitu sih"

- 6. Untuk pertanyaan selanjutnya, Miss. Bagaimana peran Anda sebagai motivator yang dapat memberikan dukungan atau dorongan kepada mahasiswa pembimbingan untuk mencapai tujuan dan syarat kelulusan mereka di bidang akademik baik di luar maupun di dalam?**

*"Oke, karena saya juga dosen pemimpin skripsi, juga dosen wali semuanya saya sebelum sampai ke skripsi, maksudnya mereka secara akademik dari tiap semester ya, saya selalu melihat absensi dulu ya, absensi sebelum UTS tuh suka saya cek gitu, bagaimana kok sampai gak bisa ujian karena sudah terblok absen, gitu gitu dan saya sampaikan juga di grup apa namanya, absensi tolong diperhatikan ya karena ini berpengaruh ke nanti mata kuliah yang selanjutnya kalau ada satu mata kuliah yang tidak lulus otomatis berkurang nih kesempatan kalian untuk ikut namanya satu mata kuliah, gitu kan. Makanya nanti akan mengulang lagi di semester yang nanti ganjil diganjil, genap digenap, gitu kan. Nah, dari seperti yang semester kemarin tuh, saya lupa, mungkin saya 15 atau berapa ya, 15 mungkin ya, itu yang ikut tuh 8. Nah, saya bilang di situ, saya bukan merasa motivator atau apa gitu ya, tapi memang sebagai dosen pemimpin dan juga dosen wali, itu*

harus memang harus memastikan mahasiswanya *in the track* ya, apa kalau apa namanya kita harus ya kalau punya motivasi memang harus disesuaikan dengan harus di tracknya, di jalurnya supaya gak keluar keluar gitu, gak keluar keluar artinya kuliah inget absensinya terus kemudian ujian juga jangan cuman UTS aja uasnya Good bye, gitu. Nah itu juga berpengaruh juga. Terus jangan lupa mengulang di mata kuliah yang tidak lulus saya ingatkan di semester berapa itu ya, 7 mungkin ya. Ketika KKP, di 5 mungkin ya, ketika riset proposal writing. Dan juga nanti mau masuk skripsi, itu ada KKP. Nah, proposal writing dan riset itu penting untuk penulisan, untuk menulis karena jujur aja sampai sekarang ini untuk menulis dan juga dengan EYD, bahasa Indonesia itu masih jujur deh anak Ilkon tuh, gak ngerti saya nilai Bahasa Indonesia akademiknya berapa gitu ya sih karena gak ngecek gitu. Yang pasti ketika menulis tuh titiknya dimana? Komanya dimana? Gitu dan mengkatnya untuk membuat taruh kref barunya tuh dimana gitu karena mungkin dosen-dosen pembimbing yang lain yang di Ilkom bukan dari anak bahasa ya sedangkan saya kan lulusan di Bahasa Fakultas Ilmu Budaya dari Sastra Bahasa Belanda gitu. Artinya kalau di bahasa ada yang namanya perasaan bahasa *express* atau *language, feeling language* gitu ya. *Feeling of language*, jadi ada perasaan bahasa ketika saya selalu bilang sama mahasiswa pembimbingan saya yang sekarang kalau ada yang salah gitu penulisan saya kotakin atau saya *stabilo*, coba dibaca dibaca sendiri dan *read proof* sama temennya. Enak gak dibaca? Karena ini juga bukan cuma semata tulisan membaca, tapi didengerin, dibaca sendiri dan dengerin orang jadi itu kalimannya muter aja disitu dan ada pengulangan. Makanya ada komentar dari mahasiswa saya, "Kok Miss Galuh langsung tau sih?" "Ya, karena saya orang bahasa. Orang bahasa tuh begitu." Makanya saya bilang, saya selain komunikasi juga, di sastra, di bahasa, jadi kok bahasanya aneh sih ketika dibaca? Iya nggak? Maksudnya, karena apa yang mereka pikirkan itu seperti apa yang mereka omongkan langsung. Itu jadi mereka tulis. Jadi, dan bahasanya tidak ilmiah. Gitu, misalnya, ada kata kata apa ya, misalnya, dari seorang ahli, mengatakan harus gitu ya, ahli mengatakan, harus gitu ya. Ahli ini bilang. Kalau di kalimat itu kan di ilmiah tidak ada kata bilang. Mengatakan, dinyatakan, atau di dalam bukunya siapa ditulis bahwa lebih ke gitu ya, kalau kamu baca buku kasih tau. Nah, itu enggak. Artinya, saya lebih ke situ sih. Bukan motivator ya, jadi memang dosen pembimbing, sebagai dosen wali juga, dosen pemimpin akademik ya. Melihat sampai di situ, bahkan ada yang semester berapa ya kemarin ya, saya lupa di semester ini atau semester yang lain, itu dia belum mengambil mata kuliah Bahasa Inggris Komunikatif 1 atau 2, saya lupa. Otomatis ada lagi yang belum TKK, sudah sidang, jadi sidang ini selesai besoknya dia ikut TKK. Karena sertifikatnya kan buat SKPI. Nah itu sampai, "Iya, lupa nih saya menunda-nunda anak kerja." Kerjanya di Bandung atau di sini, saya lupa deh. Akhirnya dia ngambil tugasnya kita lagi. Nah kayak gitu kan, kebetulan ini walinya bukan saya. Jadi, nah di situ sebenarnya tugasnya wali untuk urusin wali untuk, oh ini, ini sudah semua nih, oke sudah semua. Jadi benar



*benar dilihat mana yang masih ada nilai D itu harus cepet cepet di ini. Kayak kemarin ada yang lulus KKP, tadi tidak bisa ikut sidang, kenapa? Tidak lulus riset kualitatifnya, dapat E. Otomatis tidak bisa dong, karena itu kan syarat untuk skripsi adalah proposal writing dan riset. Otomatis tidak bisa. Berarti itu sih ya, bukan motivator ya kalau saya bilang itu lebih ter apa ya, lebih mengarahkan ya. Kalau motivator itu kayaknya saya membuat orang termotivasi, ada yang kedeket saya gitu kan. Kayak Mary Riana gitu ya”*

**7. Bagaimana strategi komunikasi yang Anda lakukan terhadap pendekatan sebagai pengarah nih yang tadi kita bahas kepada mahasiswa bimbingan secara pengerjaannya?**

*“Kayaknya sih sama kayak strategi komunikasi ya. Saya sih lebih mengkomunikasikannya dengan baik ya. Maksudnya, kita bikin grup. Jadi ada grup yang memang pertama grup skripsi semuanya, bimbingan. 15 orang atau 13. Pokoknya grup skripsi. Ya ibaratnya kayak apa ya, kayak kita ngejudging finalist Indonesia Idol, atau apa gitu ya, fun test lah. Kita lihat lah sampai sejauh mana seperti sekarang. Kita lihat sampai 4 bulan ini mana yang... Apa ya istilahnya? Bisa kita filter, bisa kita lihat. Mana yang masuk ke, yang lolos istilahnya. Itu tadi yang saya bilang, mana nih yang rajin. Mana yang memang termotivasi, yang bener, yang kelihatan juga dari penulisannya, selain itu kita lihat tulisannya, oh iya, ini bisa nih anak ini diarahkan. Terus kemudian, sudah di filter itu kemudian saya punya grup layak sidang skripsi. Menurut saya bukan strategi komunikasi ya. Ya juga sih, tapi lebih ke... Supaya komunikasinya juga... Apa ya... Kadang saya pakai komunikasi intrapersonal dan antarpersonal sih. Ya intrapersonal juga dan antarpribadi juga gitu. Kira kira di intrapersonal nih, saya sama anak mahasiswa ini gimana? Saya sama ini gimana? Ini gimana? Terus kemudian kadang saya japri, kadang saya di grup gitu. Jadi untuk komunikasi yang seperti apa, saya harus ngomong ke grup yang umum, yang untuk skripsi bimbingan saya semua dan untuk yang layak skripsi. Komunikasi, informasinya pasti saya bedakan. Ketika jadwal sidang nih tidak ada, saya komunikasikan ke grup yang layak sidang. Untuk revisi final akhir, hari ini, jam segini, jam segini siapa, jam segini siapa, jam segini siapa. Untuk yang grup yang umum, yang bimbingan skripsi saya, yang semuanya itu, kadang saya menyebutkan atau mention mahasiswa gitu misalnya "tolong siapa bisa ketemu saya setelah hari apa, setelah tanggal berapa, hari apa, tanggal berapa" gitu. Hanya mention nama-nama yang di situ, tapi tidak di grup itu. Tapi yang grup yang tiga, misalnya yang tiga lah yang sidang ini, tau lah gitu disitu. Tapi saya hanya mention itu. Jadi komunikasi nya gitu aja deh. Apa ya, untuk mereka yang tidak layak sidang, tapi masih tetap bimbingan, saya biasanya juga japri sih nanti setelah sidang Agustus, ketemu saya lagi. Jadi saya lihat dulu dari*

*daftar bimbingan dan juga dari hasil presisi terakhir, saya lihat dari situ, "Oke ini kayaknya mahasiswanya bisa, mahasiswa ini bisa, mahasiswa ini bisa." Biasanya saya japri, saya dengan komunikasi antar pribadi gitu ya, dan dari situ ketemu saya untuk membahas sebab ini, ketemu saya untuk membahas ini, tanggal segini, jam segini. Lebih ke situ sih, gitu. Jadi, gak semuanya ya. Jadi, supaya apa ya, tidak ada yang, apa ya, kalau saya lihat, supaya tidak ada yang ter... Apa tuh ya, tersakiti? Bukan tersingung juga sih. Ya agak gak enak. Kita kan harus punya feeling menghargai, menghormati mahasiswa yang belum siap maju. Jadi memang ada itu, saya pakai apa ya istilahnya, pakai feeling ya. Ada yang perasanya harus dijaga"*

- 8. Pertanyaan selanjutnya Miss, sebagai inisiator bagaimana peran komunikasi yang Anda lakukan sebagai inisiator bagi mahasiswa bimbingan selama proses pengerjaan skripsi berlangsung?**

*"Oh, yang dikasih deadline gitu kali ya? Oke, kalau saya tuh tadi deadline saya 2 minggu per bab. Selama 2 minggu itu revisi baru bisa mengajukan bab selanjutnya. Kalau misalnya stak, saya minta ganti aja. Jadi seperti ganti judul, nala sumbernya, nggak mau. Saya nggak mau menyusahkan mahasiswa hanya gara gara mahasiswa nggak dapat nara sumbernya, yang ditelitinya susah. Saya nggak mau. Karena kita berpacu dengan waktu juga ya, hanya selama 4 bulan, 5 bulan mengerjakan ini, dan mimpikan sampai minimal 9 kali, otomatis kan harus bolak balik, bolak balik gitu. Kalau udah di tengah, seperti yang tadi saya bilang, sudah approve lah judul dan lainnya, tiba tiba narasumbernya kenapa, ini kenapa, nggak bisa, dokumennya nggak mau keluar, gak bisa di foto, wah itu susah sih. Jadi memang saya bilang ke mahasiswa saya, tolong di approach baik baik, narasumbernya, wawancara juga baik baik, supaya bisa, apa namanya, bisa di, datanya itu bisa kita minta gitu loh. Memang ini untuk, kalau disuruh bikin perjanjian ini aja untuk skripsi, ya sudah. Nanti kalau setelah skripsi, kasih satu skripsi kamu yang sudah di hardcover ke mereka sebagai ucapan terima kasih juga, gitu, dan sebagai bukti juga, oh ini loh penelitian kamu, gitu Jadi, dia tau tuh, mereka perusahaan tau, gak hanya wawancara aja tapi ada buktinya, bukti bahwa kamu mengerjakan skripsi"*

- 9. Untuk pertanyaan selanjutnya miss, dalam peran miss sebagai transmitter bagaimana cara yang dilakukan untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan kepada mahasiswa bimbingan tanpa menghilangkan makna aslinya?**

"Kalau saya menanyakan kepada mahasiswa langsung ya, "Kamu paham gak tentang ini? Kalau paham, cari. Kalau gak paham, saya kasih tau contohnya atau saya kasih tau definisinya dari mana." Ketika ada yang mereka sulit, biasanya saya seperti itu. Kalau misalnya mereka udah tau, misalnya pernah denger kan kata kata FOMO, fear of outpacing, ya ya tau gitu. Kamu punya buku media baru nggak? Kalau enggak punya, miss, beli ya. Jadi itu untuk sebagai bahan referensi. Jadi ketika kamu mau meneliti media baru, new media, kamu punya nih bukunya. Ketika kamu mau meneliti media sosial, kamu punya bukunya. Jadi ketika kamu nanti sidang ditanya oleh Dewan Penguji, "Teori apa yang kamu pakai?" "Teorinya media baru ini pake buku ini, teori media sosial pakai buku ini." Bahkan kalau misalnya, saya bilang kalau kamu mau meneliti itu harus sungguh, harus benar. Jadi misalnya nggak cuma mengadakan jurnal atau apa, tapi kalau punya buku yang spesifik, media baru, media sosial, media sosialnya apa? Instagram, cari buku tentang Instagram. Cari buku tentang Twitter, banyak kok sekarang. Cari buku tentang YouTube. Kalau misalnya tentang Youtube, cari itu apa? Klikbait, apa itu? Apa namanya di media apa? Podcast itu apa? Iya, kesiarannya podcast. Jadi cari sampai mendetail. Artinya jangan setengah setengah gitu. Maksudnya, media baru, oh iya ini tujuannya, ini karakteristiknya, ini contohnya. Ya bisa kita lihat Deddy Corbuzier podcastnya, podcastnya Asanti, podcastnya Helmy yahya. Ya enggak cuma sekedar itu contoh podcastnya, tapi membuat podcast. Podcast itu harus apa, membuat konten itu harus apa. Jadi, saya bilang dulu sih sama mahasiswa, saya bilang, saya jangan setengah setengah kalau cari referensi. Kalau jurnal ya bisa kita lihat, tapi kalau untuk kita kan juga perlu buku ya, kita perlu buku. Saya bilang dari awal sama bimbingan saya yang kamu media dan PR baca buku, bukunya tuh paling enggak, 10 tuh udah sedikit loh, 10 itu sedikit loh, saya bilang, mereka yang "hah 10 sedikit?" "Oh, saya dulu 20 buku, saya waktu S1 ya." 20, saya juga kaget kan, "Saya 20, akhirnya saya kurangi jadi 18." "Dikit itu S1 lho" saya bilang gitu kan Di 3 itu lebih banyak lagi, saya 20 berapa gitu. Jurnal, pake jurnal internasional dulu saya kan. Jurnal internasional walaupun 10 lumayan juga buat megap. Jadi, jangan setengah setengah kalau menurut saya sih. Kalau nggak ngerti, ayo kita diskusiin sama sama. Ini loh, ini definisinya nih, kayak gini nih, contohnya gini, kamu tau nggak? Lebih ke situ sih. Lebih ke, kenapa kayak bukunya ini? Lebih ke diskusi sih, kalau nggak lebih yang, "Saya cari sendiri deh." Kan kasihan kalau dia nyari sendiri dengan misalnya judul skripsinya nggak pernah ada. Misalnya kayak ada yang mencari strategi komunikasi pariwisata di daerah apa gitu di Jawa Barat. Dia baru dua kali ke sana. Ada satu mahasiswa. Dia dua kali ke destinasi wisata itu, kamu bisa gak berkali-kali ke sana, ketemu narasumber? Ataupun berkali ke sana ketemu narasumber gitu kan, ataupun ya berkali-kali kesana kamu dengan record kayak gini kan, record langsung gitu." Nah, mungkin dia bilang bisa. Tapi waktu pertemuan 3 atau 4 gitu ya, saya ganti judul Miss mau meneliti tentang strategi komunikasi pemasaran kuliner wisata pasar lama. Saya bilang, "Kenapa nggak bisa ya,



*nggak sanggup ya harus bolak balik?" Dia bilang sih, "Ya agak susah ya miss penelitiannya. Nah itu kan penelitian strategi komunikasi para wisata itu kan di ilkom itu kan belum ada. Kalau di tempat lain udah ada, nah ini belum ada. Jadi dia, sudah saya kasih jurnalnya. Ini nih bukunya, ini buku komparnya ini. Tapi kan itu tadi yang saya bilang, semua mahasiswa cara berpikir dan menerimanya informasi itu kan beda. Tadi kan ada yang sefrekuensi, nggak sefrekuensi, terus tiba tiba diem ngeblank gitu kan. Nah ini dia versi yang ngeblank dan kayaknya nggak punya, kalau dia ada contohnya skripsinya mungkin di sini oke ya, tapi kayaknya nggak ada. Dia mencari yang banyak contoh skripsinya, kalau misalnya kan banyak contohnya, jadi dia bisa, dia ada templatnya, jadi dia bisa gitu. Tapi ya sampai sekarang nih baru, sekarang Juli ya, baru 3 kali. Baru 3 kali, itu mandek, udah. Terus ada temennya lagi, hanya 2 kali, sudah. Sama tentang kompar juga, Itu udah mandek. Artinya, kita tahu kesusahannya mahasiswa ini apa. Cuman, kadang ketika kita kasih keluhnya ini loh, ini loh, ini loh. Ya sih, mahasiswa ini tidak bisa menyambut atau menggrab apa sih yang dosen pembimbing mau"*

**10. Bagaimana cara Anda sebagai fasilitator mahasiswa bimbingan untuk memfasilitasi diskusi dan evaluasi diri dalam rangka mendukung perkembangan mereka saat menjalani proses pengerjaan skripsi agar mereka pas lama pembimbingan atau berdiskusi dengan merasa nyaman?**

*"Mungkin dari segi tempat, mungkin mereka bisa bimbingan di ruang dekan sini, atau di ruang saya, atau kalau di ruang saya lagi rame, bisa pakai ruangan di sini, ruangnya Pak Lili, dan ada ruangan kosong di sini. Dulu di awal awal sebelum FES saya pindah di perpustakaan, dan saya pinjam ruang kelas juga. Untuk bimbingan online, waktu saya seminggu dua minggu lalu kemarin sakit, itu kita zoom Google Meet online, tapi kalau menurut saya kalau online itu nggak bisa coret coret ya, nggak bisa coret coret ini draft idnya mereka gitu, jadi mungkin kesulitannya disitu. Tapi, karena kan, apa ya, mahasiswa tuh ketika kita ngomong tanpa mahasiswanya ada di samping saya dan dengan deskripsinya itu kan, apa ya, nggak mudeng gitu ya, gitu. Apa yang diindikan, gitu. Makanya saya bilang, kalau Zoom tolong dicatat ya, ini saya ngomong ini, ini, ini, ini. Dicatat. Bab 1 apa, bab 2 apa, bab 3 apa, bab 4. Terus kalau fasilitas, apa namanya, di lain fasilitas, saya kalau bimbingan masih di kampus ya. Karena kalau, karena kan saya juga kerja gitu. Jadi nanti takut ada staff atau yang, apa, warek yang cari saya gitu. Atau pak lili cari saya gitu. Jadi saya lebih prefer sih di sini ya. Saya lebih suka di sini ya, jadi mahasiswa yang ke sini. Kecuali kalau memang urgent untuk yang misalnya mahasiswa*

*ketemu di luar, gitu. Saya bilang, saya tanya sama pak Dekan. Apakah boleh nih, karena urgent begini, begini, begini. Jadi dia yang mahasiswa yang ke Jakarta gitu untuk ke rumah saya atau gimana gitu. Tapi lebihnyadi kampus sih ya. Terusny, ya alhamdulillah sih sekarang sudah, maksudnya kita sudah ada ruangan untuk sendiri, saya juga sudah punya ruangan. Jadi, bisa lah ngasih mahasiswa ini gitu ya”*

**11. Untuk pertanyaan selanjutnya, Miss sebagai mediator, bagaimana tanggapan Miss sebagai mediator dalam menemukan solusi terhadap suatu masalah di dalam penelusuran skripsi mahasiswa bimbingan?**

*“Kalau menemukan masalah ya, kayak... Menemukan masalah biasanya sih kita adanya pas di waktu sidang ya, kalau untuk permasalahan bimbingan skripsi itu palingan, ya itu tadi, gak boleh narasumbernya gak mau diwawancara, terus ada dokumentasi yang gak bisa keluar, yang gak bisa kita miliki gitu ya, itu mendingan di cut. Tapi kalau masalah sih biasanya munculnya di sidang ya, kayak semester kemarin ada yang judulnya itu tuh kalau kita pakai terus, itu bisa kita yang kena salah, kayak plagiasi gitu, karena sudah ada yang di tahun sebelumnya, entah 2022 atau berapa, 2021 gitu, itu sudah ada yang melakukan dengan penelitian dengan judul itu. Terus mahasiswa kita mengambil dengan judul yang sama, dengan film yang sama, Tapi, subject ide penelitian nya dia beda. Ada bedanya. Nah, itu kalau diterusin, itu kalau sudah ada yang meneliti di tahun itu walaupun dengan objek yang diterliti beda, itu tetap kita nggak bisa terus, kita nggak bisa jalan. Karena menyalahi, itu sudah plagiasi. Karena sudah ada yang approve, sudah ada yang maju, sudah masuk ke website, sudah dibaca orang, oh ini misalnya si Dewi, "Kau udah nih si Dewi 2021 terus kita bikin di 2023 dengan cara itu." Nggak bisa, karena tahunnya sudah ter approve, sudah masuk repository. Nah kayak gitu tuh. Itu alat juga karena mahasiswa bertahan. "Ini saya, yang di sini meneliti tangan kiri, saya ini tangan kanan." "Ini tetap nggak bisa." Sampai Dekan Maju menjelaskan, "Bahwa begini lho, begini, begini." Saya sebagai Kak Prodi juga, "Gini lho, saya menjelaskan bahwa kalian diselamatkan di fakultas dulu sebelum kejadian yang macam macam." Bukan jalur hukum lah atau segala macam. Karena yang kena nanti bukan hanya di fakultas, bukan hanya Dekan Kak Prodi. Nanti universitas rektornya kena, "Oh ini mahasiswa UBD." Wah namanya kan mahasiswa UBD. Ubd siapa rektornya? Ubd dimana? Kena lah kita. Jadi kita bilang, "Nih kalian harus diselamatkan dulu di sini. Ini dirubahlah." Akhirnya dia oke. Mereka oke ada tiga orang. Walaupun agak nangis sih ya, drama juga. Tapi, udah lah. Itu udah terselesaikan. Bukan artinya, ya dengan ada masalah seperti itu ya terkait indikasi flagiasi kan berbahaya. Artinya kita sebagai disini sebagai dosen, sebagai dekan kaprodi, dosen pembimbing, dan juga dosen-dosen lainnya yang menguji gitu ya itu memberikan melindungi gitu loh, bukan artinya "ini gak boleh*

*nih, udah kamu gak usah sidang" tetep ikut sidang lagi sedang ulang gitu, karena untuk perbaikan gitu bukan berarti "ini salah nih kamu plagiasi, gak boleh pake ini, kamu gak perlu sidang" kan kan engga gitu, kita memberikan lo ini gini, ini gini, ini gini gitu Walaupun ngeyel sih, terus nangis gitu, dia sidang ulang akhirnya”*

**12. Bagaimana tindakan. Anda sebagai evaluator dalam mendukung keputusan, pada mahasiswa bimbingan agar terdapat saling memahami dan interpretasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

*“Seperti yang tadi saya bilang ya, bagaimana mereka memahami, dari awal sudah saya tanya nih teori di gaji itu. Kayak kamu sudah tau ya teorinya apa, kalau yang belum ditambahin teori ini, teori ini. Dicari dulu baru kembalikan ke saya. Artinya biar saling memahami yang pastinya kita sebagai dosen pembimbing kita tahu sampai sejauh mana dia paham akan teorinya. Karena SI ini kan mengkonfirmasi teori. Pake apa, judulnya apa, pake komunikasi massa, yang komunikasi massa, ada teori uses gratification, kalau mau bahas tentang TV ada teori tentang TV, mau pake radio ada teori radio. Paling nggak dia tau nih, udah belajar selama 4 tahun, pasti ilmunya sudah tau, yang apa yang teori teori yang dipake dan bagaimana dia mengaplikasikan teori itu nanti di bab 4 gitu di bab 2, dia harus tau dari teori itu tesis, jurnal, seperti skripsi, seperti apa sih yang harus saya lihat. Jadi jangan cuma cari aja, tapi dilihat atau bisa diambil dari bahan jurnal itu. Jadi menurut siapa, dari jurnal judul apa Jadi dia tahu, oh si orang ini, teori komunikasi masa, radio Orang ini pakai teori radio yang ini ya, gitu Oke saya baca dulu deh, kira kira cocok nggak saya pakai teori ini ya Saya nggak cuma suruh suruh aja gitu, tapi dibaca ya. Kamu beli buku ini tapi dibaca ya. Kamu ambil jurnal ini, skripsi ini, tesis, ini dibaca ya. Karena nanti kamu, skripsi kamu ini akan kamu buat jurnal dari sebanyak ini 80 halaman. Kamu ringkas menjadi cuma sekitar 15 atau sampai 18 halaman. It means kamu harus baca” "Karena yang harus kamu cut nanti untuk di jurnalmu itu harus bisa kamu ringkas" Saya sih lebih penekanannya kasih itu. Paham teorinya gak? Kita judul paham teorinya gak nih harus pake apa? Dan nanti kamu ya di dari kerangka pemikiran kamu liat rumusan masalahmu ini teorinya ini. Jadi kamu tau gitu oh ternyata komunikasi masalah teorinya ini, ini, ini. Bisa loh pake uses gratification atau misalnya ya itu tadi ya social media monitoring kan, media baru media sosial gitu jadi keterkaitannya ada gitu jadi jangan sampe komunikasi pemasaran dimasukkan ke komunikasi bisnis emang masuk ke bisnis tapi lebih ke apa bukan gitu misalnya kayak untuk ecommerce ya ecommerce pake yang bauran pemasaran ya pake terus pake di instagram ya instagram dengan media baru bukannya dengan media*



*lama, gitu. Jadi lebih penempatan, lebih pemahaman teori sih kalau saya ya”*

**13. Bagaimana tindakan Anda terkait mendorong mahasiswa bimbingan, agar tetap termotivasi dan bergerak maju dalam pengerjaan skripsi mereka?**

*“Oke, itu tadi yang saya bilang di saya punya dua grup itu. Yang di grup yang cuma tiga orang yang layak sidang ini biasanya saya motivasikan dengan semangat untuk revisinya untuk menuju ini. Saya dari awal semuanya bilang ini adalah tugas akhir skripsi yang membahagiakan buat kalian. Jangan ini dijadikan beban yang, “Ya ampun, pusing ya skripsi itu.” Ya, memang pusing. Tapi ketika ditulis, ketika niat, ketika termotivasi tadi, motivasi dan inisiatif, gitu ya, rajin, kita secara gak sadar akan, “Eh, kok udah waktu tiga ya?” Ketika kita bikin latar belakang pendahuluan, gak ngerti deh ini harus gimana. Ketika kita termotivasi dan dimotivasi dengan dosen pembimbing artinya saya selalu itu tadi untuk menyemangati dengan semangat ya, gak boleh ini sudah 4 hari lagi harus persiapan ini, ini, ini, itu. Memang ya pokoknya berakit, rakit kehulu berenang, renang ke tepian. Emang harus bersakit, sakit dahulu, capek dulu, nangis dulu lah istilahnya gitu berkorban jauh, jauh. berjam jam gitu ya, tapi hasilnya, kalian harus memotivasi kan, kalian ini harus hasilnya, kalian harus, kemarin, apa namanya, saya mau bikin prepare PPT. Oke, saya bilang nanti kalau ditanyain A, B, C, D ya, ya kalian bilang, karena ini kan kalian yang meneliti, kalian yang tau ya, otomatis ketika menanyakan, sedangkan Dewan Penguji menanyakan di luar ini, kalian harus tau misalnya kayak brand atau produk, apa dibanding brand lain, harus tau, saingannya apa? Itu harus tau, karena kalian yang meneliti, kenapa kamu minum kopi A yang kopi B juga enak loh, kamu tau gak merk ini? Nah itu kayak pertanyaan, pertanyaan itu kalian harus belajar sendiri lagi meng, ya googling lah istilahnya, jadi harus tau apa sih pesaingnya, pesaing perusahaan A ini apa? Kopi itu banyak loh, permen tuh banyak loh, apa saingannya itu, skincare juga, makeup itu banyak loh, handphone juga banyak, tapi apa pembedanya? Ya, oke silahkan pake strategi komsarnya apa? Dan saya bilang pertahankan, maksudnya ini kan tesis defense, artinya mempertahankan penelitian. Ya ketika ada dan menguji, ganti aja ya teorinya itu kayaknya menurut saya gak cocok. Ya itu boleh disanggah, artinya tidak bisa diganti Pak, Bu, karena ini memang saya sudah meneliti sendiri dan saya cocokkan dengan teori ini bisa jalan. Jadi kalau misalnya dirubah kemungkinan tidak ada teori lain yang mau menyesuaikan ini. Nah, kayak gitu loh. Bukan pun takut, takut ya. Ada makanya, “Aduh takut deh mis, takut deh sir” untuk ini. Ya, tak usah takut. Saya bilang gini, ini adalah penelitian kamu murni. Kamu gak pakai joki, kamu enggak pakai ghost writing, kamu murni wawancara sendiri, nulis sendiri, ada yang salah,*

revisi revisi sendiri, nge print berlembar lembar, salah, itu kan kamu sendiri. Saya bilang, ya gak usah takut dan gak usah apa ya, karena ditanyakan seputar itu, jadi otomatis kamu jangan down, atau jangan degdegan, ya degdegan itu pasti lah, saya juga mengalami S1, S2, S3, dan lainnya itu ya down, tapi namanya sih test defense ya, mempertahankan, pertahankan skripsi di hadapan dewan penguji gitu kan, otomatis saya mau aproof nih lho pak, ibu, saya punya ini, judul penelitian ini, saya pakai ini, ini, ini, gitu. Ketika ditanya ya jawab aja, karena kan bikin sendiri, pertanyaan yang bikin sendiri, kecuali kalau itu tadi, saya bilang dibuatin orang, gitu, dibuatin orang lain, setelah jadi, baca nih kamu pelajari gitu, nanti belajar sendiri, kecuali gitu. Nanti belajar sendiri. Ini kan penelitiannya, observasi, observasi partisipan, melihat sendiri, cara kerjanya, ikut di dalam, itu kan gitu kan ya. Kalau misalnya enggak ya, ya gak tau deh gimana. Tapi kan ini istilahnya kamu kerja, kerjaanmu sendiri. Misalnya kayak bikin proyek, kalau waktu kuliah kerja individu, ada kelompok. Ini kamu yang buat, kamu yang nulis. Otomatis salah benarnya tau dong. Jadi gak usah takut, kita memang gak tahu ya ada pertanyaan yang tidak terduga gitu ya, memang selalu kejadian. Mana contohnya? Ini, gitu ya. Biar kita tau, oh ini packagingsnya. Contoh di komser kan ketika ada produk, ini loh produknya, ini packagingsnya, ini, ini. Kan kita mau approve. Apa bedanya? Kalau misalnya ada pertanyaan terduga ya kita nggak tahu. Itu di luar dari dosen pemimping. Karena kita kan dosen penguji nggak tahu apa yang mau ditanyakan”

**14. Bagaimana tindakan Anda terkait membantu mahasiswa bimbingan bahwa kebutuhan yang diperlukan dapat mengevaluasi dan merevisi arah pembuatan skripsi?**

“1. Inisiatif mhsw mencari bahan referensi skripsi, tanpa perlu saya suruh. Tp.ada yg mahasiswa ga tau apa2, referensi seperti apa hrs dibaca.Nah krn mhsw malas baca itulah jd menyulitkan mereka sendiri.

2. Teori utk skripsi

3. Perlunya belajar menulis ilmiah, menulis paragraf,emahami tanda baca Mhsw ilkom lemah sekali dalam penulisan. Mereka tdk tau membuat kalimat/paragraf baru. Dimana harus titik, koma, kalimat belum.selesai masih menggantung sudah titik”

**15. Bagaimana tindakan Anda dalam memastikan bahwa seleksi perbuatan yang dilakukan mahasiswa bimbingan sesuai dengan batasan waktu dan sumber daya yang tersedia?**

*“Ya bisa. Saya juga kerja maksudnya. Saya selalu nulis di grup. Misal senin saya hanya bisa jam 10 dan jam 1. Saya hanya bisa 2. mahasiswa. Semua dikomunikasikan di grup WA bimbingan saya. Apapun itu, info dr FSH, tes EPT dll. Saya gak pernah gak komunikasi, atau gak terima bimbingan. Kalo sudah waktunya dekat sidang dan mhsw layak sidang, trus yg blm layak bimbingan saya ga terima lagi. Saya bisa mulai bimb lagi kalo mhsw layak sidang sudah hard cover skripsi. Jd memang buat saya ada mahasiswa prioritas. Kan saya ga bimbing 5 mhsw tapi belasan. Saya juga merka. Jd saya yg perlu time management, self management, mana high priority, mana middle priority, mana low priority. Urusan kerjaan saya no 1. Saya lihat mana yg urgent. Setelah senggang saya biasanya urusin skripsi. Jd kalau ada mhsw yg suka buru2 minta koreksi, saya marah, kenapa hrs mhsw mengatur dosen hahaha lucu kan??? Mksdnya saya kerja”*

**16. Bagaimana tindakan Anda mendukung mahasiswa bimbingan terkait menghadapi tantangan yang biasanya muncul dalam proses pengerjaan skripsi, agar mereka dapat tetap ulet dan gigih terhadap pengerjaan skripsi?**

*“Yang saya bilang diawal, inisiatif. Kalau gak ada inisiatif gak akan termotivasi. Gak ada temen yg sama2 kerjakan skripsi, gak termotivasi. Misalnya, pekerjaan jadi alasan. Sibuk tdk bisa skripsi nanti kerjaan terbengkalai. Ya kan? Skripsi kan hal membanggakan mahasiswa di akhir semester. Masa sih gak bangga dan gak niat skripsi? Ya gak?”*

**17. Bagaimana Anda dapat mendorong dan menginspirasi mahasiswa bimbingan untuk mencari terus tantangan baru di dalam penelitian skripsi mereka?**

*“Jawaban cuma 1, jangan malas membaca. Membaca itu gak harus buku. Jurnal tesis, desertasi, website. Baca juga case study. Ada inapirasi youtube Helmy Yahya. Tonton deh. Itu isinya Komunikasi banget”*

**18. Bagaimana Anda mengukur terhadap keberhasilan komunikasi untuk memenuhi harapan, terkait umpan balik atau respons yang membantu mahasiswa bimbingan untuk menemukan langkah-langkah yang efektif di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

*“Lihat progress skripsi mahasiswa. Benar gak dia merevisi, sesuai yg saya suruh atau tidak. Kalau tdk paham dikasih tahu. Seterusnya biar dia cari tahu sendiri. Jangan kita kasih tau terus. Yg skripsi ntar dospemnya”*

**19. Bagaimana tindakan yang Anda ambil untuk membantu mahasiswa bimbingan dalam menetapkan tujuan yang realistis dan sesuai dengan kemampuan mereka dalam penyusunan skripsi?**

*“Ya membaca. Gak ada lagi. Yg tahu tujuan penelitian kan mahasiswa. Maunya apa, mau tahu apa sih, kok diteliti. Kqn ingin tahu. Dospem hanya mengarahkan ttg teori”*

**20. Bagaimana tindakan Anda untuk membantu mahasiswa bimbingan dalam mempertimbangkan konsekuensi dan resiko yang mungkin muncul pada proses penyusunan skripsi?**

*“Resiko gak lulus ya, atau tdk layak maju sidang?”*

*1. Mahasiswa tdk ada konfirmasi datang bimbingan.*

*2. Mahasiswa bimbingan tdk komunikatif interaktif*

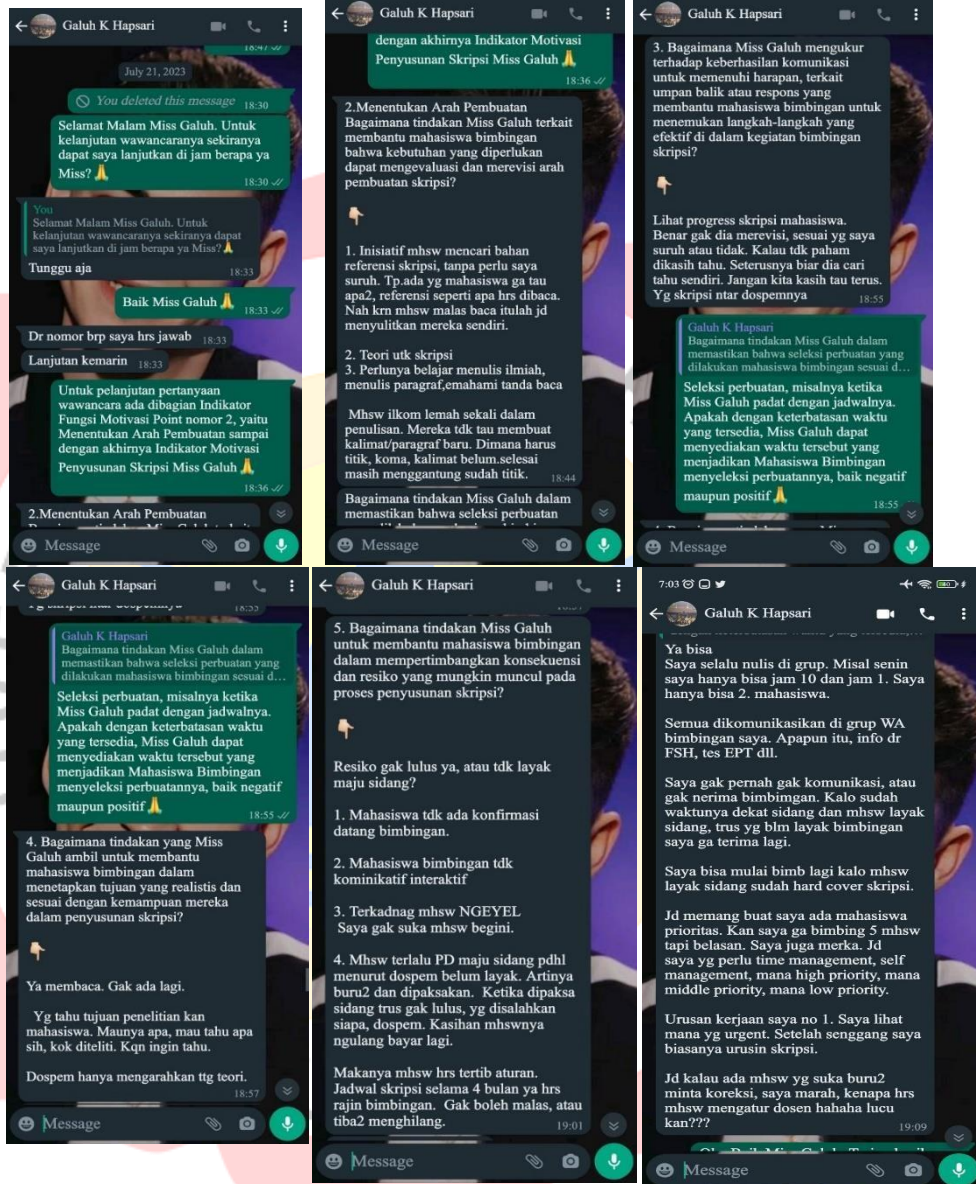
*3. Terkadnag mhsw NGEYEL (Saya gak suka mhsw begini)*

*4. Mhsw terlalu PD maju sidang pdhl menurut dospem belum layak. Artinya buru2 dan dipaksakan. Ketika dipaksa sidang trus gak lulus, yg disalahkan siapa, dospem. Kasihan mhswnya ngulang bayar lagi. Makanya mhsw hrs tertib aturan. Jadwal skripsi selama 4 bulan ya hrs rajin bimbingan. Gak boleh malas, atau tiba2 menghilang”*



## Wawancara dilanjut melalui Via Online di WhatsApp, Pada Tanggal

21 Juli 2023



Hasil transkrip dengan narasumber utama (Miss RRS)

Nama : Miss RRS

Jabatan : Kaprodi Sastra Inggris, Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Buddhi  
Dharma

Tanggal : 28 & 30 Agustus 2023

Proses : Via Online Melalui WhatsApp

- 1. Bagaimana cara Anda dapat berkomunikasi yang baik dengan mahasiswa, agar terjadinya efektivitas komunikasi di dalam bimbingan skripsi?**

*“Mulai dengan diskusi ketertarikan mereka dalam sebuah isu atau teori yang ingin diangkat menjadi skripsi. Jika mereka tertarik, maka pasti akan lebih mudah untuk menyelesaikan skripsinya”*

- 2. Bagaimana langkah konkret yang Anda lakukan untuk mengantisipasi kepada Mahasiswa ketika menghadapi hambatan komunikasi di dalam bimbingan skripsi?**

*“Biasanya Miss tanya ulang, apakah sudah mengerti. Jika belum Miss akan jelaskan kembali dan memberikan contoh untuk memudahkan misalnya dalam menerangkan penggunaan APA dalam Microsoft word gitu, menentukan jenis sumber, mencantumkan di dalam skripsi dan bagaimana melakukan parafrase”*

- 3. Bagaimana peran komunikasi yang Anda lakukan dalam mengontrol perilaku mahasiswa bimbingan terhadap motivasi pengerjaan skripsi?**

- 4. Sebagai Informator, bagaimana cara Anda dapat menyampaikan informasi yang relevan dan tepat kepada mahasiswa bimbingan terkait tentang penelitian mereka di dalam proses pengerjaan skripsi?**



*“Peran komunikasi yang saya lakukan membuat pembimbing dan mahasiswa bimbingan jadi berdiskusi dengan cara yang lebih rileks namun tetap serius. Saya tetap memberikan motivasi dan arahan, Semua tergantung dengan progress kerja mahasiswa. Jika progress baik, pasti saya apresiasi, jika tidak saya bisa membuka diskusi menanyakan kesulitan, tak jarang juga kata-kata berbentuk himbauan agar mahasiswa kembali on tract”*

- 5. Bagaimana cara Anda sebagai organisator dalam membantu dan mengatur jadwal, serta progress penelitian selama bimbingan, pengerjaan skripsi berlangsung?**

*“Ini cara menyampaikan informasi ya? Biasa saat bimbingan, Miss akan memberikan sumber sumber yang sesuai dengan skripsi mereka, dan pedoman dalam penulisan karya ilmiah, harus dari sumber yang reliabel pastinya”*

- 6. Bagaimana peran Anda sebagai motivator yang dapat memberikan dukungan atau dorongan kepada mahasiswa bimbingan, guna tercapainya tujuan dan syarat kelulusan mereka di bidang akademik?**

*“Kami ada group skripsi, biasa untuk tukar informasi dan jadwal bimbingan”*

- 7. Bagaimana strategi komunikasi yang Anda lakukan terhadap pendekatan sebagai pengarah kepada mahasiswa bimbingan?**

*“Biasanya saya memberikan motivasi berdasarkan kepribadian mahasiswanya. Dosen pembimbing harus kenal mahasiswanya, dalam hal ini tipe belajarnya seperti apa. ada yang memang harus sering diingatkan. Ada yang memang justru sangat rajin. Ada yang perlu dengan pendekatan persuasif dan permisif, ada juga yang harus straight gitu. Jadi, jika berbicara mengenai motivasi, itu tidak bisa dipakai 1 cara saja”*

- 8. Bagaimana peran komunikasi yang Anda lakukan sebagai insiator bagi mahasiswa bimbingan, selama proses pengerjaan skripsi berlangsung?**

*“Saya biasanya menggunakan strategi komunikasi yang langsung dan to the point”*

**9. Dalam peran Anda sebagai transmitter, bagaimana cara yang dilakukan untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan kepada mahasiswa bimbingan tanpa menghilangkan makna aslinya?**

*“Biasanya saya mereview dan menanyakan progress. Saya juga berkomunikasi dengan feed back, jadi mahasiswa harus memberikan responnya terhadap diskusi dan pertanyaan terkait skripsi mereka”*

**10. Bagaimana cara Anda sebagai fasilitator mahasiswa bimbingan untuk memfasilitasi diskusi dan evaluasi diri, dalam rangka mendukung perkembangan mereka saat menjalani proses pengerjaan skripsi?**

*“Setiap ada pertanyaan dan kesulitan pasti kita bahas bersama. Setiap ada jadwal bimbingan pasti kita tuntaskan bersama”*

**11. Bagaimana Anda sebagai mediator dalam menemukan solusi terhadap suatu masalah di dalam penulisan skripsi mahasiswa bimbingan?**

*“Saya tidak menjadi sok tau. Kami cari bersama dari sumber-sumber terpercaya. Saya akan menjelaskan berdasarkan pengetahuan saya, lalu mahasiswa akan menulis berdasarkan sumber-sumber reliable”*

**12. Bagaimana tindakan Anda sebagai evaluator dalam mendukung kepada mahasiswa bimbingan, agar terdapat saling memahami dan inteprestasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

*“Sebagai evaluator, saya akan memastikan mereka mampu menulis karya ilmiah dengan benar. Mengutip dan membuat daftar pustaka dengan benar. Jadi saat skripsinya saya evaluasi, semua sudah layak”*

**13. Bagaimana tindakan Anda terkait mendorong mahasiswa bimbingan, agar tetap termotivasi dan bergerak maju dalam pengerjaan skripsi mereka?**

*“Di awal pertemuan saya tekankan bahwa keberhasilan mhss menyelesaikan skripsi ada di tangan mereka. Jika mau lulus tepat waktu,*

*maka bimbingan dengan kontinu dan ikuti arahan. Saat mereka sedang jenuh, biasa saya berikan jeda, berikan alternatif misalnya, coba ngerjain skripsi di taman, coba diamkan skripsinya beberapa hari, lakukan aktifitas yang menyenangkan. Biasanya, setelah itu akan kembali semangat”*

**14. Bagaimana tindakan Anda terkait membantu mahasiswa bimbingan bahwa kebutuhan yang diperlukan dapat mengevaluasi dan merevisi arah pembuatan skripsi?**

*“Menanyakan progress skripsi mereka. Memotivasi jika mengalami kesulitan”*

**15. Bagaimana tindakan Anda dalam memastikan bahwa seleksi perbuatan yang dilakukan mahasiswa bimbingan sesuai dengan batasan waktu dan sumber daya yang tersedia?**

*“Membuat jadwal dan evaluasi mereka”*

**16. Bagaimana tindakan Anda mendukung mahasiswa bimbingan terkait menghadapi tantangan yang biasanya muncul dalam proses pengerjaan skripsi, agar mereka dapat tetap ulet dan gigih terhadap pengerjaan skripsi?**

*“Di awal pertemuan saya tekankan bahwa keberhasilan mahasiswa menyelesaikan skripsi ada di tangan mereka. Jika mau lulus tepat waktu, maka bimbingan dengan kontinu dan ikuti arahan. Saat mereka sedang jenuh, biasa saya berikan jeda, berikan alternatif misalnya, coba ngerjain skripsi di taman, coba diamkan skripsinya beberapa hari, lakukan aktifitas yang menyenangkan. Biasanya, setelah itu akan kembali semangat”*

**17. Bagaimana Anda dapat mendorong dan menginspirasi mahasiswa bimbingan untuk mencari terus tantangan baru di dalam penelitian skripsi mereka?**

*“Meminta mereka mencari tema dan topik-topik yang menarik minat mereka.”*

**18. Bagaimana Anda mengukur terhadap keberhasilan komunikasi untuk memenuhi harapan, terkait umpan balik atau respons yang membantu mahasiswa bimbingan untuk menemukan langkah-langkah yang efektif di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

*“jika mereka menulis dengan sistematis dan coherence berarti mereka sudah menulis dengan benar. Teori yang ada di bab 2 digunakan di bab 4 dan dapat dianalisis dengan benar”*

**19. Bagaimana tindakan yang Anda ambil untuk membantu mahasiswa bimbingan dalam menetapkan tujuan yang realistis dan sesuai dengan kemampuan mereka dalam penyusunan skripsi?**

*“Memotivasi mereka”*

**20. Bagaimana tindakan Anda untuk membantu mahasiswa bimbingan dalam mempertimbangkan konsekuensi dan resiko yang mungkin muncul pada proses penyusunan skripsi?**

*“Melakukan track record dan laporan perkembangan skripsi”*



**Bagaimana tindakan Miss R sebagai evaluator dalam mendukung kepada mahasiswa bimbingan, agar terdapat saling memahami dan interpretasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

Sebagai evaluator, saya akan memastikan mereka mampu menulis karya ilmiah dengan benar. Mengetip dan membuat daftar pustaka dengan benar. Jadi saat skripsinya saya evaluasi, semua sudah layak.

**Bagaimana tindakan Miss R terkait membantu mahasiswa bimbingan bahwa kebutuhan yang diperlukan dapat mengevaluasi dan merevisi arah pembuatan skripsi mereka. Memotivasi jika mengalami kesulitan.**

Sebelum pertemuan yang dilakukan mahasiswa bimbingan untuk diskusi bahan kuliah dan membuat daya yang terdapat. Membuat jadwal dan evaluasi mereka.

**Bagaimana Miss R sebagai mediator dalam memotivasi dan berkoordinasi dengan mahasiswa bimbingan agar terdapat saling memahami dan interpretasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

Sebagai mediator, saya akan memastikan mereka mampu menulis karya ilmiah dengan benar. Mengetip dan membuat daftar pustaka dengan benar. Jadi saat skripsinya saya evaluasi, semua sudah layak.

**Bagaimana tindakan Miss R terkait membantu mahasiswa bimbingan agar terdapat saling memahami dan interpretasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

Sebagai mediator, saya akan memastikan mereka mampu menulis karya ilmiah dengan benar. Mengetip dan membuat daftar pustaka dengan benar. Jadi saat skripsinya saya evaluasi, semua sudah layak.

**Bagaimana tindakan Miss R dalam memotivasi mahasiswa bimbingan agar terdapat saling memahami dan interpretasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

Sebagai mediator, saya akan memastikan mereka mampu menulis karya ilmiah dengan benar. Mengetip dan membuat daftar pustaka dengan benar. Jadi saat skripsinya saya evaluasi, semua sudah layak.

**Bagaimana tindakan Miss R terkait membantu mahasiswa bimbingan bahwa kebutuhan yang diperlukan dapat mengevaluasi dan merevisi arah pembuatan skripsi mereka. Memotivasi jika mengalami kesulitan.**

Sebelum pertemuan yang dilakukan mahasiswa bimbingan untuk diskusi bahan kuliah dan membuat daya yang terdapat. Membuat jadwal dan evaluasi mereka.

**Bagaimana tindakan Miss R sebagai mediator dalam memotivasi dan berkoordinasi dengan mahasiswa bimbingan agar terdapat saling memahami dan interpretasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

Sebagai mediator, saya akan memastikan mereka mampu menulis karya ilmiah dengan benar. Mengetip dan membuat daftar pustaka dengan benar. Jadi saat skripsinya saya evaluasi, semua sudah layak.

**Bagaimana tindakan Miss R terkait membantu mahasiswa bimbingan bahwa kebutuhan yang diperlukan dapat mengevaluasi dan merevisi arah pembuatan skripsi mereka. Memotivasi jika mengalami kesulitan.**

Sebelum pertemuan yang dilakukan mahasiswa bimbingan untuk diskusi bahan kuliah dan membuat daya yang terdapat. Membuat jadwal dan evaluasi mereka.

**Bagaimana peran komunikasi yang Miss R lakukan sebagai inisiatif bagi mahasiswa bimbingan, selama proses pengerjaan skripsi berlangsung?**

Menanyakan sejauh mana progress mereka dan memberikan deadline pengerjaan.

**Bagaimana peran komunikasi yang Miss R lakukan sebagai inisiatif bagi mahasiswa bimbingan, selama proses pengerjaan skripsi berlangsung?**

Menanyakan sejauh mana progress mereka dan memberikan deadline pengerjaan.

**Bagaimana peran komunikasi yang Miss R lakukan sebagai inisiatif bagi mahasiswa bimbingan, selama proses pengerjaan skripsi berlangsung?**

Menanyakan sejauh mana progress mereka dan memberikan deadline pengerjaan.

**Bagaimana peran komunikasi yang Miss R lakukan sebagai inisiatif bagi mahasiswa bimbingan, selama proses pengerjaan skripsi berlangsung?**

Menanyakan sejauh mana progress mereka dan memberikan deadline pengerjaan.

**Bagaimana strategi komunikasi yang Miss R lakukan terhadap mahasiswa sebagai pengaruh kepada mahasiswa bimbingan?**

Saya biasanya menggunakan strategi komunikasi yang langsung dan to the point.

**Bagaimana strategi komunikasi yang Miss R lakukan terhadap mahasiswa sebagai pengaruh kepada mahasiswa bimbingan?**

Saya biasanya menggunakan strategi komunikasi yang langsung dan to the point.

**Bagaimana strategi komunikasi yang Miss R lakukan terhadap mahasiswa sebagai pengaruh kepada mahasiswa bimbingan?**

Saya biasanya menggunakan strategi komunikasi yang langsung dan to the point.

**Bagaimana strategi komunikasi yang Miss R lakukan terhadap mahasiswa sebagai pengaruh kepada mahasiswa bimbingan?**

Saya biasanya menggunakan strategi komunikasi yang langsung dan to the point.



**Untuk pertanyaan pertama, Bagaimana cara Anda dapat berkomunikasi yang baik dengan mahasiswa, agar terdapat efektivitas komunikasi di dalam bimbingan skripsi?**

mulai dengan diskusi ketertarikan mereka dalam sebuah isu atau teori yang ingin diangkat menjadi skripsi, jika mereka tertarik, maka pasti akan lebih mudah untuk menyelesaikan skripsinya.

**Baik Miss, Untuk pertanyaan kedua, Bagaimana langkah konkret yang Miss Riri lakukan untuk mengantisipasi kepada Mahasiswa ketika menghadapi hambatan komunikasi di dalam bimbingan skripsi?**

biasanya miss tanya ulang, apakah sudah mengerti, jika belum miss akan jelaskan kembali dan memberi contoh untuk memudahkan

**Ada contoh kamunya tidak Miss Riri? sebagai gambaran saja Miss**

lupa miss, tapi misalnya dalam menerangkan penggunaan APA dalam mic word gitu, menentukan jenis sumber, mencantumkan di dalam skripsi dan bagaimana melakukan parafase

**Baik Miss, Untuk pertanyaan selanjutnya, Bagaimana peran komunikasi yang Miss Riri lakukan dalam mengontrol perilaku mahasiswa bimbingan terhadap motivasi pengerjaan skripsi?**

peran komunikasi yang saya lakukan membuat berbimbing dan mahasiswa bimbingan jadi berbikin dengan cara yang lebih rileks namun tetap serius. Saya tetap memberikan motivasi dan semangat. Semua tergantung dengan progress kerja mba. Jika progress baik, pasti saya apresiasi, jika tidak, saya bisa membuka diskusi, menanyakan kesulitan, tak jarang juga kata-kata berbentuk himbauan agar mahasiswa kembali on track.

**Baik Miss, Untuk pertanyaan selanjutnya, Sebagai Informator, bagaimana cara Miss Riri dapat menyampaikan informasi yang relevan dan tepat kepada mahasiswa bimbingan terkait tentang penelitian mereka di dalam proses pengerjaan skripsi?**

ini cara menyampaikan informasi ya? bisa saat bimbingan

miss akan memberikan sumber2 yang sesuai dengan skripsi mereka dan pedoman dalam penulisan karya ilmiah

harus dari sumber yang reliabel pastinya

**Baik Miss, Untuk pertanyaan selanjutnya, Bagaimana cara Miss Riri sebagai organisator dalam membantu dan mengatur jadwal, serta progress penelitian selama bimbingan, pengerjaan skripsi berlangsung?**

kami ada group skripsi, bisa untuk tukar informasi dan jadwal bimbingan

Hasil transkrip dengan narasumber utama (Miss TN)

Nama : Miss TN

Jabatan : Dosen Ilmu Komunikasi, Universitas Buddhi Dharma

Tanggal : 28 & 30 Agustus 2023

Proses : Via Online Melalui WhatsApp

- 1. Bagaimana cara Anda dapat berkomunikasi yang baik dengan mahasiswa, agar terjadinya efektivitas komunikasi di dalam bimbingan skripsi?**

*“Saat melakukan bimbingan. Ada 2 metode yg saya lakukan yaitu online dan onsite. Alias metode hybrid”*

- 2. Bagaimana langkah konkret yang Anda lakukan untuk mengantisipasi kepada Mahasiswa ketika menghadapi hambatan komunikasi di dalam bimbingan skripsi?**

*“Tergantung. Situasi ini lahir dari siapa. Jika dari saya sebagai dosen pembimbing makan kita harus menyadari bahwa ini adalah kewajiban. Dan jika dr mahasiswa itu sendiri. Maka kita sebagai bimbingan memberikan informasi, arahan bahkan motivasi utk menyelesaikan apapun kendalanya”*

- 3. Bagaimana peran komunikasi yang Anda lakukan dalam mengontrol perilaku mahasiswa bimbingan terhadap motivasi pengerjaan skripsi?**

*“Sebagai dosen pembimbing tentunya memberikan semangat pada mahasiswa bimbingan”*

- 4. Bagaimana cara Anda sebagai organisator dalam membantu dan mengatur jadwal, serta progress penelitian selama bimbingan, pengerjaan skripsi berlangsung?**

*“1 kali dalam seminggu di setiap hari selasa. Dan kadang2 dihari libur melakukan zoom krn ada beberapa anak malam. Bahkan terkadang rela menginap di tangerang untuk dapat melakukan bimbingan dengan semua mahasiswa bimbingan”*

- 5. Bagaimana peran Anda sebagai motivator yang dapat memberikan dukungan atau dorongan kepada mahasiswa bimbingan, guna tercapainya tujuan dan syarat kelulusan mereka di bidang akademik?**

*“Memang tidak semua mahasiswa bimbingan rajin dalam melakukan bimbingan sehingga motivasi ini sangat perlu. Saya sll bilang samamereka. “Semangat”. Kalian tau kapanpun waktunya skripsi ini harus di lalui. Hingga jangan pernah menunda tugas akhir dengan alasan ini itu termasuk kerja. Saat temen2 memutuskan utk kuliah sambil bekerja. Maka temen2 harus mampu utk memanaj diri dan disiplin terhadap diri”*

- 6. Bagaimana strategi komunikasi yang Anda lakukan terhadap pendekatan sebagai pengarah kepada mahasiswa bimbingan?**

*“Strategi... Pertanyaan ini sama dengan yang sebelumnya. Pada nomer 1 anda menanyakan ttg efektivitas maka akan bicara strategis komunikasinya. Saya sudah sampaikan di atas dgn hybrid”*

- 7. Bagaimana peran komunikasi yang Anda lakukan sebagai insiator bagi mahasiswa bimbingan, selama proses pengerjaan skripsi berlangsung?**

*“Jelas memberikan masukan, mengarahkan pada hal yang seharusnya”*

- 8. Dalam peran Anda sebagai transmitter, bagaimana cara yang dilakukan untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan kepada mahasiswa bimbingan tanpa menghilangkan makna aslinya?**

*“Maksudnya menghilangkan makna aslinya bagaimana? Yang harus di ketahui mahasiswa adalah. Dosen pembimbing tidak akan merubah makna jika mmg makna yg dituju sudah benar. Sehingga setiap kali mahasiswa bimbingan akan sll ditanya. Kearah mana kamu mau menulis. Apa yang kamu mau teliti dan apa yang mau kamu temukan. Sehingga akan terarah”*

- 9. Bagaimana cara Anda sebagai fasilitator mahasiswa bimbingan untuk memfasilitasi diskusi dan evaluasi diri, dalam rangka mendukung perkembangan mereka saat menjalani proses pengerjaan skripsi?**

*“Ini pertanyaan sama dengan di atas. Pada bagaian pertemuan bimbingan. Jadi jawaban saya akan sama. Krn apa? Didalam setiap pertemuan pastinya akan ada evaluasi atas perkembangan proses dalam pengerjaan skripsinya”*

- 10. Bagaimana Anda sebagai mediator dalam menemukan solusi terhadap suatu masalah di dalam penulisan skripsi mahasiswa bimbingan?**

*“saya tanya terlebih dahulu apa yang mai mahasiswa teliti. Dari sini kita tau apa yang di mau mahasiswa baru kita arahkan”*

- 11. Bagaimana tindakan Anda sebagai evaluator dalam mendukung kepada mahasiswa bimbingan, agar terdapat saling memahami dan inteprestasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

*“Saya tanya terlebih dahulu apa yang mau mahasiswa teliti. Dari sini kita tau apa yang di mau mahasiswa baru kita arahkan”*

- 12. Bagaimana tindakan Anda terkait mendorong mahasiswa bimbingan, agar tetap termotivasi dan bergerak maju dalam pengerjaan skripsi mereka?**

*“Saling menghargai waktu dan terbuka dalam komunikasi”*

- 13. Bagaimana tindakan Anda terkait membantu mahasiswa bimbingan bahwa kebutuhan yang diperlukan dapat mengevaluasi dan merevisi arah pembuatan skripsi?**

*“Ini juga sama dengan pertanyaan diatas. Tentang motivasi. Jawaban saya ada diatas”*



**14. Bagaimana tindakan Anda dalam memastikan bahwa seleksi perbuatan yang dilakukan mahasiswa bimbingan sesuai dengan batasan waktu dan sumber daya yang tersedia?**

*“Saya sebenarnya agak bingung dengan pertanyaan Anda ttg kebutuhan. Atau mungkin saya pahami secara sederhana. Ini mungkin anda membahas perbaikan yah. Perbaikan itu perlu jika memang diperlukan. Dan ini ada step nya mulai dari awal pembuatan judul hingga pada kesimpulan itu harus berkesinambungan”*

**15. Bagaimana tindakan Anda mendukung mahasiswa bimbingan terkait menghadapi tantangan yang biasanya muncul dalam proses pengerjaan skripsi, agar mereka dapat tetap ulet dan gigih terhadap pengerjaan skripsi?**

*“Diberikan motivasi, dukungan atau dorongan.”*

**16. Bagaimana Anda dapat mendorong dan menginspirasi mahasiswa bimbingan untuk mencari terus tantangan baru di dalam penelitian skripsi mereka?**

*“Meminta mahasiswa untuk mencari referensi atau literasi sebanyak banyaknya utk dia dapat belajar dan menemukan ide dari orang lain yang mungkin tidak kita temukan.”*

**17. Bagaimana Anda mengukur terhadap keberhasilan komunikasi untuk memenuhi harapan, terkait umpan balik atau respons yang membantu mahasiswa bimbingan untuk menemukan langkah-langkah yang efektif di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

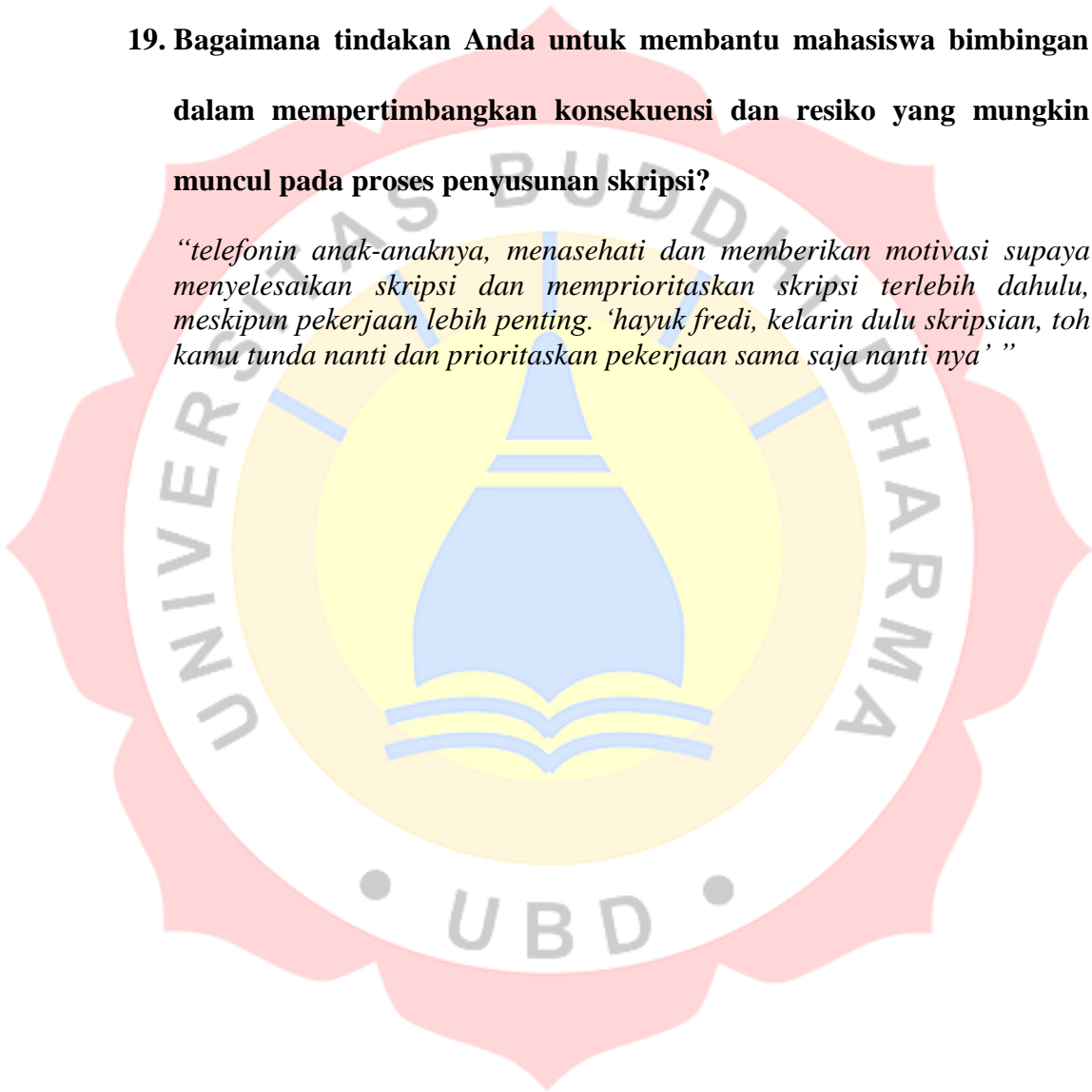
*“Keberhasilan Komunikasi? Y ketika ada umpan balik pastinya. Langkahnya? Ya. Harus berurutan. Dan diatas sudah jg saya sampaikan”*

**18. Bagaimana tindakan yang Anda ambil untuk membantu mahasiswa bimbingan dalam menetapkan tujuan yang realistis dan sesuai dengan kemampuan mereka dalam penyusunan skripsi?**

*“Meneliti sesuai dengan fasion nya”*

**19. Bagaimana tindakan Anda untuk membantu mahasiswa bimbingan dalam mempertimbangkan konsekuensi dan resiko yang mungkin muncul pada proses penyusunan skripsi?**

*“telefonin anak-anaknya, menasehati dan memberikan motivasi supaya menyelesaikan skripsi dan memprioritaskan skripsi terlebih dahulu, meskipun pekerjaan lebih penting. ‘hayuk fredy, kelarin dulu skripsian, toh kamu tunda nanti dan prioritaskan pekerjaan sama saja nanti nya’ ”*



Hasil Transkrip Wawancara Dengan Narasumber (Mahasiswa Ilmu Komunikasi,  
*Public Relation*, Universitas Buddhi Dharma)

Nama : MS

Jabatan : Mahasiswa Ilmu Komunikasi, *Public Relation*, Universitas Buddhi  
Dharma

Proses : Via Offline (Bertemu secara langsung)



- 1. Bagaimana tanggapan Anda terkait dengan efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing di dalam bimbingan skripsi?**

*“Efektivitasnya baik, karena komunikasi dua arahnya berjalan dengan lancar kalau ada pertanyaan biasanya kita juga dijawab dengan baik dan diberikan solusi”*

- 2. Pertanyaan kedua. Menurut Anda, bagaimana langkah konkret yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mengantisipasi terhadap hambatan-hambatan komunikasi yang terjadi di dalam bimbingan skripsi?**

*“hmm...kalau komunikasi hambatan komunikasinya biasanya diperjelas ya. Jadi kalau misalkan kita menulis suatu sumber ehm kita juga harus cantumkan juga sumbernya, karena kalau misalkan. ada komunikasi*

*ataupun sumber yang tidak memiliki acuan akan dipertanyakan. Makanya terkadang kita dikasih referensi juga, kira-kira apa yang harus dipakai dan tidak. Nah itu kan menjadi salah satu hambatan gitu”*

- 3. Untuk pertanyaan ketiga. Menurut Anda, bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mengontrol perilaku terkait memotivasi pengerjaan skripsi?**

*“So far sejauh ini baik-baik aja ya, kita...yang bimbingan selama ini juga didukung secara...mental...walaupun bukan material...kita didukung untuk mengerjakan skripsi dengan baik dari segi penulisan, komposisi, dan lain lain sih”*

- 4. Boleh dijelaskan salah satu contohnya?**

*“Mungkin kalo misalkan kita ada salah ya...penulisannya dari bab satu sampai akhir itu salah, biasanya sama beliau itu akan dijelaskan “oh kamu tuh gak bisa masukin ini, masukin itu, ini lebih better di take out ini better di take in take in kayak gitu sih”*

- 5. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, Apakah peran dosen pembimbing sebagai informator dapat menyampaikan pesan atau informasi dengan baik, tepat, dan relevan terhadap proses pengerjaan skripsi?**

*“Ya. Betul”*

- 6. Untuk selanjutnya. Menurut Anda, bagaimana atau apa saja yang dilakukan dosen pembimbing sebagai organisator dapat membantu dan mengatur jadwal, serta progress penelitian selama bimbingan pengerjaan skripsi berlangsung?**

*“Ini sangat membantu ya, really have full....karena beliau sudah menjadwalkan sih dari....ke lima belas....yang bimbingan kita sudah diaturin jadwal senin sampai dengan jumat, dari jam nya...dan juga topik yang harus dibahas, misalkan hari senin ketemu hari jumat harus sudah kelar bab dua. Itu kan...really systematic ya, jadi itu really have full for us sih”*



- 7. Oke, pertanyaan selanjutnya. Bagaimana peran dosen pembimbing sebagai motivator, yang dapat memberikan dukungan atau dorongan, guna tercapainya tujuan dan syarat kelulusan di bidang akademik?**

*“Baik yang saya jelaskan tadi dipertanyaan semuanya sebelumnya semuanya dibantu dengan secara...dengan tersistematik ataupun terstruktur”*

- 8. Oke. Selanjutnya. Apa saja strategi komunikasi yang dilakukan dosen pembimbing sebagai pengarah dalam melakukan pendekatan dengan Anda selama proses pengerjaan skripsi?**

*“Pendekatan one by one kali ya, secara...face to face sih biasanya, karena kalau misalkan kita barengan kadang, terpecah belah yah. Jadi beliau itu selalu....sebisa mungkin kita untuk bimbingan itu face to face. Jadi komunikasi yang berlangsung juga baik”*

- 9. Boleh dijelasin secara contohnya?**

*“Contohnya misalkan....hari ini yang bimbingan tiga orang, tapi beliau sudah sistematisin pagi siang dan menjelang sore siapa aja yang harus bimbingan....itu kan menjadi salah satu faktor ya dihargai juga oleh Miss Galuh dan kita dipertimbangan juga oleh beliau kayak gitu sih”*

- 10. Untuk pertanyaan selanjutnya. Apa saja strategi komunikasi yang dilakukan dosen pembimbing sebagai pengarah dalam melakukan pendekatan dengan Anda selama proses pengerjaan skripsi?**

*“Posisinya mungkin lebih seperti....seorang figur yang membantu kita ya, mungkin bisa dibilang... seperti kakak perempuan terbesar, karena kalo dilihat-lihat....beliau selain menjadi dosen kita, pendekatannya yang beliau pake, pendekatan seperti...teman gitu jadi apapun yang kita lakuin juga rasanya enak enak aja sih”*

- 11. Oke. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing sebagai transmitter dalam**

**menyampaikan pesan yang dapat memastikan bahwa makna asli pesan tersebut tetap terjaga?**

*“Beliau selalu pastikan semua kutipan yang kita ambil itu memiliki sumber”*

**12. Untuk selanjutnya, Menurut Anda, apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing sebagai fasilitator dalam memfasilitasi diskusi dan evaluasi diri, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan dalam menjalani proses pengerjaan skripsi?**

*“Beliau selalu memberikan kami buku sebagai referensi....selanjutnya beliau juga memberikan kami contoh referensi jurnal, tesis....dan juga internasional jurnal yang itu membuat kita juga menjadi terbantu sih”*

**13. Menurut Anda, apa saja tindakan yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai mediator terkait pemecahan masalah, sehingga mendapatkan solusi yang tepat di dalam pengerjaan skripsi?**

*“Mediatornya beliau menengahi ya, kalau misalkan ada sumber yang tidak jelas beliau selalu reconfirm ee...ini tuh sumbernya dari mana, datanya dapet darimana karekalan kalau kita masuk ke sebuah jurnal ataupun tulisan, itu kan kita harus mempertanggungjawabkan”*

**14. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai evaluator terkait mendukung mahasiswa bimbingan dalam memahami dan interpretasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

*“Sebagai evaluator... Miss GKH selalu memberikan kita evaluasi...misalkan di bab satu apa saja yang tidak ngerti kita akan dibantu oleh beliau, beliau akan mempertegas lagi sumbernya dari mana...beliau juga akan mempertanyakan....ini akan dibawa kemana kata-katanya....gitu dan juga gaya penulisan, dan lain-lainnya beliau akan selalu reconfirm....itu baik atau tidaknya”*

**15. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing agar tetap mendorong motivasi dan bergerak maju di dalam pengerjaan skripsi?**

*“Yang beliau lakukan saat ini, beliau membuka konsultasi, bisa dibilang 24 jam kali yah, karena aku pernah ngechat beliau itu jam 1 malem, tetap dibales. Jadi mungkin lebih kayak teman dan kita juga merasa dihargai”*

**16. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing dalam membantu Anda terhadap kebutuhan yang diperlukan, agar dapat mengevaluasi dan menentukan arah pembuatan skripsi?**

*“salah satunya adalah menyediakan buku, menyediakan refrensi memberikan contoh penulisan dan mengarahkan gaya penulisan”*

**17. Boleh dikasih contoh yang lainnya?**

*“Beliau mungkin, membantu kita disaat kita lagi linglung. Itu salah satunya jadi kalau misalkan kita nge stuck event kita udh dateng berkali-kali pun miss galuh akan kayak yaudh semangat ini saya kasih contoh refrensi nya kalau pusing istirahat dulu beliau selalu bilang kayak gitu”*

**18. Oke. Pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja seleksi perbuatan yang dilakukan oleh dosen pembimbing terkait dapat menyeleksi perbuatan Anda sesuai dengan batasan waktu dan sumber daya yang tersedia?**

*“Beliau selalu mematok waktu untuk penulisan kita, jadi misalkan dalam dua minggu kita harus selesai bab satu, selanjutnya kita harus kelar bab dua, bab tiga dan ini kan h-dua minggu menjelang sidang. Jadi beliau itu mematok waktu seminggu setiap bab itu harus sudah clear”*

**19. Menurut Anda, apakah ada hambatan-hambatan mengenai hal tersebut, entah kita dari batasan waktunya?**

*“Biasanya sih eee kalau beliau sibuk kita dikasih pilihan either kita online atau offline tapi kebanyakan beliau kalau misalkan udh sampe sibuknya beliau akan kasih kita spare waktu dimalam hari untuk online g-meet or zoom. Tapi biasanya kalo beliau gak bisa juga, biasanya kita bakal reply text by text via gmail”*

**20. Oke. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing untuk mendukung Anda dalam menghadapi tantangan yang biasanya muncul selama proses pengerjaan skripsi?**

*“Individunya beliau, follow an sama beliau di instagram, beliau selalu ngirim meme meme kocak terkait dengan skripsi sih. Tapi kalau misalkan dari luar gak ada ya, palingan beliau ngedukung kalo untuk sidang skripsi ini harus dikerjakan, kalau bisa selesai, karena beliau juga ngasih eee...motivasi kalau misalkan kita spare waktu lagi kan kita bayar jadi itu menjadi salah satu pikiran kita juga sih buat kita”*

**21. Oke. Selanjutnya, Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mendorong dan menginspirasi Anda agar mencari terus tantangan yang baru dan menghadapinya di dalam penelitian skripsi?**

*“Beliau selalu motivasi bahwa pendidikan itu gak ada habisnya, gak ada batasnya whatever it takes ambil aja karena pendidikan itu salah satu langkah untuk kita menjadi diri lebih baik”*

**22. Bagaimana Anda menilai keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam memenuhi harapan umpan balik, sehingga mampu membantu Anda menemukan langkah-langkah yang efektif di dalam penelitian skripsi?**

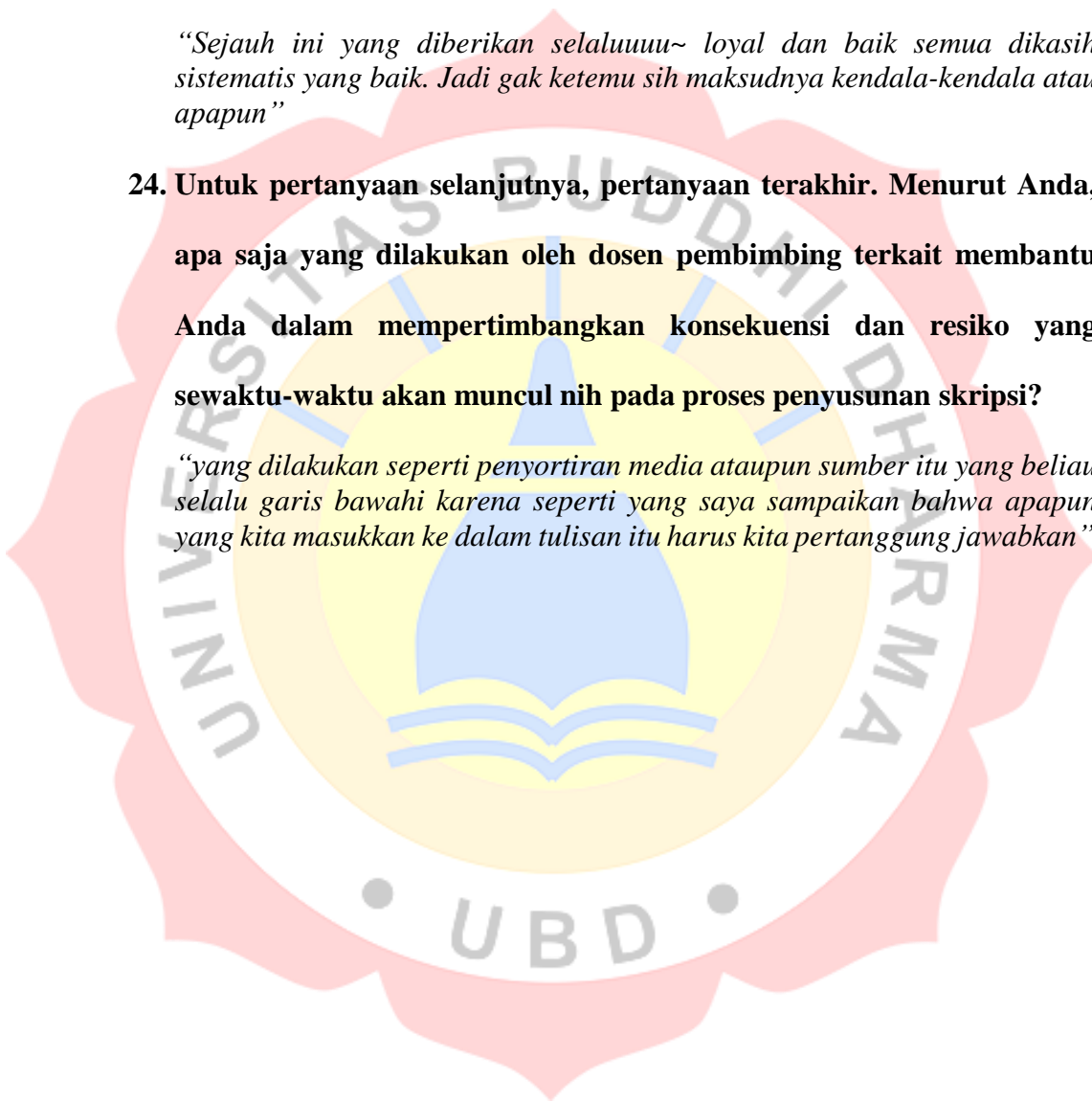
*“Sejauh ini langkah-langkah yang beliau lakukan....menurut saya cukup berhasil dengan memberikan pemahaman dan juga...dukungan ...dukungan moral. saat kita down atau misalkan kita lagi nge stuck banget kayak kemarin saya dirawat dirumah sakit dua minggu, beliau selalu motivasi yang penting sembuh dulu baru kerjain skripsi lagi”*

**23. oke. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang dapat Anda nilai kepada dosen pembimbing mengenai partisipasinya untuk menetapkan tujuan yang realitas dan sesuai dengan kemampuan di dalam pengerjaan skripsi?**

*“Sejauh ini yang diberikan selaluuuu~ loyal dan baik semua dikasih sistematis yang baik. Jadi gak ketemu sih maksudnya kendala-kendala atau apapun”*

**24. Untuk pertanyaan selanjutnya, pertanyaan terakhir. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing terkait membantu Anda dalam mempertimbangkan konsekuensi dan resiko yang sewaktu-waktu akan muncul nih pada proses penyusunan skripsi?**

*“yang dilakukan seperti penyortiran media ataupun sumber itu yang beliau selalu garis bawah karena seperti yang saya sampaikan bahwa apapun yang kita masukkan ke dalam tulisan itu harus kita pertanggung jawabkan”*





Hasil Transkrip Wawancara Dengan Narasumber (Mahasiswa Ilmu Komunikasi,  
*Public Relation*, Universitas Buddhi Dharma)

Nama : FR

Jabatan : Mahasiswa Ilmu Komunikasi, *Public Relation*, Univeritas Buddhi  
Dharma

Proses : Via Offline (Bertemu secara langsung)



- 1. Bagaimana tanggapan Anda terkait dengan efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing di dalam bimbingan skripsi?**

*“Efektif, karena beliau juga sedang melakukan komunikasi yang baik terhadap saya. Terus dia berkomunikasi juga secara detail, menjekaskan secara perinci”*

- 2. Menurut Anda, apa saja langkah konkret yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mengantisipasi terhadap hambatan-hambatan komunikasi yang terjadi di dalam bimbingan skripsi?**

*“Biasa dia selalu ngasih solusi-solusi sih. Kalau misalkan ada masalah, setiap maksudnya pada sub bab misalnya kita gak bisa ngerjain, dia ngasih sumber atau solusi nya, bagaimana kita bisa mengerjakannya dengan baik”*

- 3. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mengontrol perilaku terkait memotivasi pengerjaan skripsi?**

*“Biasanya kalau misalkan perilaku kita sehabis revisi itu kan biasanya kita agak ngedown, tapi biasanya dia selalu ngasih kata-kata untuk ‘ya udah gak apa-apa dikerjain aja pelan-pelan dulu nanti bisa balik lagi ke sini atau minggu depan’ dia biasanya ngasih waktu yang kayak agak cukup lama untuk kita ngerjain revisi ini pelan-pelan”*

- 4. Untuk selanjutnya. Menurut Anda, Apakah peran dosen pembimbing sebagai informator dapat menyampaikan pesan atau informasi dengan baik, tepat, dan relevan terhadap proses pengerjaan skripsi?**

*“Beliau cukup baik sih dalam menyampaikan informasi. Karena sedetail itu, dia kadang untuk memeriksa setiap revisi saya ini memang benar-benar perhalaman dia cek. Jadi memang sedetail itu memberikan informasi kepada saya”*

- 5. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan dosen pembimbing sebagai organisator dapat membantu dan mengatur jadwal, serta progress penelitian selama bimbingan pengerjaan skripsi berlangsung?**

*“Biasanya sih untuk bimbingan sama dia, sama beliau. Kita ngatur dia dulu, maksudnya dia bisanya kapan, kita menyesuaikan jadwal dengan dia. Itu biasa kita ngechat dulu lewat WhatsApp atau atur janji bagaimana dia bisa, mustinya ada waktu luang atau enggak”*

- 6. Ada hambatan-hambatan pertemuan untuk melakukan konsultasi mengenai skripsi?**

*“Biasanya sih ada, tapi untuk mengantisipasi saya biasanya kan dia janjinya hari jumat, nah di hari jumat ini saya mengkonfirmasi dia lagi untuk emang benar ada atau engga. Tapi emang biasanya dia sendiri kan ada kesibukan tiba-tiba jadi kadang dia mengundur waktu lagi”*

- 7. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja peran dosen pembimbing sebagai motivator, yang dapat memberikan dukungan atau dorongan, guna tercapainya tujuan dan syarat kelulusan di bidang akademik?**

*“Peran beliau sangat baik sih, maksudnya sangat penting juga dalam membimbing saya untuk menyusun skripsi ini bisa dibilang sekaligus sebagai teman juga bisa memberikan nasihat juga atas apa kesalahan yang saya buat”*

**Boleh dijelaskan salah satu contohnya?**

*“Biasanya sih dia kalau revisi itu, gak tau ya ke saya atau ke yang lain-lain juga. Kalau di saya, dia biasa sampai sedetail itu, kayak mungkin dia capture kesalahan saya, terus dia detail-detail poin-poin yang masih kurang di revisi saya, biasa kayak gitu, dia kasih tau saya lewat WhatsApp”*

- 8. Untuk pertanyaan selanjutnya, apa saja strategi komunikasi yang dilakukan dosen pembimbing sebagai pengarah dalam melakukan pendekatan dengan Anda selama proses pengerjaan skripsi?**

*“Strateginya, karena saya tipe orang yang pendiem, biasanya Miss GKH ini yang memulai percakapan dengan saya. Jadi Miss GKH yang nanya ‘Udah sampai bab mana ini?’ ‘apa kesulitan di bagian mana?’ Miss GKH selalu nanya, jadi saya bisa menjawabnya dengan baik gitu”*

- 9. Untuk pertanyaan selanjutnya, apa saja peran yang dilakukan dosen pembimbing sebagai insiator kepada Anda, selama proses pengerjaan skripsi berlangsung?**

*“Ini sih biasanya dia ini sama sih seperti yang jawaban tadi. Biasanya kalau emang ada yang belum pas dalam skripsi, bagian ini, dia selalu meng-highlight untuk ngasih tau saya lewat WhatsApp atau saat bimbingan ketemu, biasanya dia meng-capture dengan baik”*

- 10. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing sebagai transmitter dalam**

**menyampaikan pesan yang dapat memastikan bahwa makna asli pesan tersebut tetap terjaga?**

*“Biasanya dia gak cuman ngasih buku-buku, dia biasanya ngasih juga jurnal-jurnal untuk membantu saya, melengkapi data-data skripsi saya”*

**Apakah ada kendala terhadap hal ini dalam menyampaikan pesan, misalkan dalam apa yang dimaksud ini A, sedangkan yang ada maksud itu B, apakah itu pernah terjadi hambatannya?**

*“Pernah sih, itu karena miss komunikasi juga dan Miss Galuh juga kan sibuk juga jadi kayak kita kekurangan komunikasi. Tapi pada akhir-akhir ini kan udah sering ketemu dia juga untuk bimbingan, jadi akhirnya miss komunikasi ini juga udah terjawab dan sehingga jadi dapet jawabannya jadi penyampaiannya juga pas”*

**11. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing sebagai fasilitator dalam memfasilitasi diskusi dan evaluasi diri, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan dalam menjalani proses pengerjaan skripsi?**

*“Yang tadi saya bilang sih, dia ngasih ngasih buku untuk mendukung isi-isi revisian skripsian saya, terus ngasih ngasih jurnal juga untuk ngebantu melengkapi data-data. Lalu juga, ngasih-ngasih website terkait dengan skripsi-skripsi saya”*

**12. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa tindakan yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai mediator terkait pemecahan masalah, sehingga mendapatkan solusi yang tepat di dalam pengerjaan skripsi?**

*“Iya punya sih, karena kadang saya kan memang ada beberapa bagian yang belum saya pahami dalam skripsi saya beliau ini bantu saya untuk menyusun narasi skripsi saya, supaya skripsi saya menjadi penulis yang baik gitu”*

- 7. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai evaluator terkait mendukung mahasiswa bimbingan dalam memahami dan interpretasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

*“Selama ini sih ada sih saya dapat feedback baik dari beliau. Terus beliau juga kayak kalo emang misalnya saya belum paham banget dia tuh ngasih referensi skripsi dari perpustakaan punya senior. Jadi saya bisa lebih baik untuk menulis skripsi”*

- 8. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing agar tetap mendorong motivasi dan bergerak maju di dalam pengerjaan skripsi?**

*“Biasanya dia membantu saya untuk mencari referensi. Terus juga meluangkan waktu banyak untuk membimbing saya dalam membuat skripsi ini. Biasanya kan Miss GKH ini terkenal lulusan yang sangat sibuk ya setahu saya, jadi meluangkan waktu saya yang agak lama untuk saya juga itu menurut saya sudah cukup baik, jadi ya udah”*

- 9. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing dalam membantu Anda terhadap kebutuhan yang diperlukan, agar dapat mengevaluasi dan menentukan arah pembuatan skripsi?**

*“Kalau yang pertama sih biasanya dia ngasih ide dulu, ngasih ide ide, saran saran. Lalu setelah emang udah terlihat ide ide dan kerangka pikirannya, beliau baru ngasih referensi buku, jurnal, atau skripsi dari senior”*

- 10. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja seleksi perbuatan yang dilakukan oleh dosen pembimbing terkait dapat menyeleksi perbuatan Anda sesuai dengan batasan waktu dan sumber daya yang tersedia?**



*“Sebenarnya sih ada kalau untuk keterbatasan waktu karena janji dari jauh hari sama beliau juga belum tentu cukup, gitu. Karena memang harus benar benar tunggu beliau ada waktu luang, kita langsung bisa bimbingan langsung sama dia, gitu. Tapi kalau emang nggak bisa untuk bimbingan secara langsung beliau mengusulkan untuk kirim lewat email sih, jadi bisa dilakukan secara online”*

**11. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing untuk mendukung Anda dalam menghadapi tantangan yang biasanya muncul selama proses pengerjaan skripsi?**

*“Di setiap bimbingan saya sama Miss GKH selalu ada perubahan, maksudnya ada kemajuan. Beliau juga kasih sedikit catatan di setiap bimbingan saya, agar saya bisa melanjutkan bab berikutnya”*

**Boleh dijelaskan salah satu contohnya**

*“Kegiatan itu biasanya dia ngasih ide ide untuk kayak di bab ini, di bab tiga, misalnya di bab tiga kamu harus tulis ini, ini, ini. Dia benar-benar tulis di kerta secara perinci gitu. Jadi saya pun agak paham untuk mengerjakan bab tersebut”*

**12. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mendorong dan menginspirasi Anda agar mencari terus tantangan yang baru dan menghadapinya di dalam penelitian skripsi?**

*“Sebenarnya saya sama Miss GKH juga kurang begitu dekat jadi mungkin hanya sebatas setiap bimbingan beliau kasih kata semangat saja gitu”*

**Untuk perbuatan yang lain apakah ada?**

*“Paling ya bantu bantu untuk nyari sumber atau referensi”*

**13. Untuk pertanyaan selanjutnya. Bagaimana Anda menilai keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam memenuhi**

**harapan umpan balik, sehingga mampu membantu Anda menemukan langkah-langkah yang efektif di dalam penelitian skripsi?**

*“Untuk komunikasi dari Miss GKH memang cukup baik sih. Kalau kita ketemu dan bimbinga sama dia secara langsung udah mendapatkan komunikasi baik dan otomatis juga udah mendapatkan feedback yang baik”*

**14. Untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang dapat Anda nilai kepada dosen pembimbing mengenai partisipasinya untuk menetapkan tujuan yang realitas dan sesuai dengan kemampuan di dalam pengerjaan skripsi?**

*“Ada, Miss GKH sangat membantu dalam pembuatan skripsi saya ini, gitu. Lalu juga dari segi informasi, Miss GKH juga memberikan sangat detaol di WhatsApp grup. Jadi kita lebih jelas, ‘oh iya, ini sebelum sidang harus daftar ini dulu, gitu seperti itu informasinya sudah sangat lengkap sih Miss Galuh ngasih”*

**15. Untuk pertanyaan terakhir. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing terkait membantu Anda dalam mempertimbangkan konsekuensi dan resiko yang sewaktu-waktu akan muncul pada proses penyusunan skripsi?**

*“Kalau waktu itu kan sebenarnya judul saya itu sempat berkali-kali diganti. Tapi akhirnya Miss GKH ini membantu saya untuk menemukan judul skripsi saya dengan tepat. Dia udah ngasih saya langkah langkahnya sih. Kalau misalkan kamu belum ketemu, saya akan membantu untuk nyusun gimana judul judul skripsi kamu ini menjadi lebih tepat dengan isi skripsinya”*

Hasil Transkrip Wawancara Dengan Narasumber (Mahasiswa Ilmu Komunikasi,  
*Public Relation*)

Nama : Yeni Handayani

Jabatan : Mahasiswa Ilmu Komunikasi, *Public Relation*, Univeritas Buddhi  
Dharma

Proses : Via Offline (Bertemu secara langsung)



- 1. Bagaimana tanggapan anda terkait efektifitas komunikasi yang dilakukan dosen pembimbing dalam bimbingan skripsi ?**

*“Selama bimbingan sih baik baik aja komunikasinya efektif dari mau bimbingan, Miss GKH kasih tau dulu kalo hari ini mau pergi atau ngga, dikasih tau dulu lewat WA. Terus kalo kita mau bimbingan juga harus bikin at pointmen dulu baru bisa bimbingan, gitu sih”*

- 2. Oke, untuk selanjutnya menurut anda bagaimana langkah kongkrit yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mengantisipasi terhadap hambatan-hamabatan komunikasi yang terjadi dalam bimbingan skripsi?**

*“Antisipasi nya paling kasih tau di Wa kalo ada yang salah kasih tau lewat Wa atau ngga kasih tau pas bimbingan baru kasih tau oh di bab ini salah*

*nih kurang sumbernya terus pilihan diksinya pilihan kata katanya kayak kurang bagus terus dia kasih tau yang benarnya kaya gimana”*

- 3. Oke, untuk pertanyaan selanjutnya menurut anda bagaimana komunikasi yang dilakukan dosen pembimbing dalam mengontrol perilaku terkait motivasi pengerjaan skripsi?**

*“Mengontrol mungkin dari segi pengerjaannya kali ya pengerjaan dari awal judul sampai bab 5 itu dia teliti banget sih kasih taunya dari segi apaya? mungkin dari sumber juga dia ngontrol terus kasih tau juga sih bahwa minggu ini tuh harus selesai dibab ini dan minggu selanjutnya harus selesai bab ini juga”*

- 4. Oke, untuk pertanyaan selanjutnya menurut anda apakah peran Miss Galuh sebagai informator dalam menyampaikan pesan atau informasi dengan baik dan relevan terhadap proses pengerjaan skripsi?**

*“Menurut saya sih baik dan relevan ya karena beliau menyampaikan pesan-pesannya itu tersampaikan dengan baik sih dengan bahasa yang mudah dimengerti”*

- 5. Okee, Menurut Anda, apa saja yang dilakukan dosen pembimbing sebagai organisator dapat membantu dan mengatur jadwal, serta progress pelatihan selama pengerjaan skripsi berlangsung?**

*“Pengaturan jadwalnya sih baik tapi kadang-kadang dia kalo misalnya lupa agak gimana gitu ya kaya sering ganti hari misalnya hari senin janji bimbingan eh tiba-tiba dia mau pergi jadi harus ganti lagi”*

- 6. Oke, pertanyaan selanjutnya menurut anda apa saja peran dosen pembimbing sebagai motivator, yang dapat memberi dukungan atau dorongan, guna tercapainya tujuan dan syarat kelulusan dibidang akademik?**

*“Perannya sih cukup besar ya secara mental yaa dia kasih motivasi dia kasih semangat ayo kerjain skripsinya supaya cepet lulus dari segi material sih ga ada”*

**Terus kalo misalkan untuk dorongan yang lainnya entah itu dari chat atau dari dorongan saat mengerjakan skripsi secara langsung apakah ada dorongan tersendiri selama bimbingan skripsi anda?**

*“hmm ada sih dari chat juga ada terus face to face juga ada dia kasih dorongan”*

**Sebagai contohnya boleh dijelaskan?**

*“Dorongannya ya minggu ini harus selesai bab ini harus selesai bab selanjutnya juga untuk minggu selanjutnya”*

- 7. Oke, pertanyaan selanjutnya apa saja strategi komunikasi yang dilakukan dosen pembimbing sebagai pengarah dalam melakukan pendekatan dengan anda selama proses pengerjaan skripsi?**

*“Untuk strategi komunikasinya sih baik ya secara ada komunikasi dua arah juga baik dari chat maupun ketemu secara langsung”*

**Ini kan dari sisi positifnya nih boleh dijelasin sisi negatifnya boleh**

*“Untuk sisi negatifnya selama ini tidak ada, semuanya berjalan dengan baik terus peranya juga bagus banget seperti kakak sendiri”*

- 8. Oke untuk pertanyaan selanjutnya, apa saja peran dosen pembimbing sebagai inisiator kepada anda selama proses pengerjaan skripsi?**

*“ehmm baik sih”*

**Gimana perannya boleh dikasih contoh perannya?**

*“Inisiatornya sih lebih baiknya ke saya sendiri karena saya yang butuh beliau jadi saya yang harus inisaior untuk hubungi beliau bahwa hari ini, minggu ini saya sudah selesai dibab ini ya langsung bimbingan ketemu sama beliau”*

- 9. Oke untuk pertanyaan selanjutnya, menurut anda apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing sebagai trasmitter dalam**



**menyampaikan pesan yang dapat memastikan anda bahwa makna asli pesan tersebut tetap terjaga?**

*“Tetap terjaga sih kadang kadang bisa melalui Wa, email bisa juga”*

**Boleh dikasih salah satu contohnya?**

*“Misalnya seperti waktu itu beliau ada halangan sedang pergi kemana gitu semua anak bimbingan nya harus kirim email ke beliau untuk bab per babnya udah selesai apa belumnya lewat email”*

**10. Oke pertanyaan selanjutnya, menurut anda apa saja tindakan yang di ambil dosen pembimbing sebagai fasilitator dalam memfasilitasi diskusi dan evaluasi yang bertujuan untuk mendukung perkembangan dalam menjalani proses pengerjaan skripsi?**

*“Kalo ngga bimbingan secara langsung paling lewat by chat, google meet kadang kadang zoom juga bisa”*

**Untuk fasilitas diskusinya apakah baik atau ada hambatannya?**

*“Baik sih ga ada hambatan”*

**11. Pertanyaan selanjutnya, menurut anda apa tindakan yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai mediator terkait pemecahan masalah sehingga mendapatkan solusi yang tepat dalam pengerjaan skripsi?**

*“Ya kalau misalnya ada yang salah di tiap-tiap bab Miss GKH selalu kasih tau, oh di bagian ini sumbernya kurang nih, penjelasannya kurang terus dari segi kata kata misalnya ada yang salah beliau langsung kasih tau baik lewat chat ataupun secara langsung”*

**12. Oke, untuk pertanyaan selanjutnya apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai evaluator terkait mendukung mahasiswa bimbingan dalam memahami dan interpretasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

*“Umpan baliknya paling kalo kita ga mengerti bisa langsung tanya ke miss galuh, dan Miss GKH bisa kasih umpan baliknya kasih jawaban yang benarnya tuh seperti ini”*

**13. Selanjutnya menurut anda apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing agar tetap mendorong motivasi dan bergerak maju di dalam pengerjaan skripsi anda?**

*“Dorongannya paling kasih semangat terus kalo ada telat telat pengerjaan bisa langsung kasih tau, oh ada mahasiswa ini kurang di bab ini langsung kasih tau di grup kurang dibagian ini harus dikerjain yaht erus minggu depan harus dikumpul revisi”*

**14. Mungkin ada contoh secara langsung nya seperti informasi baru yang disampaikan oleh dosen pembimbing sehingga anda secara tidak langsung termotivasi untuk mengerjakan skripsi anda?**

*“Kadang kadang beliau kasih tau pengetahuan baru yang belum pernah saya tahu ya itu si yang motivasi”*

**Salah satunya apa?**

*“Salah satunya pembuatan daftar pustaka karena daftar pustaka itu saya belum mengerti betul bahwa kalo membuat pustka itu harus berurutan sesuai dengan abjad itu aja sih untuk pengetahuan”*

**15. Oke untuk pertanyaan selanjutnya, menurut anda apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing dalam membantu anda terhadap kebutuhan yang diperlukan agar dapat mengevaluasi dan menentukan arah pembuatan skripsi?**

*“Kebutuhan untuk kita paling ini kan sudah mau sidang beliau memberi tahu tanggal-tanggal sidang itu berapa terus berapa orang yang dapat maju sidang itu sih yang beliau kasih kebutuhan informasi”*

**16. Oke, selain itu kan untuk menjelang skripsikan selama proses pembuatan skripsi apakah ada kebutuhan yang diambil dari dosen pembimbing kebutuhan penelitian anda?**

*“Kebutuhan penelitian mungkin kasih refrensi buku, jurnal, thesis juga lalu teori teori yang harus dipake itu apa aja beliau kasih tau, itu kebutuhan yang mungkin bisa dikasih dari Miss GKH”*

**17. Oke untuk pertanyaan selanjutnya Menurut Anda, apa saja seleksi perbuatan yang dilakukan oleh dosen pembimbing terkait dapat menyeleksi perbuatan Anda sesuai dengan batasan waktu dan sumber daya yang tersedia?**

*“Mungkin dari segi refrensi buku terus pengerjaan di bab 2 beliau juga kasih tau oh ini loh skripsi terdahulu yang cocok buat bab 2 kamu terus thesis jurnal juga”*

**Beliau ini kan suka sibuk ya? Apakah ada batasan waktu yang menghambat kalian dengan ketersediaan anda dalam mengerjakan skripsi?**

*“Beliau sih kasih tau selama seminggu kerjain bab 1 minggu selanjutnya kerjain bab 2 setelah bab 2 selesai lanjut lagi ke bab 3, untuk waktu bimbingan selama ini satu jam bagi saya masih kurang, namun balik lagi tergantung orang-orang kebutuhan informasi nya seperti apa”*

**18. Untuk selanjutnya apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing untuk mendukung anda dalam menghadapi tantangan yang biasanya muncul selama proses pengerjaan skripsi?**

*“Langkah-langkah mungkin kasih semangat aja kali ya”*

**19. Oke pertanyaan selanjutnya menurut anda apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mendorong dan**

**menginspirasi anda agar mencari terus tantangan yang baru dan menghadapinya di dalam penelitian skripsi?**

*“Tantangannya beliau kasih tau gambaran seperti apa sidang itu dan pertanyaan seputar sidang yang beliau kasih solusi untuk menghadapinya”*

**Untuk dalam diri anda apakah ada tantangan tersendiri yang seperti ada dari individu atau dari eksternal?**

*“Tantangannya itu niat sih kadang males kadang rajin”*

**Lalu apakah mendapatkan solusinya dalam menghadapi tantangan tersebut?**

*“Solusinya diri sendiri kalo males-malesan mau kapan selesainya”*

**20. Oke, pertanyaan selanjutnya Bagaimana Anda menilai keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam memenuhi harapan umpan balik, sehingga mampu membantu Anda menemukan langkah-langkah yang efektif di dalam penelitian skripsi?**

*“Menurut saya sih menilainya baik selama bimbingan ini baik ya untuk efektifitas komunikasinya berjalan dengan baik”*

**21. Oke untuk pertanyaan selanjutnya Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang dapat Anda nilai kepada dosen pembimbing mengenai partisipasinya untuk menetapkan tujuan yang realitas dan sesuai dengan kemampuan di dalam pengerjaan skripsi?**

*“Menurut saya baik untuk beliau langkah langkah dalam pengerjaan skripsi, partisipasi juga baik seperti memberi tau saat bimbingan ada yang salah dan ini yang benar dan harus diperbaiki lagi”*

**22. Pertanyaan terakhir. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing terkait membantu Anda dalam**

**mempertimbangkan konsekuensi dan resiko yang sewaktu-waktu akan muncul pada proses penyusunan skripsi?**

*“Iya beliau juga memberi tau konsekuensinya jika belum selesai sampai bab 5 harus mengulang tahun depan dan untuk diri sendiri saya juga merasa takut untuk ngulang, biaya lagi”*

Hasil Transkrip Wawancara Dengan Narasumber (Mahasiswa Ilmu Komunikasi, *Public Relation*)

Nama : DW

Jabatan : Mahasiswa Ilmu Komunikasi, *MASS Media*, Univeritas Buddhi Dharma

Proses : Via Online melalui WhatsApp

- 1. Untuk pertanyaan pertama. Bagaimana tanggapan anda terkait dengan efektivitas komunikasi yang dilakukan dosen pembimbing di dalam bimbingan skripsi?**

*“Cukup baik sih, selama bimbingan kita dibuatkan grup untuk informasi tapi kalau ada yang ingin ditanyakan untuk keperluan pribadi misalnya ada keperluan buat nanya saran yang baik seperti apa untuk skripsi kita dilakuin via pc”*

- 2. Baik untuk pertanyaan selanjutnya Menurut Anda, apa saja langkah konkret yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mengantisipasi terhadap hambatan-hambatan komunikasi yang terjadi di dalam bimbingan skripsi?**

*“Biasanya kalau di chat kan agak kurang jelas dari chat kita sebagai mahasiswa atau miss bisa aja salah tangkap maksud kita (hal wajar dalam berkomunikasi by chat) nah langkah biasa yang diambil biasanya kita langsung ketemu aja jadi bimbingannya tatap muka. Kalau sudah tatap muka jadi lebih enak ngobrolnya”*

- 3. Baik untuk pertanyaan selanjutnya Menurut Anda, apa saja komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mengontrol perilaku terkait memotivasi pengerjaan skripsi?**



*“Miss RRS sih tipe yang santai terhadap mahasiswa jadi ga kaku kaku banget, makanya pas bimbingan kita enjoy aja baik lewat chat ataupun lewat tatap muka. Terus juga beliau sering menyemangati kita buat tetap kerjain skripsi kita gitu”*

- 4. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, Apakah peran dosen pembimbing sebagai informator dapat menyampaikan pesan atau informasi dengan baik, tepat, dan relevan terhadap proses pengerjaan skripsi? Boleh dijelaskan contoh (seperti penyampain informasi mengenai pengetahuan baru, dan sebagainya) dengan yang dialami selama proses pengerjaan skripsi anda?**

*“Miss RRS memiliki peran yang sangat baik. Meskipun beliau merupakan dosen sasing tapi beliau tidak ragu untuk bersama mencari informasi baru dan menjelaskan sesuai pemahamannya. Lalu banyak istilah-istilah akademik yang saya sebagai mahasiswa belum tahu tapi dijelaskan dengan baik oleh Miss RRS”*

- 5. Baik, untuk pertanyaan selanjutnya Menurut Anda, apa saja yang dilakukan dosen pembimbing sebagai organisator dapat membantu dan mengatur jadwal, serta progress penelitian selama bimbingan pengerjaan skripsi berlangsung?**

*“Beliau dapat membantu kita sih untuk jadwal bimbingan, dan meluangkan waktu juga untuk mahasiswi bimbingannya jadi lebih mudah untuk ketemu jika emang lagi ada yang urgent sama skripsi kita. Jadi biasanya habis ketemu akan ditarget untuk ketemu di minggu keberapa dengan update bab baru. Jadi sangat membantu biar kita disiplin juga”*

- 6. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja peran dosen pembimbing sebagai motivator, yang dapat memberikan dukungan atau dorongan, guna tercapainya tujuan dan syarat kelulusan di bidang akademik?**

*“Miss RRS sering memberikan kita semangat lewat chat dan ya memotivasi kita dalam pengerjaan skripsi ini apalagi saat tatap muka. Banyak memberikan saran dan masukan juga untuk mahasiswa mahasiswa bimbingannya”*

- 7. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dosen pembimbing sebagai pengarah dalam melakukan pendekatan dengan Anda selama proses pengerjaan skripsi?**

*“Miss RRS tuh ngebimbing kita dengan cara yang asik banget, jadi kadang ga berasa kita nihh dosen sama mahasiswa malah kaya temen lagi diskusi aja gitu. Mungkin itu emang cara yang beliau lakuin untuk pendekatan ke mahasiswa yang belum dikenal soalnya kan kita juga beda prodi tapi jujur bai saya dan teman teman saya kaya gitu jadinya seru dan ga takut buat bimbingan”*

- 8. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Apa saja peran yang dilakukan dosen pembimbing sebagai insiator kepada Anda, selama proses pengerjaan skripsi berlangsung?**

*“RRS biasanya menyarankan kita untuk lebih sering membaca jurnal-jurnal, atau membantu kita mengubah susunan kata dan saran saranbahasa yang lebih baik untuk ditulis di dalam skripsi”*

- 9. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing sebagai transmitter dalam menyampaikan pesan yang dapat memastikan bahwa makna asli pesan tersebut tetap terjaga?**

*“Miss RRS biasanya menanyakan kembali apakah kita mengerti apa yang beliau jelaskan atau tidak, kalau kurang paham biasanya kita boleh nanya lagi sampai paham”*

- 10. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing sebagai fasiliator dalam memfasilitasi diskusi dan evaluasi diri, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan dalam menjalani proses pengerjaan skripsi?**

*“Biasanya Miss RRS membawa laptopnya untuk membantu kita browsing sih, jadi bisa mencari informasi dengan lebih cepat karena mencari informasi nya bersamaan”*

- 11. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa tindakan yang dilakukan oleh dosen pembimbing Riris sebagai mediator terkait pemecahan masalah, sehingga mendapatkan solusi yang tepat di dalam pengerjaan skripsi? Boleh dijelaskan salah satu contohnya.**

*“Miss RRS biasanya ikut mencari hal yang lagi menjadi hambatan untuk mahasiswa bimbingannya dan menjelaskan yang beliau pahami. Kayak kemarin sempet pusing banget prihal paradigma penelitian, juga tentang analisis wacana kritis yang sempet mau saya pake buat penelitian nah Miss RRS ikut membaca dan mempelajari tentang hal hal tersebut lalu*

*menjelaskan kepada saya hal yang lebih simple dari yang ada pada jurnal orang”*

- 12. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai evaluator terkait mendukung mahasiswa bimbingan dalam memahami dan interpretasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

*“Pada saat bimbingan Miss RRS tipe yang sangat teliti dalam memperhatikan skripsi-skripsi kita, jadi susunan kata akan diperhatikan. Dan setelahnya kita akan diberi evaluasi kekurangan-kekurangan apa aja yang harus diperbaiki”*

- 13. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing agar tetap mendorong motivasi dan bergerak maju di dalam pengerjaan skripsi?**

*“Miss RRS selalu bilang kalau kita pasti bisa untuk lanjut sidang yah hal kek gitu sedikit memotivasi kita lah buat maju terus. Meski memang beliau itu sasing tapi engga menjadi pengahambat malah beliau dosen yang sangat baik dalam membimbing. Tidak dibikin ribet diajak ketemu juga gampang banget, jadi kenapa ga terus maju kalo dosen kita aja ngelakuin upaya untuk kemudahan kita saat bimbingan”*

- 14. baik untuk pertanyaan selanjutnya, menurut anda apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing dalam membantu anda terhadap kebutuhan yang diperlukan, agar dapat mengevaluasi dan menentukan arah pembuatan skripsi?**

*“Biasanya beliau memberi kami jurnal jurnal yang kiranya membantu kita, Miss RRS juga selalu memberikan waktunya berjam-jam untuk bimbingan kita jadi kita bisa lebih fokus”*

- 15. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja seleksi perbuatan yang dilakukan oleh dosen pembimbing terkait dapat menyeleksi perbuatan Anda sesuai dengan batasan waktu dan sumber daya yang tersedia?**

*“Kalau sibuk beliau menawarkan opsi untuk ketemu di hari lain tapi masih di minggu yang sama biasanya, tapi sekali bimbingan emang makan waktu kurang lebih 3jam jadi emang beliau benar benar meluangkan waktunya untuk mahasiswa bimbingannya”*

- 16. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing untuk mendukung Anda**

**dalam menghadapi tantangan yang biasanya muncul selama proses pengerjaan skripsi?**

*“Miss RRS tentunya memberi semangat sama membantu kita buat cari jalan keluar biasanya, solusi solusi dari beliau juga sangat membantu proses pengerjaan skripsi ini”*

**17. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mendorong dan menginspirasi Anda agar mencari terus tantangan yang baru dan menghadapinya di dalam penelitian skripsi?**

*“Miss RRS biasanya memberi arahan untuk mencoba dulu dan kita harus membuktikannya terlebih dahulu soal penelitian ini, hasilnya bagus atau tidak, paham atau tidak dan beliau tidak membatasi kita untuk mengambil langkah apapun”*

**18. Baik pertanyaan selanjutnya. Bagaimana Anda menilai keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam memenuhi harapan umpan balik, sehingga mampu membantu Anda menemukan langkah-langkah yang efektif di dalam penelitian skripsi?**

*“Bagi saya Miss RRS berhasil yan melakukan perannya sebagai dosen pembimbing dengan baik. Komunikasinya lancar, diajak ketemy juga tidak susah memang harapan saya sejak memulai skripsi adalah menemukan dosen yang mudah diajak bertemu tatap muka dan Miss RRS dapat memenuhi harapan saya tersebut. Beliau juga sangat komunikatif jadi proses bimbingan itu tidak pasfif bukan hanya mahasiswa yang harus aktif bertanya tapu beliau juga memberikan penjelasan terlebih dahulu”*

**19. Baik pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang dapat Anda nilai kepada dosen pembimbing mengenai partisipasinya untuk menetapkan tujuan yang realitas dan sesuai dengan kemampuan di dalam pengerjaan skripsi?**

*“Miss RRS biasanya menanyakan kephahaman kita terlebih dahulu terhadap teori atau tujuan yang kita mau ambil, kalau memang dirasa sudah cukup paham maka boleh melanjut ke tahap selanjutnya”*

**20. Baik pertanyaan terakhir. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing terkait membantu Anda dalam**



## mempertimbangkan konsekuensi dan resiko yang sewaktu-waktu akan muncul pada proses penyusunan skripsi?

*“Ditanya dulu biasanya, yakin atau tidak untuk mengambil jenis penelitian ini, menjelaskan juga kedepannya bagaimana, dan kalau sewaktu-waktu memang harus ada pergantian yang diinginkan oleh mahasiswa bakal diizinkan dengan catatan harus paham sama apa yang di ambil nantinya”*



UBD



Hasil Transkrip Wawancara Dengan Narasumber (Mahasiswa Ilmu Komunikasi,  
*Public Relation*)

Nama : MLR

Jabatan : Mahasiswa Bimbingan Miss RRS, Mahasiswa Ilmu Komunikasi,  
*MASS MEDIA*

Proses : Via Online melalui WhatsApp

- 1. Bagaimana tanggapan Anda terkait dengan efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing di dalam bimbingan skripsi?**

*“Menurut saya, sangat efektif komunikasi yang dilakukan oleh Miss RRS. Karena beliau cukup memberikan informasi dengan jelas dan detail selama proses bimbingan”*

- 2. Menurut Anda, apa saja langkah konkret yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mengantisipasi terhadap hambatan-hambatan komunikasi yang terjadi di dalam bimbingan skripsi?**

*“Menurut saya langkah konkretnya yaitu dengan melakukan bimbingan secara tatap muka, karena dengan bimbingan secara langsung, komunikasi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami kepada para mahasiswa bimbingannya dan mengurangi adanya misskom”*

- 3. Menurut Anda, apa saja komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mengontrol perilaku terkait memotivasi pengerjaan skripsi?**

*“Menurut saya, miss memotivasi mahasiswa/I dalam pengerjaan skripsi dengan memberikan tanggal deadline bimbingan selanjutnya. Dengan hal demikian, maka kita mempunyai tuntutan untuk memotivasi diri agar segera menyelesaikan semua revisian tanpa menunda nunda waktu. Selain itu, miss juga tipe yang asik dan santai orangnya, sering menyemangati kita secara langsung maupun via chat juga”*

- 4. Menurut Anda, Apakah peran dosen pembimbing sebagai informator dapat menyampaikan pesan atau informasi dengan baik, tepat, dan relevan terhadap proses pengerjaan skripsi?**

*“Peran miss sebagai informator sangat baik, tepat dan juga relevan. Seperti halnya ketika kita sedang bingung harus kayak gimana gimananya, miss membantu kita buat ngasih solusinya”*

5. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan dosen pembimbing sebagai organisator dapat membantu dan mengatur jadwal, serta progress penelitian selama bimbingan pengerjaan skripsi berlangsung?

*“Yang dilakukan miss yaitu dengan menentukan jadwal tanggal bimbingan selanjutnya yang ditentukan. Yang dimana dengan hal seperti itu sangat membantu untuk tercapainya progress penelitian sesuai dengan batas waktu jadi tidak mengulur2 waktu”*

6. Menurut Anda, apa saja peran dosen pembimbing sebagai motivator, yang dapat memberikan dukungan atau dorongan, guna tercapainya tujuan dan syarat kelulusan di bidang akademik?

*“Miss selalu memberi dorongan ke kita untuk bisa selesain sesuai target yang udh ditentukan”*

7. Apa saja strategi komunikasi yang dilakukan dosen pembimbing sebagai pengarah dalam melakukan pendekatan dengan Anda selama proses pengerjaan skripsi?

*“Komunikasi yang dilakukan miss tidak terlalu kaku, sehingga kita para mahasiswi bimbingannya pun ketika melakukan bimbingan jadi enjoy dan merasa dekat dengan miss”*

8. Apa saja peran yang dilakukan dosen pembimbing sebagai insiator kepada Anda, selama proses pengerjaan skripsi berlangsung?

*“Miss RRS memperhatikan setiap susunan kalimat yang kita pakai sih, jadi beliau selalu memberi saran untuk mengubah dengan tata bahasa yang baik dan benar dalam penulisan skripsi, selain itu juga miss selalu menyarankan kita untuk baca banyak jurnal maupun buku”*

9. Menurut Anda, apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing sebagai transmitter dalam menyampaikan pesan yang dapat memastikan bahwa makna asli pesan tersebut tetap terjaga?

*“Miss RRS selalu memberikan arahan-arahan yang baik untuk kita lakukan selama proses pengerjaan skripsi dan juga pada bimbingan”*

10. Menurut Anda, apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing sebagai fasiliator dalam memfasilitasi diskusi dan evaluasi diri, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan dalam menjalani proses pengerjaan skripsi?

*“Menurut saya tindakan yang Miss RRS lakukan sebagai fasilitator, yaitu dengan selalu memberikan motivasi, arahan dan juga saran-saran guna menunjang proses pengerjaan skripsi”*

**11. Menurut Anda, apa tindakan yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai mediator terkait pemecahan masalah, sehingga mendapatkan solusi yang tepat di dalam pengerjaan skripsi?**

*“Tindakan nya yaitu dengan memberikan solusi yang baiknya seperti apa yang kita harus lakukan, mulai dari saran tata bahasa yang bagus, pemilihan kata yang tepat dll”*

**12. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai evaluator terkait mendukung mahasiswa bimbingan dalam memahami dan interpretasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

*“setiap bimbingan skripsi miss selalu memberikan arahan kepada kita, dan cara miss mengkomunikasikan nya enak dan mudah dipahami. Sehingga hal tersebut diterima dengan kita pun tidak muncul misscom, dan apa yang kita diskusiin selalu sama sama mudah dipahami”*

**13. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing agar tetap mendorong motivasi dan bergerak maju di dalam pengerjaan skripsi?**

*“Miss selalu memberikan semangat untuk gak malas malasan dalam mengerjakan skripsi supaya bisa sesuai target yaitu sidang dan wisuda tahun ini heheee”*

**14. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing dalam membantu Anda terhadap kebutuhan yang diperlukan, agar dapat mengevaluasi dan menentukan arah pembuatan skripsi?**

*“Yang dilakukan Miss RRS dengan memberikan arahan buku maupun jurnal yang harus dibaca untuk bisa lebih dipahami dalam pembuatan skripsi”*

**15. Menurut Anda, apa saja seleksi perbuatan yang dilakukan oleh dosen pembimbing terkait dapat menyeleksi perbuatan Anda sesuai dengan batasan waktu dan sumber daya yang tersedia?**

*“Kalo untuk hal itu jarang ada sih biasanya, walaupun ada perubahan jadwal saat bimbingan sih biasanya miss selalu ngasih tau di hari*

*sebelumnya, jadi buat hal itu gak terlalu masalah karena proses ngerjain ke kampus tiap hari gitu jadi aman aman aja sejauh ini”*

**16. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing untuk mendukung Anda dalam menghadapi tantangan yang biasanya muncul selama proses pengerjaan skripsi?**

*“Miss selalu memberi dukungan ke kita kalau kita pasti bisa buat ngelewati proses berat itu, dengan hal kayak gitu pun udah sangat mendukung kita buat menghadapi setiap tantangan yang kita hadapi”*

**17. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mendorong dan menginspirasi Anda agar mencari terus tantangan yang baru dan menghadapinya di dalam penelitian skripsi?**

*“Biasanya miss selalu memberi kita dorongan beserta motivasi bahwa mengerjakan skripsi ini emang berat, tapi kita harus yakin aja bahwa kita bisa ngelewatin proses ini. Dengan hal seperti itu yang bikin kita sadar kalau kita bisa menyelesaikan proses tersebut”*

**18. Bagaimana Anda menilai keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam memenuhi harapan umpan balik, sehingga mampu membantu Anda menemukan langkah-langkah yang efektif di dalam penelitian skripsi?**

*“Menilai keberhasilannya dengan melihat bahwa kita bisa sampai dalam proses pengerjaan skripsi ini dengan adanya bimbingan yang teratur, arahan, dorongan, dukungan, motivasi yang diberikan oleh Miss RRS”*

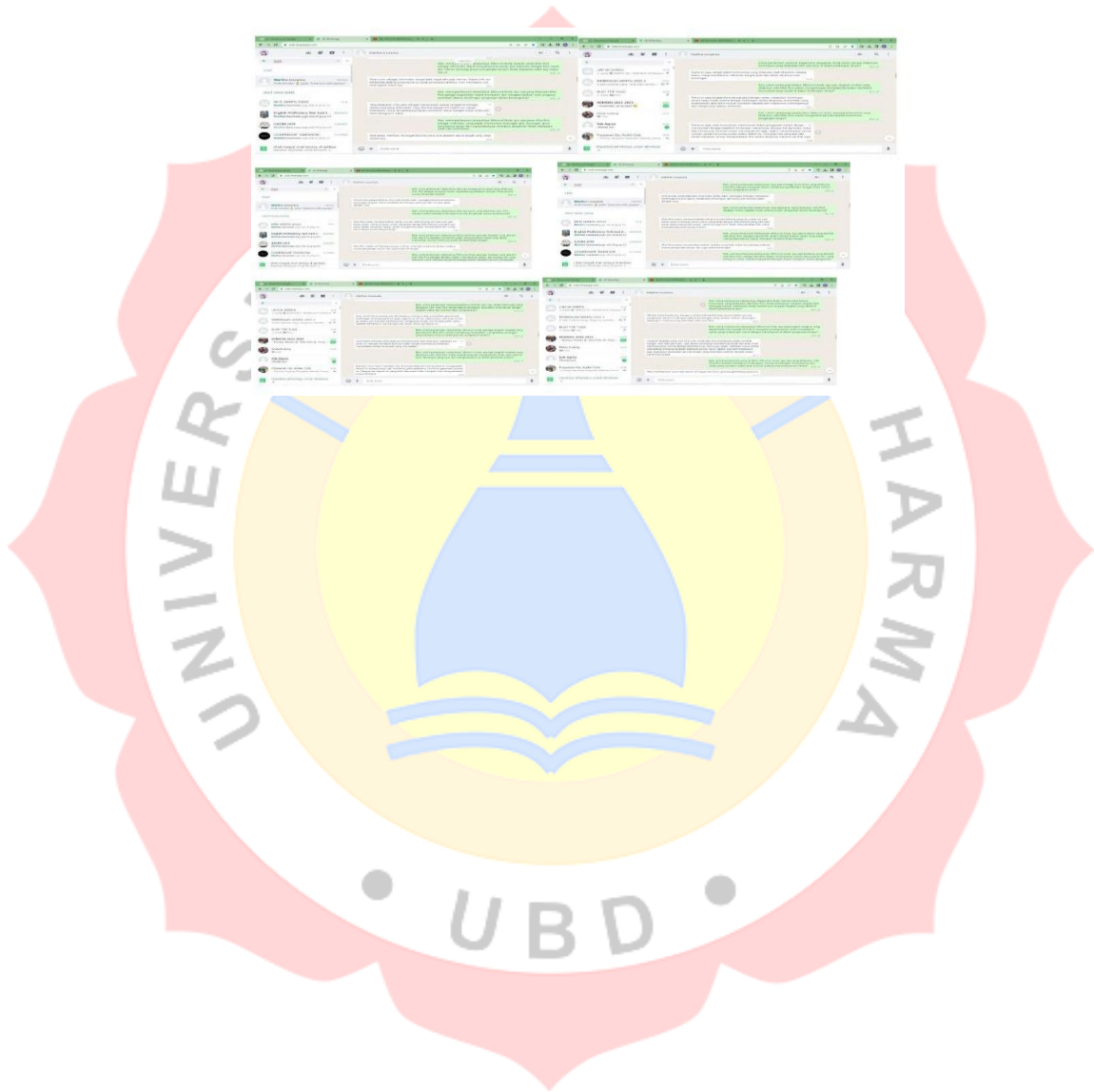
**19. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang dapat Anda nilai kepada dosen pembimbing mengenai partisipasinya untuk menetapkan tujuan yang realitas dan sesuai dengan kemampuan di dalam pengerjaan skripsi?**

*“Langkah langkah yang bisa nilai yaitu dilihat dari miss orangnya sangat humble banget, asik, dan gak kaku. Jadi setiap bimbingan bawaannya santai dan enak buat mendiskusikan hal hal terkait penelitian kita. Miss juga selalu memberi solusi ketika kita sedang bingung langkah selanjutnya kita harus seperti apa dan melakukan apa, begitupun dukungan dan dorongan yang diberikan selama menjadi dosen pembimbing kita”*

**20. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing terkait membantu Anda dalam mempertimbangkan konsekuensi dan**

**resiko yang sewaktu-waktu akan muncul pada proses penyusunan skripsi?**

*“Miss memberikan saran dan solusi sih kayak kita harus gimana gimana nya gituuuu”*





Hasil Transkrip Wawancara Dengan Narasumber (Mahasiswa Ilmu Komunikasi,  
*Public Relation*)

Nama : MTT

Jabatan : Mahasiswa Ilmu Komunikasi, *MASS MEDIA*, Univeritas Buddhi  
Dharma

Proses : Via Online

- 1. Untuk pertanyaan pertama. Bagaimana tanggapan Anda terkait dengan efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing di dalam Bimbingan oleh dosen pembimbing di dalam bimbingan skripsi?**

*“Efektivitas selama bimbingan dengan miss riris, sangat interaktif dan juga membantu dalam membimbing ketika kita ada hal yang kurang mengerti dan paham dalam penulisan skripsi”*

- 2. Menurut Anda, apa saja langkah konkret yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mengantisipasi terhadap hambatan-hambatan komunikasi yang terjadi di dalam bimbingan skripsi?**

*“Untuk mengantisipasi hambatan miss riris mengadakan pertemuan 2 minggu sekali lalu membahas per bab secara merinci dan mendalam, maka dari itu dapat meminimalisir dalam hambatan skripsi”*

- 3. Menurut Anda, apa saja komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mengontrol perilaku terkait memotivasi pengerjaan skripsi?**

*“Komunikasi yang efektif dengan dosen menjadi unsur yang sangat penting bagi kelancaran motivasi mahasiswa”*

- 4. Menurut Anda, Apakah peran dosen pembimbing sebagai informator dapat menyampaikan pesan atau informasi dengan baik, tepat, dan relevan terhadap proses pengerjaan skripsi?**

*“Miss RRS berperan sebagai pembimbing dalam proses pengerjaan skripsi, salah satu contohnya waktu penelitian bab 3 metode penelitian. Dengan saya mengambil judul skripsi film maka di beritahu agar memakai metode sekunder dalam pengerjaan”*

- 5. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan dosen pembimbing sebagai organisator dapat membantu dan mengatur jadwal, serta progress penelitian selama bimbingan pengerjaan skripsi berlangsung?**

*“Miss RRS membuat jadwal bimbingan rutin serta pengecekan secara berkala, lalu dapat terorganisir dalam pengerjaan skripsi dalam memberi arahan mencari jurnal, buku dan juga sebagainya”*

- 6. Menurut Anda, apa saja peran dosen pembimbing sebagai motivator, yang dapat memberikan dukungan atau dorongan, guna tercapainya tujuan dan syarat kelulusan di bidang akademik?**

*“Pemberi semangat dan juga dukungan penuh terkait proses pengerjaan skripsi berlangsung”*

**Boleh dijelaskan salah satu contohnya?**

*“Dalam melakukan riset metode penelitian mencari jurnal dan artikel lainnya miss riris membantu juga untuk terjun langsung”*

- 7. Apa saja strategi komunikasi yang dilakukan dosen pembimbing sebagai pengarah dalam melakukan pendekatan dengan Anda selama proses pengerjaan skripsi?**

*“Menggunakan strategi komunikasi interpersonal, Dalam proses bimbingan skripsi, komunikasi interpersonal yang berhasil adalah ketika proses saling berbagai informasi yang menguntungkan kedua belah pihak (pengirim dan penerima pesan)”*

- 8. Apa saja peran yang dilakukan dosen pembimbing sebagai insiator kepada Anda, selama proses pengerjaan skripsi berlangsung?**

*“Peran dalam memberikan semangat pengerjaan skripsi dan juga bimbingan secara berkala ketika proses pengerjaan skripsi secara langsung”*

- 9. Menurut Anda, apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing sebagai transmitter dalam menyampaikan pesan yang dapat memastikan bahwa makna asli pesan tersebut tetap terjaga?**

*“Tindakan yang di ambil yaitu selalu memberi arahan dalam proses pembuatan skripsi dengan mencari data secara akurat, dan juga tidak boleh menjiplak langsung hanya melihat sebagai acuan dan patokan dalam pembuatan skripsi”*

- 10. Menurut Anda, apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing sebagai fasilitator dalam memfasilitasi diskusi dan evaluasi diri, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan dalam menjalani proses pengerjaan skripsi?**

*“miss rrs memfasilitasi buku jurnal dan juga memberikan refrensi dari perpustakaan yang ada di kampus dalam mencari data yang akurat dan juga lewat bimbingan offline yang di adakan dalam kampus”*

- 11. Menurut Anda, apa tindakan yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai mediator terkait pemecahan masalah, sehingga mendapatkan solusi yang tepat di dalam pengerjaan skripsi?**

*“miss rrs mengadakan bimbingan secara berkala dan teratur maka dari itu efektif dalam meminimalisir terkait masalah dalam pengerjaan skripsi dan juga”*

- 12. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai evaluator terkait mendukung mahasiswa bimbingan dalam memahami dan interpretasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

*“memberi arahan yang jelas dan secara terperinci selama proses bimbingan skripsi dan juga memberikan noted-noted yang untuk di revisi”*

- 13. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing agar tetap mendorong motivasi dan bergerak maju di dalam pengerjaan skripsi?**

*“memberikan semangat yang penuh dan juga motivasi terkait proses selama bimbingan offline agar terciptanya suasananya yang positif”*

**14. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing dalam membantu Anda terhadap kebutuhan yang diperlukan, agar dapat mengevaluasi dan menentukan arah pembuatan skripsi?**

*“miss rrs meniadakan pertemuan offline yang dimana memakai ruangan kerja miss rrs lalu juga memberikan jurnal serta refrensi dalam kebutuhan yang ingin di ambil dalam penelitian setiap muridnya”*

**15. Menurut Anda, apa saja seleksi perbuatan yang dilakukan oleh dosen pembimbing terkait dapat menyeleksi perbuatan Anda sesuai dengan batasan waktu dan sumber daya yang tersedia?**

*“seleksi dalam bimbingan offlien dan juga review setiap babnya dengan waktu yang sudah di tentukan agar tidak melewati batas waktu yang telah di tentukan”*

**16. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing untuk mendukung Anda dalam menghadapi tantangan yang biasanya muncul selama proses pengerjaan skripsi?**

*“memberikan motivasi dan juga semangat serta membantu muridnya dalam pencarian refrensi”*

**17. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mendorong dan menginspirasi Anda agar mencari terus tantangan yang baru dan menghadapinya di dalam penelitian skripsi?**

*“dengan memberikan semangat dan juga catatan-catatan terkait point yang harus di kerjakan”*

**18. Bagaimana Anda menilai keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam memenuhi harapan umpan balik, sehingga mampu membantu Anda menemukan langkah-langkah yang efektif di dalam penelitian skripsi?**

*“untuk menilai 1-10 dalam bimbingan miss rris yaitu nilainya 8, lalu untuk langkah-langkah yang efektif dalam mencari refrensi, lalu*

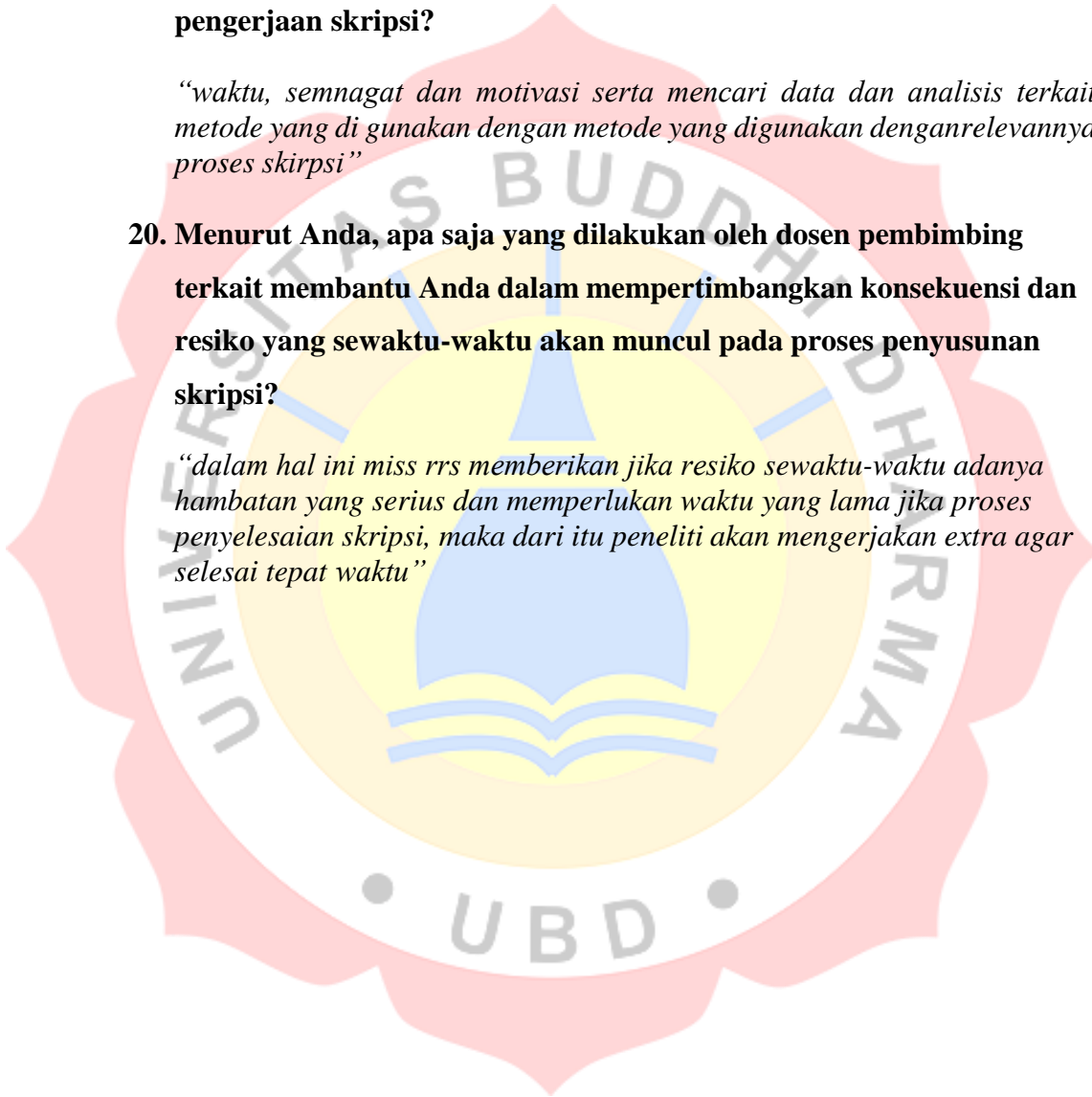
*mengumpulkan analisis data yang ingin di pakai. Lalu eksekusi dalam penelitian dari sumber yang valid melalui jurnal dan juga buku”*

**19. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang dapat Anda nilai kepada dosen pembimbing mengenai partisipasinya untuk menetapkan tujuan yang realitas dan sesuai dengan kemampuan di dalam pengerjaan skripsi?**

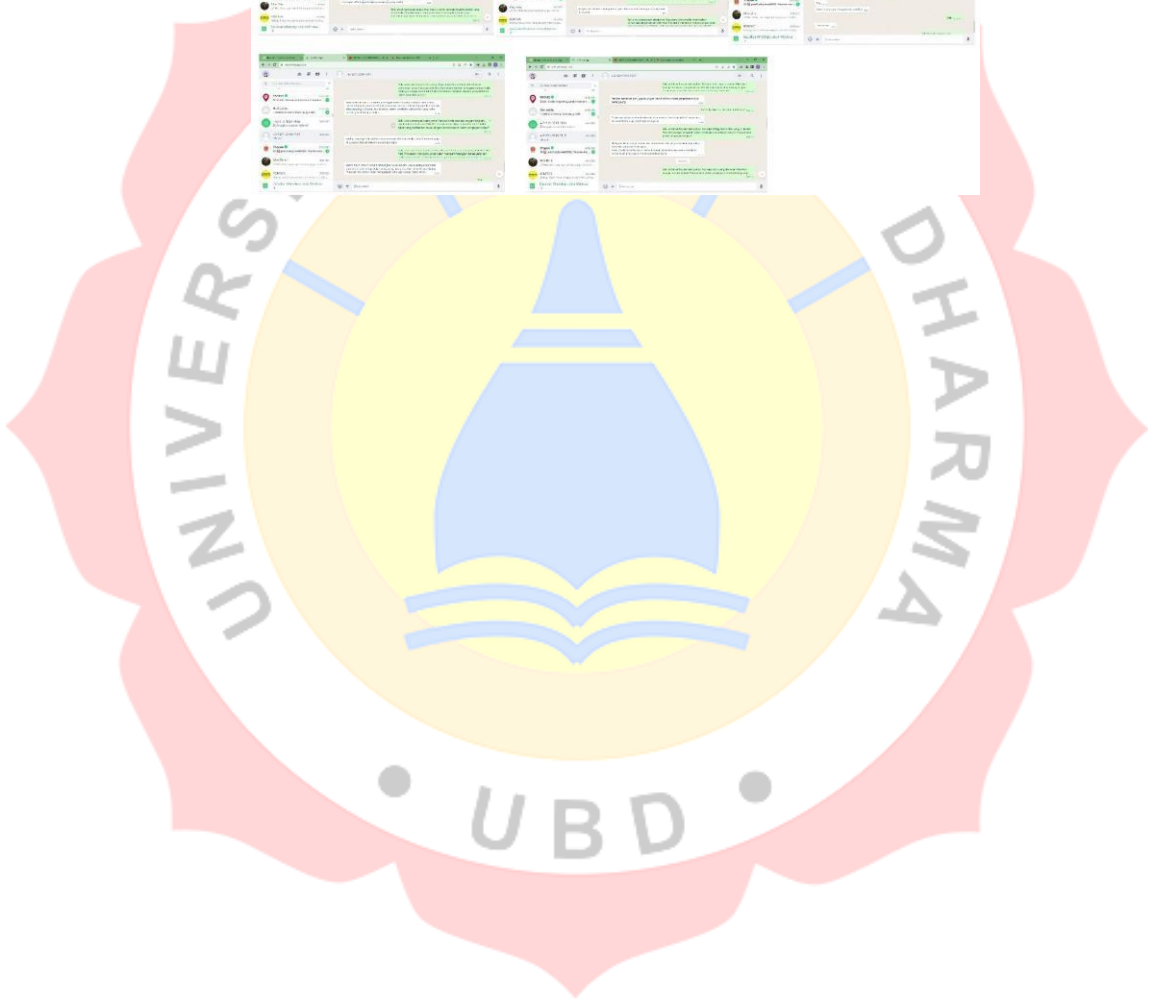
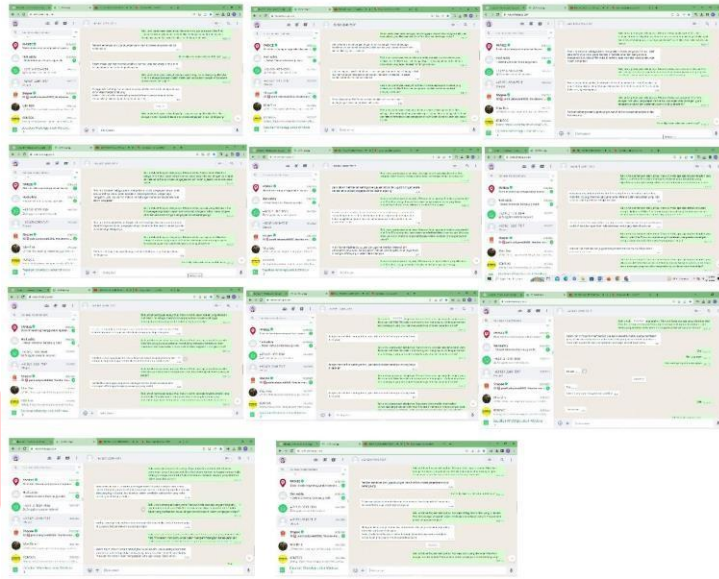
*“waktu, semangat dan motivasi serta mencari data dan analisis terkait metode yang di gunakan dengan metode yang digunakan dengan relevannya proses skripsi”*

**20. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing terkait membantu Anda dalam mempertimbangkan konsekuensi dan resiko yang sewaktu-waktu akan muncul pada proses penyusunan skripsi?**

*“dalam hal ini miss rrs memberikan jika resiko sewaktu-waktu adanya hambatan yang serius dan memerlukan waktu yang lama jika proses penyelesaian skripsi, maka dari itu peneliti akan mengerjakan extra agar selesai tepat waktu”*







Hasil Transkrip Wawancara Dengan Narasumber (Mahasiswa Ilmu Komunikasi,  
*Public Relation*)

Nama : JD

Jabatan : Mahasiswa Ilmu Komunikasi, *MASS MEDIA, Mass Media*

Proses : Via Online (WhatsApp)

- 1. Untuk pertanyaan pertama. Bagaimana tanggapan anda terkait dengan efektivitas komunikasi yang dilakukan dosen pembimbing di dalam bimbingan skripsi?**

*“kalo secara langsung si enak lancar banget ya tapi kalo lewat chat gitu kadang suka terjadi misscom gitu si”*

- 2. Baik untuk pertanyaan kedua Menurut Anda, apa saja langkah konkret yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mengantisipasi terhadap hambatan-hambatan komunikasi yang terjadi di dalam bimbingan skripsi?**

*“Menurut saya antisipasi Miss TN dalam mengatasi hambatan si cukup baik ya saat terjadi hal yang tidak mengerti dia dapat menjelaskan ulang dengan baik, seperti saat saya salah dibagian paradigma disana saya dijelaskan dengan baik seperti meminta menjelaskan lebih detail dan mintajenis apa yang cocok dengan punya saya”*

- 3. Baik untuk pertanyaan ketiga Menurut Anda, apa saja komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mengontrol perilaku terkait memotivasi pengerjaan skripsi?**

*“Tidak terlalu, mungkin karena emang awal saya sudah termotivasi kali ya jadi motivasi dari orang tidak terlalu berpengaruh”*

- 4. Baik untuk pertanyaan keempat. Menurut Anda, Apakah peran dosen pembimbing sebagai informator dapat menyampaikan pesan atau informasi dengan baik, tepat, dan relevan terhadap proses pengerjaan skripsi? Boleh dijelaskan contoh ( seperti penyampaian informasi mengenai pengetahuan yang baru dan sebagainya ) dengan yang dialami selama proses pengerjaan skripsi anda**

*“iya Miss TN dapat info yang tepat baik relevan saat pengerjaan skripsi”*

5. Baik, untuk pertanyaan kelima. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan dosen pembimbing sebagai organisator dapat membantu dan mengatur jadwal, serta progress penelitian selama bimbingan pengerjaan skripsi berlangsung?

*“Tidak terlalu ya karena jadwal awal bimbingan saya banyak kosong sedangkan saat akhir ini malah jadi full dengan bimbingan”*

6. Baik untuk pertanyaan keenam. Menurut Anda, apa saja peran dosen pembimbing sebagai motivator, yang dapat memberikan dukungan atau dorongan, guna tercapainya tujuan dan syarat kelulusan di bidang akademik?

*“Untuk dukungan baik ya Miss TN dapat menjelaskan detail yang salah saat diberitahu dengan benar”*

Apakah dengan hal tersebut dapat membantu anda dalam meningkatkan motivasi pengerjaan skripsi selama bimbingan?

*“Tidak”*

7. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dosen pembimbing sebagai pengarah dalam melakukan pendekatan dengan Anda selama proses pengerjaan skripsi?

*“mungkin dengan penjelasan yang baik jadi mudah, saat bimbingan Miss Tia dapat mengarahkan dengan baik”*

8. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Apa saja peran yang dilakukan dosen pembimbing sebagai insiator kepada Anda, selama proses pengerjaan skripsi berlangsung?

*“dapat memberitahu apa saja langkah selanjutnya saat selesai”*

9. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing sebagai transmitter dalam menyampaikan pesan yang dapat memastikan bahwa makna asli pesan tersebut tetap terjaga?

*“dengan mencoret bagian yang salah dan menjelaskan dengan suara saat bimbingan itu cara Miss TN”*

**10. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing sebagai fasilitator dalam memfasilitasi diskusi dan evaluasi diri, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan dalam menjalani proses pengerjaan skripsi?**

*“Saat bimbingan disiapkan tempat yang tidak terlalu ramai agar dapat mengerti dan tidak mengganggu orang lain”*

**11. Selain tempat, apakah ada tindakan yang dilakukan dosen pembimbing selama bimbingan skripsi menjelaskan, salah satunya cara penulisan skripsi yang harus diikuti. Tindakan tersebut apakah sudah dilakukan oleh dosen pembimbing? Dan jelaskan secara detail**

*“Miss TN memberi template skripsi terdahulu jadi saya dapat mengatur sesuai yang diminta dan tinggal buat seperti template tersebut saja walau ada beberapa yang berubah”*

**12. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa tindakan yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai mediator terkait pemecahan masalah, sehingga mendapatkan solusi yang tepat di dalam pengerjaan skripsi? Boleh dijelaskan salah satu contohnya.**

*“mencoret bagian yang salah lalu memberi arahan untuk pemecahan masalah tersebut”*

**13. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai evaluator terkait mendukung mahasiswa bimbingan dalam memahami dan interpretasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

*“dengan memberikan umpan balik yang jelas, relevan sehingga dapat memahami percakapan tersebut, salah satu contohnya memberikan panduan mengenai sumber referensi tambahan yang dapat membantu pengerjaan skripsi”*

**14. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing agar tetap mendorong motivasi dan bergerak maju di dalam pengerjaan skripsi?**

*“Miss TN selalu mengingatkan kita untuj terus mengerjakan skripsi agar tidak tertinggal dengan yang lain hal itu yang membuat memotivasi dalam pengerjaan skripsi”*

- 15. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja seleksi perbuatan yang dilakukan oleh dosen pembimbing terkait dapat menyeleksi perbuatan Anda sesuai dengan batasan waktu dan sumber daya yang tersedia?**

*“sudah cukup baik untuk saya”*

- 16. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing untuk mendukung Anda dalam menghadapi tantangan yang biasanya muncul selama proses pengerjaan skripsi?**

*“dengan pengarahan yang sesuai Miss TN membantu halangan-halangan tersebut”*

- 17. Baik pertanyaan selanjutnya. Bagaimana Anda menilai keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam memenuhi harapan umpan balik, sehingga mampu membantu Anda menemukan langkah-langkah yang efektif di dalam penelitian skripsi?**

*“dengan membantu mencari sumber yang sesuai”*

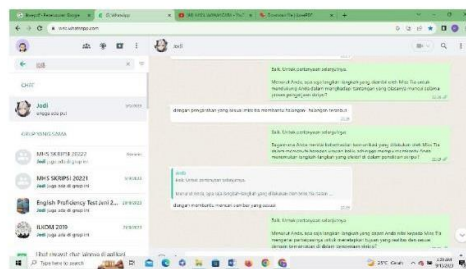
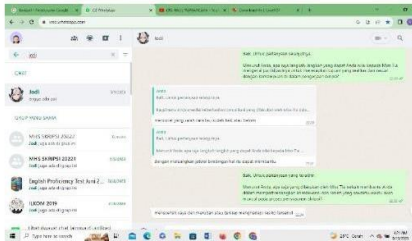
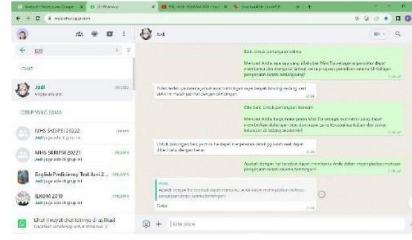
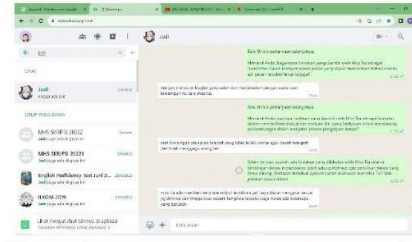
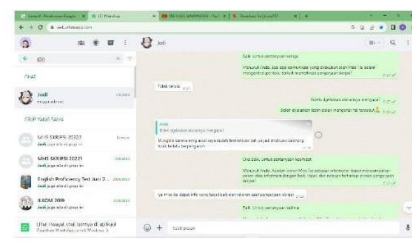
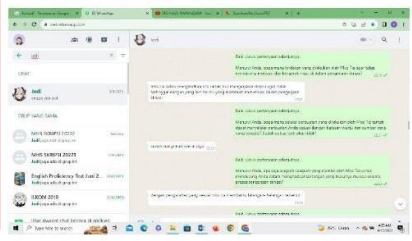
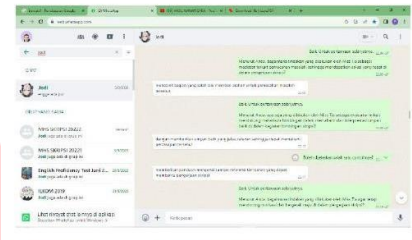
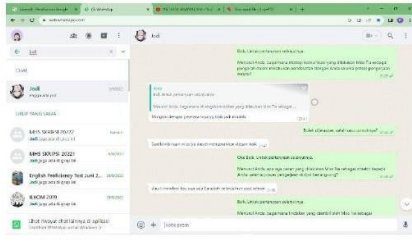
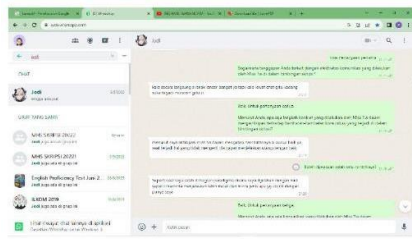
- 18. Baik pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang dapat Anda nilai kepada dosen pembimbing mengenai partisipasinya untuk menetapkan tujuan yang realitas dan sesuai dengan kemampuan di dalam pengerjaan skripsi?**

*“mencoret yang salah cara tau sudah abik atau belum, dengan meluangkan jadwal bimbingan hal itu dapat membantu”*

- 19. Baik pertanyaan terakhir. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing terkait membantu Anda dalam mempertimbangkan konsekuensi dan resiko yang sewaktu-waktu akan muncul pada proses penyusunan skripsi?**

*“menasehati saya dan merubah atau bersiap menghadapi resiko tersebut”*





Hasil Transkrip Wawancara Dengan Narasumber (Mahasiswa Ilmu Komunikasi,  
*Public Relation*)

Nama : YW

Jabatan : Mahasiswa Bimbingan Miss TN, Mahasiswa Ilmu Komunikasi,  
*PUBLIC RELATION*, Univeritas Buddhi Dharma

Proses : Via Online

- 1. Untuk pertanyaan pertama. Bagaimana tanggapan anda terkait dengan efektivitas komunikasi yang dilakukan dosen pembimbing di dalam bimbingan skripsi?**

*“Mengenai pembahasan efektivitas dosen pembimbing jelas sangat efektif karena tidak adanya dosen pembimbing yang saya dapatkan saat ini yaitu Miss TN saya belum tentu bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu”*

- 2. Baik untuk pertanyaan selanjutnya Menurut Anda, apa saja langkah konkret yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mengantisipasi terhadap hambatan-hambatan komunikasi yang terjadi di dalam bimbingan skripsi?**

*“Oke untuk soal ini hambatan yang dialami kebetulan saya mahasiswa malam dan kebetulan dosen pembimbing saya Miss TN tidak stay sampai malam di kampus, maka dari situ khusus untuk mahasiswa malam sangat sulit menyempatkan bimbingan langsung, tetapi ada beberapa moment dimana dosen saya yaitu Miss TN sampai sewa apartemen untuk mengerjakan skripsi bersama teman teman lain, tetapi itu tidak terjadi setiap minggu sayangnya”*

- 3. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mengontrol perilaku terkait memotivasi pengerjaan skripsi?**

*“soal motivasi setiap dosen pembimbing pasti memberikan motivasi kepada anak didiknya tetapi setiap dosen punya caranya masing-masing tetapi yang dilakukan oleh Miss TN memotivasi untuk serius dalam pengerjaan*

*skripsi ini dikarenakan secuil lagi kalian tuntas di dunia pendidikan dan mengejar cita cita kalian itula motivasi yang diberikan Miss TN perilaku yang sangat baik dan membuat anak didiknya semangat dalam mengerjakan Ta atau skripsi”*

- 4. Baik untuk pertanyaan keempat. Menurut Anda, Apakah peran dosen pembimbing sebagai informator dapat menyampaikan pesan atau informasi dengan baik, tepat, dan relevan terhadap proses pengerjaan skripsi?**

*“soal penyampaian pesan atau ilmu yang diberikan dalam pengerjaan skripsi pasti ada miskom tetapi Miss TN salah satu dosen yang bisa di ajak diskusi yang berdampak komunikasi yang disampaikan jelas, tetapi balik lagi waktu mahasiswa malam tidak banyak untuk berdiskusi dikarenakan malam ada jam istirahat dan bersantai dosen pembimbing”*

- 5. Baik, untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan dosen pembimbing sebagai organisator dapat membantu dan mengatur jadwal, serta progress penelitian selama bimbingan pengerjaan skripsi berlangsung?**

*“untuk soal waktu hanya saja Miss TN tidak punya waktu yang banyak saat malam hari jadi mahasiswa malam seperti saya sedikit sulit untuk bimbingan, tetapi yang saya bilang sesekali Miss TN memberikan waktunya full malam hari untuk mahasiswa bimbingan di siang hari, tetapi belakangan ini jarang karena lebih fokus ke tatap muka karena menurut Miss TN kurang efektif zoom”*

- 6. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja peran dosen pembimbing sebagai motivator, yang dapat memberikan dukungan atau dorongan, guna tercapainya tujuan dan syarat kelulusan di bidang akademik?**

*“sebagai dosen pembimbing siapa yang tidak mau anak didiknya menyelesaikan skripsi tepat waktu, Miss TN selalu memberikan motivasi untuk saya tetapi saya akui, saya kurang konsisten dalam mengerjakan skripsi ini dikarenakan kerjaan di luar kampus yang bantak jadi sangat minim waktu saya, tetapi motibasi dorongan dosen Miss TN sangat berguna dan tidak membiarkan anak didiknya terlanar semua dirangkul agar kelar dengan waktu yang tepat semuanya”*

- 7. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dosen pembimbing sebagai pengarah dalam melakukan pendekatan dengan Anda selama proses pengerjaan skripsi?**

*“komunikasi yang dilakukan oleh Miss TN lebih personal dikarenakan dalam pengerjaan skripsi dospem harus fokus satu-satu dengan anak didiknya tidak bersamaan semua, karena Miss Tia pendekatan dengan saya bukan lagi di grup kadang dipersonal chat yang membuat saya merasa dianggap dan support oleh dospem Miss TN”*

- 8. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Apa saja peran yang dilakukan dosen pembimbing sebagai insiator kepada Anda, selama proses pengerjaan skripsi berlangsung?**

*“peran yang dilakukan adalah melakukan personal chat kepada saya dikarenakan saya jarang bimbingan dengan beliau karena masalah waktu yang kurang tepat, melakukan personal chat untuk menanyakan perkembangan skripsi saya dan menjelaskan dan menjawab pertanyaan yang saya tidak paham tentunya”*

- 9. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing sebagai transmitter dalam menyampaikan pesan yang dapat memastikan bahwa makna asli pesan tersebut tetap terjaga?**

*“lebih ke reminder pesan yang telah diberikan sebelumnya agar pesan yang disampaikan efektif dan dapat diterima anak didiknya, lebih menghindari miskom maka reminder yang dilakukan. Contoh kecil h-6 bimbingan akan berlangsung h-3 direminder dan h-beberapa jam dan info kembal”*

- 10. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing sebagai fasiliator dalam memfasilitasi diskusi dan evaluasi diri, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan dalam menjalani proses pengerjaan skripsi?**

*“fasilitas yang diberikan pertama waktu untuk melakukan zoom atau gmeet tetapi itu dilakukan awal-awal semester, dibelakangan ini lebih ke offline atau tatap muka memberikan tempat yang enak seperti di apartemen yang disewa atau dimiliki Miss TN”*



- 11. Selain tempat, apakah ada tindakan yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam memberikan diskusi secara terbuka kepada anda? Sebagai contohnya, ketika anda kebingungan atau stuck selama pengerjaan atau penyusunan skripsi? Jika ada jelaskan secara detail**

*“ada saat menentukan judul saya memberikan sebuah judul lalu kata beliau kalo begini kamu harus begini dan lain lain, sedangkan kalo kamu pake judul ini kamu cuma begini simple dan teori dan metodenya begini membuat pikiran saya terbuka”*

- 12. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa tindakan yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai mediator terkait pemecahan masalah, sehingga mendapatkan solusi yang tepat di dalam pengerjaan skripsi? Boleh dijelaskan salah satu contohnya.**

*“tindakan mediator yang dilakukan beliau lebih ke memberikan 2 jalur yang berbeda lalu kita yang suruh memilih karena dospem hanya memberikan jawaban dan keseluruhan saya sendiri yang menjalani bukan dospem”*

- 13. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai evaluator terkait mendukung mahasiswa bimbingan dalam memahami dan interpretasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

*“penilaian dospem Miss TN lebih ke mahasiswa yang rajin melakukan bimbingan, dikarenakan yang saya rasa ada beberapa mahasiswa/i yang tidak pernah bimbingan lalu Miss TN tidak merespon lagi dikarenakan gabisa diarahkan atau diberikan petunjuk”*

- 14. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing agar tetap mendorong motivasi dan bergerak maju di dalam pengerjaan skripsi?**

*“3bulan belakangan ini Miss TN meluangkan waktu untuk kita konsultasi bimbingan, dan selalu memberikan motivasi dan pelajaran baru untuk memudahkan kita dalam pengerjaan skripsi”*

- 15. baik untuk pertanyaan selanjutnya, menurut anda apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing dalam membantu anda terhadap kebutuhan yang diperlukan, agar dapat mengevaluasi dan menentukan arah pembuatan skripsi?**



*“step by step yang dilakukan mengkroscek setiap babnya, tidak semua bab di cek bersamaan dikarenakan jika bab 1 salah bisa salah semua ke bawah itu masukan dari dospem Miss TN agar anak didiknya tidak kerja dua kali.”*

- 16. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja seleksi perbuatan yang dilakukan oleh dosen pembimbing terkait dapat menyeleksi perbuatan Anda sesuai dengan batasan waktu dan sumber daya yang tersedia? Sudah baik atau tidak?**

*“waktu dan sumber daya yang diseleksi Miss TN sangat simple dimana ada perkembangan disitu Miss TN sebagai dospem pasti support, sudah cukup baik”*

- 17. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing untuk mendukung Anda dalam menghadapi tantangan yang biasanya muncul selama proses pengerjaan skripsi?**

*“step yang dilakukan Miss TN memperbolehkan kita bertanya di grup atau personal chat jika ada kendala dalam pengerjaan skripsi tetapi balik lagi tidak bisa berharap fast respon dikarenakan setiap orang punya kesibukan masing-masing”*

- 18. Baik pertanyaan selanjutnya. Bagaimana Anda menilai keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam memenuhi harapan umpan balik, sehingga mampu membantu Anda menemukan langkah-langkah yang efektif di dalam penelitian skripsi?**

*“menurut saya berhasil Miss TN dalam membimbing saya dalam pengerjaan skripsi dikarenakan tidak selalu push saya jadi saya tidak merasa malas dan tertekan dalam skripsi ini, jika saya ada waktu bisa push sendiri dan dibantu oleh beliau sangat fleksibel tetapi tidak selalu seperti balik lagi, untuk saya sudah cukup berhasil karena ada rasa tanggung jawab yang besar yang harus dijalani”*

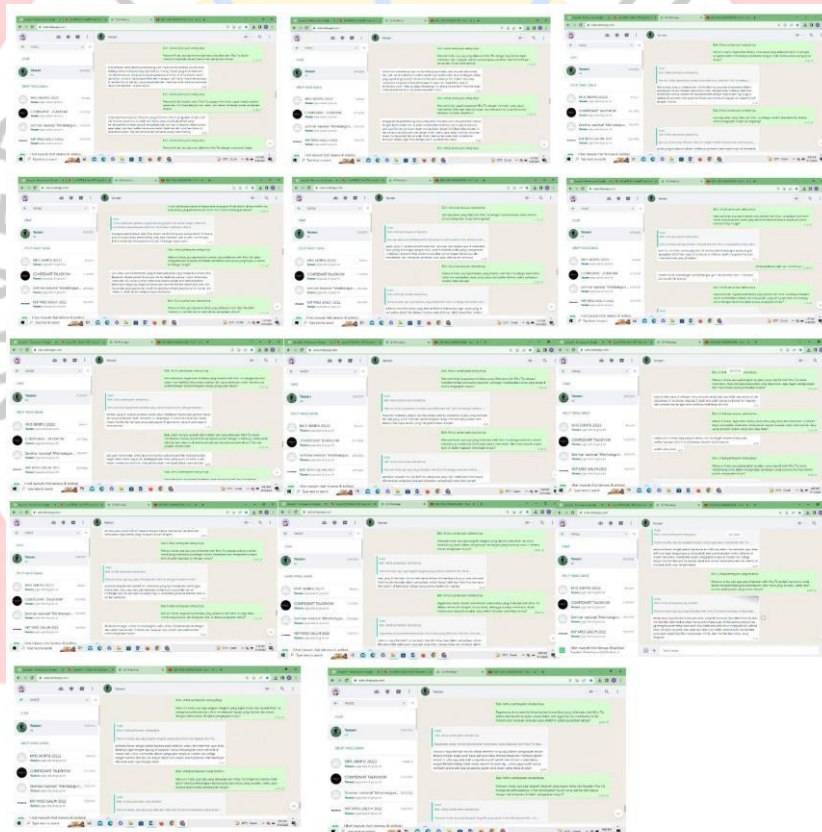
- 19. Baik pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang dapat Anda nilai kepada dosen pembimbing mengenai partisipasinya untuk menetapkan tujuan yang realitas dan sesuai dengan kemampuan di dalam pengerjaan skripsi?**

*“pertama beliau sangat peduli kepada anak didiknya, selalu me remind agar anak didiknya ingat dengan apa yang disepakati, kedua meluangkan waktu istirahat di malam hari untuk membantu dalam pengerjaan skripsi di*

*malam hari, ketiga sangat humble dan asik, keempat dapat berkomunikasi lewat personal chat membuat kita anak didiknya menjadi dekat”*

**20. Baik pertanyaan terakhir. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing terkait membantu Anda dalam mempertimbangkan konsekuensi dan resiko yang sewaktu-waktu akan muncul pada proses penyusunan skripsi?**

*“setiap saya melakukan 1 jika ada solusi yang lebih muda dan efektif Miss TN akan memberikan jalan kedua tetapi hanya solusi keputusan du kita semua karena kita yang mengerjakan tetapi kalo salah mau tidak mau kita harus mengikutinya, karena tidak mungkin dospem mau anaknya salah, dan selalu memberikan tau kendala yang akan terjadi jika menggunakan ini itu, dan memberikan soslusi yang berguna”*



Hasil Transkrip Wawancara Dengan Narasumber (Mahasiswa Ilmu Komunikasi,  
*Public Relation*)

Nama : ZB

Jabatan : Mahasiswa Ilmu Komunikasi, *MASS MEDIA*

Proses : Via Online

- 1. Untuk pertanyaan pertama. Bagaimana tanggapan anda terkait dengan efektivitas komunikasi yang dilakukan dosen pembimbing di dalam bimbingan skripsi?**

*“menurut saya cukup baik, walaupun sedikit slow respon tapi Miss TN tidak pernah mengeluh ketika dihubungi di hari libur ataupun dimalam hari”*

- 2. Baik untuk pertanyaan kedua Menurut Anda, apa saja langkah konkret yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mengantisipasi terhadap hambatan-hambatan komunikasi yang terjadi di dalam bimbingan skripsi?**

*“ada, biasanya Miss TN selalu memberi ruang untuk mahasiswa bertanya hingga paham bahkan terkadang Miss TN selalu memberikan kesempatan untuk zoom atau gmeet mendadak agar mahasiswa bisa lebih paham”*

- 3. Baik untuk pertanyaan selanjutnya Menurut Anda, bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mengontrol perilaku terkait memotivasi pengerjaan skripsi?**

*“baik, Miss TTN sering support mahasiswa di grup diskusi bahkan terjadang Miss Tia suka buat status whatsapp yang memotivasi untuk mahasiswa bimbingan”*

- 4. Baik untuk pertanyaan keempat. Menurut Anda, Apakah peran dosen pembimbing sebagai informator dapat menyampaikan pesan atau informasi dengan baik, tepat, dan relevan terhadap proses pengerjaan skripsi?**

*“cukup baik”*

5. Baik, untuk pertanyaan selanjutnya Menurut Anda, apa saja yang dilakukan dosen pembimbing sebagai organisator dapat membantu dan mengatur jadwal, serta progress penelitian selama bimbingan pengerjaan skripsi berlangsung?

*“biasanya Miss TN selalu menyempatkan waktu bertemu mahasiswa agar bisa bimbingan bersama lalu Miss TN juga selalu memberikan arahan untuk menghubungi beberapa staff kampus apabila ada keperluan yang bersangkutan dengan bagian sistem kampus”*

6. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja peran dosen pembimbing sebagai motivator, yang dapat memberikan dukungan atau dorongan, guna tercapainya tujuan dan syarat kelulusan di bidang akademik?

*“memberikan informasi mengenai skripsi hingga hal hal yang diperlukan untuk pengerjaan skripsinya”*

7. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dosen pembimbing sebagai pengarah dalam melakukan pendekatan dengan Anda selama proses pengerjaan skripsi?

*“dengan cara bertemu bahkan keluar bersama untuk mengerjakan skripsi diluar kampus”*

8. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Apa saja peran yang dilakukan dosen pembimbing sebagai insiator kepada Anda, selama proses pengerjaan skripsi berlangsung?

*“sangat membantu, selalu memberkan refrensi atau acuan untuk pengerjaan skripsi”*

9. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing sebagai transmitter dalam menyampaikan pesan yang dapat memastikan bahwa makna asli pesan tersebut tetap terjaga?

*“selalu mengulangi pesan yang diberikan hingga mahasiswa memahami dengan pasti”*

10. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja tindakan yang diambil oleh dosen pembimbing sebagai fasiliator dalam

memfasilitasi diskusi dan evaluasi diri, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan dalam menjalani proses pengerjaan skripsi?

*“biasanya Miss TN selalu memberikan waktu dan tempat seperti penginapan atau tempat makan agar bisa mengerjakan dengan santai dan tidak terlalu tertekan dan lebih banyak waktu untuk mengerjakan bersama”*

**11. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa tindakan yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai mediator terkait pemecahan masalah, sehingga mendapatkan solusi yang tepat di dalam pengerjaan skripsi? Boleh dijelaskan salah satu contohnya.**

*“berdiskusi bersama, mencari informasi bersama”*

**12. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai evaluator terkait mendukung mahasiswa bimbingan dalam memahami dan interpretasi umpan balik di dalam kegiatan bimbingan skripsi?**

*“memahami karena beliau memberikan revisi dan acuan penulisan yang benar”*

**13. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing agar tetap mendorong motivasi dan bergerak maju di dalam pengerjaan skripsi?**

*“selalu memberikan reminder agar mahasiswa setiap bimbingannya tidak lupa mengerjakan skripsi”*

**14. baik untuk pertanyaan selanjutnya, menurut anda apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing dalam membantu anda terhadap kebutuhan yang diperlukan, agar dapat mengevaluasi dan menentukan arah pembuatan skripsi?**

*“banyak salah satu contohnya adalah memberikan situs website untuk parafrase, memberikan situs website yang bisa memberikan acuan untuk langkah-langkah pengerjaan skripsi saya”*

**15. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja seleksi perbuatan yang dilakukan oleh dosen pembimbing terkait dapat menyeleksi perbuatan Anda sesuai dengan batasan waktu dan sumber daya yang tersedia? Sudah baik atau tidak?**



*“tidak ada, karena beliau selalu menyediakan waktu luang untuk mahasiswa contohnya, jika ada halangan untuk tidak hadir beliau mengganti waktu lain agar mahasiswa bisa mengikuti bimbingan tersebut”*

**16. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang diambil oleh dosen pembimbing untuk mendukung Anda dalam menghadapi tantangan yang biasanya muncul selama proses pengerjaan skripsi?**

*“biasanya beliau membiarkan mahasiswanya mengeksplor lebih jauh mengenai tantangan yang dihadapinya lalu ketika mahasiswa sudah menyerah beliau baru akan membantu dan menjelaskan kesulitan selama pengerjaan skripsi sehingga saya sebagai mahasiswa jadi dapat dengan mudah mengerti dan pengalaman baru mengerjakan skripsi”*

**17. Baik untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam mendorong dan menginspirasi Anda agar mencari terus tantangan yang baru dan menghadapinya di dalam penelitian skripsi?**

*“beliau biasa selalu memberikan masukan seperti hal apa saja yang harus ditambahkan atau bahkan harus dikurangi dalam penulisan skripsi contohnya, seperti menambahkan lampiran atau meminta mahasiswa untuk mencari hal-hal yang terkait dalam isi skripsi tersebut harus dikerjakan”*

**18. Baik pertanyaan selanjutnya. Bagaimana Anda menilai keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam memenuhi harapan umpan balik, sehingga mampu membantu Anda menemukan langkah-langkah yang efektif di dalam penelitian skripsi?**

*“menurut saya kurang efektif karena jawaban yang diberikan beliau kurang dapat dimengerti bagi saya”*

**19. Baik pertanyaan selanjutnya. Menurut Anda, apa saja langkah-langkah yang dapat Anda nilai kepada dosen pembimbing mengenai partisipasinya untuk menetapkan tujuan yang realitas dan sesuai dengan kemampuan di dalam pengerjaan skripsi?**

*“langkah yang diberikan oleh Miss TN masih kurang tepat terhadap tujuan yang sesuai penelitian yang saya inginkan dan terkadang hal yang diinginkan beliau di luar kemampuan saya”*

**20. Baik pertanyaan terakhir. Menurut Anda, apa saja yang dilakukan oleh dosen pembimbing terkait membantu Anda dalam**

mempertimbangkan konsekuensi dan resiko yang sewaktu-waktu akan muncul pada proses penyusunan skripsi?

*“biasanya beliau meminta saya untuk mengganti penulisan yang kurang tepat salah satunya contohnya seperti mengganti model penelitiannya ataupun mengganti media yang akan digunakan untuk meneliti”*





# UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

*Kreativitas Membangkitkan Inovasi*

September 11, 2023

## Editor Explanation:

Dears ORIENTIA FEBYANTI PUTRI CAHYOWATI,  
Thank you for your trusts in our services.

Based on the text assessment on the submitted paper below:

Student ID	:	20190400031
Faculty	:	ILMU KOMUNIKASI
Title	:	KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA DOSEN PEMBIMBING DAN MAHASISWA BIMBINGAN PRODI ILMU KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI Pengerjaan skripsi di Universitas BUDDHI DHARMA ANGKATAN 2019
Type	:	Thesis

**Turnitin** Suggests the similarity among your article with the articles in application are listed below:

Word Count	:	8697
Character Count	:	59685
<b>Similarity Index</b>	:	<b>23%</b>
Internet Source	:	23%
Publication	:	5%
Student Paper	:	10%
Exclude quotes	:	Off
Exclude bibliography	:	Off
Exclude matches	:	Off

This report provides results of literature similarity assessment, if the results show unusually high percentage of similarity according to our institution's standard your supervisor(s) or ethic committee may re-examine your literature.

Thank you for your attention and cooperation.

Sincerely,

**Frendy Dodo Chang, S.Kom**

Faculty of Social Sciences and Humanities

Buddhi Dharma University (UBD)

**FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA**

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir  
Tangerang 15115 - Banten

Telp. 021 - 5517853, Fax. 021 - 5586820

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Orientia Febyanti Putri Cahyowati

Tempat Tanggal lahir : Jakarta, 03 Febuari 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Kristen Katolik

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jalan Puri Permata Blok B8 No 11

Nomor Telepon : 085780897876

IPK : 3,70

Riwayat Pendidikan :

- SD Strada Cengkareng
- SD Maria Immaculata
- SMP Maria Immaculata
- SMA Poris Indah School





# UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang  
021 5517853 / 021 5586822 admin@buddhidharma.ac.id

## KARTU BIMBINGAN TA/SKRIPSI

20190400031

: ORIENTIA FEBYANTI PUTRI CAHYOWATI

: Sosial dan Humaniora

: Ilmu Komunikasi

: Strata Satu

: 2022/2023 Genap


: Suryadi Wardiana, M.I.Kom

Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Pembimbing dan Mahasiswa  
: Bimbingan Prodi Ilmu Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi di  
Universitas Buddhi Dharma Angkatan 2019

Tanggal	Catatan	Paraf
23-03-20	PENGAJUAN JUDUL	ls
23-03-28	Penetapan Judul	ls ls
23-04-12	Pengajuan BAB I dan Revisi BAB I	ls ls
23-04-28	ACC BAB i dan Pengerjaan BAB II	ls ls
23-05-08	Pengajuan BAB II dan Revisi BAB II	ls
23-05-18	ACC BAB II dan Pengerjaan BAB III	ls
23-05-24	Pengajuan BAB III, Revisi BAB III dan Penentuan Indikator Pedoman Wawancara	ls
23-05-30	ACC BAB III dan Pedoman Wawancara lanjut Pengerjaan BAB IV	ls ls
23-06-15	Pengajuan BAB IV dan Revisi BAB IV Pengerjaan BAB V	ls ls
23-07-12	ACC BAB IV dan BAB V	ls ls
23-07-17	Cek keseluruhan data lampiran dan skripsi	ls
23-07-20	ACC keseluruhan dan Siap Sidang	ls

Mengetahui

Dua Program Studi



Kusuma Hapsari, M.I.Kom.

Tangerang, 07 Sept 2023

Pembimbing



Suryadi Wardiana, M.I.Kom